

**SKRIPSI**

**ANALISIS KOMPARASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA SAAT PEMBELAJARAN DARING DAN LURING TERBATAS  
DI SMP KRIDA UTAMA GUNUNG SUGIH**

**Oleh :**

**MELA PRATIKA  
NPM. 1801042012**



**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**


**1443 H/ 2022 M**

## **PERSETUJUAN**

Judul : Analisis Komparasi Hasil Belajar Matematika Siswa Saat Pembelajaran Daring Dan Luring Terbatas Di SMP Krida Utama Gunung Sugih  
Nama : Mela Pratika  
NPM : 1801042012  
Jurusan : Tadris Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## **DISETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Maret 2022  
Dosen Pembimbing  
  
**Sri Wahyuni, M.Pd**  
NIDN. 2024099002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Permohonan Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : MELA PRATIKA  
NPM : 1801042012  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris Matematika  
Yang berjudul : Analisis Komparasi Hasil Belajar Matematika Siswa Saat Pembelajaran Daring Dan Luring Terbatas Di SMP Krida Utama Gunung Sugih

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, Maret 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tadris Matematika

Dosen Pembimbing

  
**Endah Wulantina, M.Pd.**  
NIP. 19911222 201903 2 010

  
**Sri Wahyuni, M.Pd**  
NIDN.2024099002

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1905/In.28.1 /D/PP.00-9/05/2022

Skripsi dengan judul: ANALISIS KOMPARASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SAAT PEMBELAJARAN DARING DAN LURING TERBATAS DI SMP KRIDA UTAMA GUNUNG SUGIH, yang disusun oleh: Mela Pratika, NPM 1801042012, Jurusan: Tadris Matematika (TMTK) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada hari/tanggal: Senin/18 April 2022.

### TIM UJIAN

Ketua/Moderator : Sri Wahyuni, M.Pd  
Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si  
Penguji II : Fertilia Ikashaum, M.Pd  
Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

### ANALISIS KOMPARASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SAAT PEMBELAJARAN DARING DAN LURING TERBATAS DI SMP KRIDA UTAMA GUNUNG SUGIH

Oleh:  
Mela Pratika

Negara Indonesia saat ini masih menghadapi pandemi Covid-19. Dengan kondisi negara saat ini, elemen pendidikan mengalami perubahan dalam sistem pelaksanaan pembelajaran, yaitu peralihan pembelajaran dari tatap muka (luring) menjadi online (daring). Seiring berjalannya waktu, pembelajaran daring dirasa kurang maksimal membuat pemerintah mengeluarkan keputusan untuk membuka sekolah-sekolah di Indonesia. SMP Krida Utama melaksanakan pembelajaran daring melalui media/aplikasi *WhatsApp Group*. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran luring terbatas di SMP Krida Utama menggunakan metode ceramah dan penugasan seperti biasa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar dan pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring dan luring di SMP Krida Utama Gunung Sugih. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian campuran (*mix method*). Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII tahun pelajaran 2020/2021 yang telah menjadi kelas IX tahun pelajaran 2021/2022 SMP Krida Utama Gunung Sugih yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan datanya yaitu dokumentasi dan wawancara. Bentuk instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara yang sudah diuji validitasnya. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sampel t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di SMP Krida Utama meliputi tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Melalui tiga tahapan tersebut pembelajaran belum efektif dengan beberapa kendala yang dialami guru dan siswa, kendala yang dialami siswa berdampak pada hasil belajarnya. Hasil analisis uji t dapat diketahui bahwa hasil  $t_{hitung}$  sebesar 6,283 kemudian dilanjutkan dengan melihat  $t_{tabel}$  nilai koefisien "t" dari 24 taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5% adalah 2,068. Hal tersebut berarti  $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,283 > 2,068$ . Berdasarkan angka tersebut berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika saat pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika antara pembelajaran luring sehingga  $H_1$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak, yaitu tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara pembelajaran luring dengan pembelajaran daring di SMP Krida Utama Gunung Sugih. Artinya hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran daring lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran luring terbatas.

**Kata kunci : Perbandingan, Hasil Belajar Matematika, Pembelajaran Daring, Pembelajaran Luring**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mela Pratika

NPM : 1801042012

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Matematika

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Metro, 17 Mei 2022  
**Yang menyatakan,**



**Mela Pratika**  
**NPM. 1801042012**

**MOTTO**

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”*

*(Q.S. Al-Insyirah: 5)*

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya yang selalu diberikan kepada Peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa IAIN Metro Lampung. Peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir, maka skripsi ini Peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta yaitu Bapak Sarujo dan Ibu Tursiyem yang kuhormati dan kubanggakan, yang selalu mengajarku untuk sabar dan berserah kepadaNya, yang selalu memberi dukungan moril maupun materil, yang selalu mendoakanku demi keberhasilan dan kesuksesan masa depanku.
2. Diriku sendiri Mela Pratika yang selalu semangat berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakakku Meli Kurnia Sari dan keluarga besarku serta saudara-saudaraku tercinta terimakasih atas doa, senyum, bahagia, dukungan, kasih sayang yang telah diberikan dan semua pengorbanan kalian untukku yang tiada terkira bernilainya dari segi apapun.
4. Mas Dean Anggi Pradana yang selalu setia menemani dan memberikan semangat untukku dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu dosen pembimbing Ibu Sri Wahyuni, M.Pd terimakasih atas motivasi, bimbingan, doa, serta segala bantuan yang diberikan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Saudara sepupuku Nur Aini dan Nanda Destryani yang telah jadi penyemangatku.



7. Sahabatku Nurma Angellina dan Qodriyah yang telah menemani, membantu serta memberikan semangat untukku.
8. Seluruh Keluarga Besar Tadris Matematika Angkatan 2018 yang tidak bosan mengarahkan dan memberikan semangat, dukungan serta doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Almamaterku Tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Tadris Matematika (TMTK) IAIN Metro Lampung.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Komparasi Hasil Belajar Matematika Siswa Saat Pembelajaran Daring Dan Luring Terbatas Di SMP Krida Utama Gunung Sugih**” dengan baik.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak, diantaranya:

1. Ibu Sri Wahyuni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing, yang selalu memberikan bantuan, bimbingan, gambaran dan arahan kepada Peneliti.
2. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat dan memberikan bekal moral serta material kepada Peneliti.
3. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan, saran, masukan serta segala bantuan yang diberikan.
4. Seluruh Keluarga Besar Tadris Matematika Angkatan 2018 yang tidak bosan mengarahkan dan memberi semangat, dukungan serta doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat seperjuanganku yang senantiasa memberi semangat dan motivasi selama saya menempuh studi.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan demi terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan akan diterima peneliti sebagai perbaikan penulisan skripsi ini. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya dan pendidikan umumnya.

Metro, 17 Mei 2022



MELA PRATIKA  
NPM. 1801042012

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan dan Manfaat .....	9
F. Penelitian Relevan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pembelajaran Matematika .....	14
B. Pembelajaran Daring .....	20
C. Pembelajaran Luring .....	24
D. Hasil Belajar .....	26
E. Kerangka Berpikir .....	31
F. Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	35
B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....	36
C. Teknik Pengumpulan Data .....	37
D. Instrumen Penelitian .....	38
E. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	50
B. Pembahasan .....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	74

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b>	Hasil PAS kelas VIII semester genap TP 2020/2021 dan kelas IX semester ganjil TP 2021/2022.....	7
<b>Tabel 1.2</b>	Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu.....	12
<b>Tabel 3.1</b>	Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru dan Siswa.....	39
<b>Tabel 3.2</b>	Validator Instrumen Penelitian.....	40
<b>Tabel 3.3</b>	Hasil Uji Validitas Instrumen Wawancara Guru saat Pembelajaran Daring.....	41
<b>Tabel 3.4</b>	Hasil Uji Validitas Instrumen Wawancara Guru saat Pembelajaran Luring.....	41
<b>Tabel 3.5</b>	Hasil Uji Validitas Instrumen Wawancara Siswa saat Pembelajaran Daring.....	42
<b>Tabel 3.6</b>	Hasil Uji Validitas Instrumen Wawancara Siswa saat Pembelajaran Luring.....	42
<b>Tabel 3.7</b>	Kategorisasi Nilai PAS Matematika.....	47
<b>Tabel 4.1</b>	Sarana dan Prasarana SMP Krida Utama.....	53
<b>Tabel 4.2</b>	Keadaan Staf SMP Krida Utama.....	53
<b>Tabel 4.3</b>	Keadaan Siswa SMP Krida Utama.....	54
<b>Tabel 4.4</b>	Nilai PAS Matematika Siswa Kelas VIII Semester Genap dan Kelas IX Sesmeter Ganjil SMP Krida Utama Gunung Sugih.....	55
<b>Tabel 4.5</b>	Perhitungan <i>Mean</i> dan Standar Deviasi Nilai PAS Matematika Siswa SMP Krida Utama Gunung Sugih.....	56
<b>Tabel 4.6</b>	Kategorisasi Nilai PAS Daring.....	56
<b>Tabel 4.7</b>	Kategorisasi Nilai PAS Luring.....	57
<b>Tabel 4.8</b>	Output Uji Normalitas Data.....	58
<b>Tabel 4.9</b>	Output Uji Homogenitas Data.....	59
<b>Tabel 4.10</b>	Output <i>Uji Paired Sampel T-tes</i> Daring dan Luring.....	60
<b>Tabel 4.11</b>	Hasil Wawancara Guru.....	62
<b>Tabel 4.12</b>	Hasil Wawancara Siswa.....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1	Surat Bimbingan Skripsi.....	81
2	Izin Pra-Survey .....	82
3	Balasan Pra-survey.....	83
4	Outline.....	84
5	APD (Alat Pengumpul Data).....	86
6	Izin Research.....	91
7	Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	92
8	Surat Tugas.....	94
9	Surat Balasan Research.....	95
10	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	99
11	Hasil Validasi Instrumen.....	101
12	Hasil Uji Validitas.....	161
13	Hasil Wawancara.....	163
14	Foto Dokumentasi.....	178
15	Riwayat Hidup.....	179

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia saat ini masih menghadapi pandemi Covid-19. Virus ini telah mempengaruhi dan mengubah berbagai bidang kehidupan manusia. Salah satu bidang yang mengalami perubahan dan sangat berdampak dalam kehidupan manusia ialah bidang pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikan sebagai salah satu solusi utama dalam meningkatkan SDM agar memiliki kualitas dengan kondisi negara saat ini, elemen pendidikan harus mampu mengambil langkah tepat, dikarenakan adanya perubahan yang mengalami lonjakan dalam sistem pelaksanaan pembelajaran. Namun, segala perubahan tersebut harus diterima dengan upaya untuk menjalankan sistem pelaksanaan pembelajaran yang mengalami peralihan dari tatap muka (luring) menjadi online (daring), hal ini sejalan dengan pedoman penanganan virus, pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan *social distancing* untuk memutus penyebaran virus covid-19.<sup>2</sup>

Masa Covid-19 menuntut guru untuk tetap menjalankan pendidikan di sekolah. Sebagaimana dijelaskan didalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 43 tentang pentingnya peran pendidik yang berbunyi:

وَمَا رُسُلُنَا مِنْ رِجَالٍ إِلَّا قَبْلِكَ إِلَيْهِمْ نُوحِيْ أَهْلَافًا سَأَلُوا الذِّكْرَ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

---

<sup>1</sup>M. Agus H. dkk., "Analisis Perubahan Sistem Pelaksanaan Pembelajaran Daring ke Luring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP", *Jurnal Basicedu* 5, No. 6 (2021):5841.

<sup>2</sup>Uba Umbara dkk., "Algebra Dominoes Game: Re-Designing Mathematics Learning During the Covid-19 Pandemic," *International Journal of Instruction* 14 no. 4 (Oktober 2021):484.



Artinya: “Dan kami tidak mengirim sebelum engkau (Muhammad), tetapi orang-orang yang kami berikan wahyu kepada mereka, jadi tanyakan kepada orang-orang yang memiliki pengetahuan jika anda tidak mengetahui.” (QS. An-Nahl: 43)<sup>3</sup>

Dalam ayat di atas dijelaskan bagaimana pentingnya peran seorang guru dalam dunia pendidikan, maka dari itu seorang guru harus dapat menguasai ilmu yang telah ia dapatkan sehingga dapat memberikan ilmu yang maksimal kepada siswa.

Melalui Surat Edaran Kemendikbud pada tahun 2020 yang telah menginstruksikan pelaksanaan pembelajaran secara daring yang menjadi perbincangan pro kontra di masyarakat. Hal tersebut dikarenakan sistem pendidikan di Indonesia cenderung mengutamakan pembelajaran tatap muka (luring), sehingga ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran online (daring) juga masih terbatas.<sup>4</sup> Selain itu ketidaksiapan siswa, guru hingga orang tua yang memiliki peran penting untuk mendampingi anak belajar secara online (daring) di rumah.<sup>5</sup>

Menurut Alfiyah lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak untuk belajar di rumah, namun yang menjadi kendala terbesar ialah keterbatasan pendidikan orang tua yang sulit untuk membantu anaknya.<sup>6</sup> Seringkali terdapat orang tua tidak siap, akan tetapi seiring berjalannya waktu atas ketidaksiapan dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring, kini siswa, guru dan orang tua sebagai pendamping anak telah

---

<sup>3</sup>QS. An-Nahl (16):43.

<sup>4</sup>Syahrudina, dkk., "The effectiveness of advance organiser learning model assisted by Zoom Meeting application," *Cypriot Journal of Educational Sciences* 16, No. 3 (2021): 953.

<sup>5</sup>M. Agus H. dkk., *Analisis Perubahan.*, 5841.

<sup>6</sup>Z.N. Alfiyah, dkk., "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Secara Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5 No. 5 (2021): 3162.

beradaptasi walaupun belum secara maksimal. Sistem pembelajaran daring dibantu dengan beberapa aplikasi pendukung, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo*, *Zoom* dan *WhatsApp Group*.<sup>7</sup> Dari segi kelebihan pembelajaran daring memberikan fleksibilitas tempat dan waktu, menciptakan suasana belajar baru menghemat uang transport, siswa dapat belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing, waktu berkumpul dengan keluarga lebih banyak, siswa lebih bertanggung jawab, kreatif, dan mandiri. Kelemahan sistem pembelajaran daring adalah sulitnya menemukan titik fokus siswa karena situasi dan kondisi rumah kurang mendukung untuk proses pembelajaran daring.<sup>8</sup>

Seiring berjalannya waktu, pembelajaran daring yang dirasa kurang maksimal membuat pemerintah mengeluarkan keputusan untuk membuka sekolah-sekolah di Indonesia. Hal ini tertuang berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri, yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri, Nomor 717 Tahun 2020, tentang pembelajaran tatap muka namun belum wajib. Kemudian ditunjang panduan penyelenggaraan pembelajaran pauddikdasmen di masa pandemi covid-19 yang dikeluarkan.<sup>9</sup> Dibukanya sekolah-sekolah disambut baik oleh para orang tua, karena pembelajaran tatap muka dianggap

---

<sup>7</sup>Alda Meliniawati dan Puspa Djuwita, "Perbedaan Hasil Belajar PPKn Pada Pembelajaran Luring Dan Daring Menggunakan Media Visual Kelas IV B SDN 60 Kota Bengkulu," t.t., 25.

<sup>8</sup>Novi Rosita Rahmawati dkk., "Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah," *Sittah: Journal Of Primary Education* 1, No. 2 (31 Oktober 2020): 142, <https://doi.org/10.30762/Sittah.V1i2.2487>.

<sup>9</sup>Kemendikbud, dan Kementerian Keagamaan (2021), *Pedoman Penyelenggaraan Pembelajaran Pauddikdasmen di masa pandemi covid-19*, 35

sangat penting, pembelajaran terbaik ialah tatap muka, profesi guru tidak dapat digantikan dengan teknologi. Meskipun pembelajaran masih dilakukan secara terbatas, setidaknya pembelajaran secara langsung dirasa lebih baik dibanding pembelajaran jarak jauh.<sup>10</sup>

Adanya peralihan perubahan tersebut memiliki berbagai dampak yang menjadi permasalahan terhadap pelaksanaannya jika tidak mampu untuk beradaptasi kembali. Banyak perubahan dijumpai oleh guru terhadap siswa setelah terjadinya peralihan pelaksanaan pembelajaran daring ke luring terbatas, salah satunya menunjukkan tidak keberhasilan pendidikan dalam sistem pembelajaran daring yang cenderung hanya memberi dan menerima ilmu pengetahuan tanpa adanya pengawasan dari guru terhadap siswa tentang penanaman nilai karakter yang seharusnya diajarkan di sekolah. Dalam pembelajaran luring setelah daring, guru beserta elemen sekolah harus mampu saling berusaha untuk menjalankan peralihan perubahan sistem pembelajaran kembali secara luring untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil prasurvey melalui wawancara dengan guru matematika. Diketahui bahwa pembelajaran daring di SMP Krida Utama dilaksanakan melalui media/aplikasi *WhatsApp Group* selama semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Menurut guru matematika, pembelajaran daring yang sudah berjalan belum efektif, karena masih banyak kendala yang dialami dalam pembelajaran. Seperti guru tidak memiliki kebebasan untuk menerapkan metode pembelajaran. Kendala lainnya yaitu siswa tidak

---

<sup>10</sup>Ismatul I.A., dan Amis S., "Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemi Covid-19 pada Lembaga PAUD," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 No.3 (2022): 2335.

mempunyai *handphone* serta terbatasnya kuota dan sinyal internet di lingkungan SMP Krida Utama tepatnya di desa karang sari.

Menurut hasil prasurvey di SMP Krida Utama Gunung Sugih pelaksanaan pembelajaran luring terbatas menggunakan metode ceramah dan penugasan seperti biasa. Guru menyampaikan materi secara lisan, proses pembelajaran masih berpusat pada guru karena mengingat setelah pembelajaran daring siswa yang kurang menyukai mata pelajaran matematika akan semakin kurang aktif dan kesulitan dalam memahami materi, terbukti pada saat pembelajaran berlangsung ada siswa yang asik bermain sendiri, tidak tertarik dengan apa yang dijelaskan guru, mengantuk dan kepala diletakkan di atas meja pada saat guru menjelaskan materi, guru tidak menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga padahal media pembelajaran itu penting sebagai alat bantu mengajar, dan suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan akan berdampak pada hasil belajar siswa menjadi rendah. Dari kendala-kendala yang dialami, guru matematika mengatakan bahwa pembelajaran luring lebih efektif daripada pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan kesulitan siswa dalam memahami materi selama pembelajaran daring yang menyebabkan siswa enggan untuk belajar, sehingga berdampak pada hasil belajar .

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan dan untuk

memperoleh target yang diharapkan guru.<sup>11</sup> Hasil belajar adalah perubahan yang ditekankan dalam kaitannya dengan hasil kegiatan mental yang terjadi dalam hubungan positif dengan lingkungan yang mengarah pada perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap. Menurut taksonomi dalam pendidikan, hasil belajar terbagi dalam tiga ranah atau klasifikasi umum, yaitu ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).<sup>12</sup>

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu bahwa hasil belajar siswa saat pembelajaran tatap muka ada perubahan dengan hasil belajar siswa saat pembelajaran masa pandemi covid-19. Hasil penelitian Tatin Sanike Patri terkait perbandingan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa termasuk dalam kategori tengah/edang. Ditunjukkan pada penelitiannya bahwa dari 40 siswa terdapat 26 siswa yang berada pada kategori sedang.<sup>13</sup>

Penelitian Agnes Febriyanti dan Sasminta Christina terkait perbandingan hasil belajar PJOK siswa sebelum pandemi lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar selama pandemi. Ditunjukkan pada penelitiannya berdasarkan hasil rekapitulasi, hasil nilai rata-rata pengetahuan sebelum pandemi 87,7 dan

---

<sup>11</sup>Uswatun Hasanah, "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode Pqrst(Preview, Question, Read,Summarize, Test)Peserta Didik Kelas V Di Mi Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017," *Jurnal Pendidikan Islam* 8 (2017): 3.

<sup>12</sup>Dwi Oktaviana Dan Iwit Prihatin, "Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom," *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika* 8, No. 2: (31 Desember 2018):82, [https://doi.org/10.36456/Buana\\_Matematika.8.2.:1732.81-88](https://doi.org/10.36456/Buana_Matematika.8.2.:1732.81-88).

<sup>13</sup>Tatin Sanike Patri, 2021. "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas Iv Pada Saat Tatap Muka Dan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Min 04 Bengkulu Selatan" (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2021), 56.

nilai keterampilan 88,01. Sedangkan hasil nilai rata-rata pengetahuan saat pandemi 85,96, dan nilai keterampilan 86,07.<sup>14</sup>

Berdasarkan data yang didapatkan dari sekolah bahwa hasil belajar pada ranah kognitif salah satunya yaitu Penilaian Akhir Semester (PAS). Penilaian Akhir Semester (PAS) dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika.<sup>15</sup> Berdasarkan Hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) yang didapat dari sekolah yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Hasil PAS kelas VIII semester genap TP 2020/2021 dan kelas IX semester ganjil TP 2021/2022**

No	Nama Siswa	Nilai PAS Daring	Nilai PAS Luring
1	APP	47	35
2	AM	75	57
3	ASH	55	40
4	BAP	45	32
5	CRV	52	40
6	DKN	72	55
7	DS	60	44
8	DNA	72	52
9	EF	55	42
10	ES	50	32
11	FA	45	47
12	MAP	57	52
13	MIN	52	47
14	MJR	40	32
15	MNF	60	50
16	MY	42	50
17	NA	62	52
18	PAA	52	45
19	RBP	55	47
20	SAA	57	45
21	SOA	65	45

<sup>14</sup>Agnes Febriyati E.W. Dan Sasminta Christina Y.H., "Perbandingan Hasil Belajar PJOK Sebelum dan Selama Pandemi Kelas XI SMK N 1 Lamongan," *JPOK* 09 No. 02 (2021)

<sup>15</sup>Sri Wahyuni Dan Novio Dinisa Putri, "Karakteristik Instrumen Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika Di SMKN 1 Braja Selehah," *Jurnal Of Mathematics Education* 1, No. 2: (Desember 2020): 127.

22	TA	60	60
23	UL	72	55
24	WS	70	47

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa saat pembelajaran daring tahun pelajaran 2020/2021 di kelas VIII terdapat 5 dari 24 siswa yang nilainya mencapai KKM. Sedangkan hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa saat pembelajaran luring terbatas di kelas IX semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 semua siswa mendapatkan nilai tidak mencapai KKM.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti ingin melaksanakan penelitian secara tertulis dengan judul penelitian yaitu: **“Analisis Komparasi Hasil Belajar Matematika Siswa Saat Pembelajaran Daring Dan Luring Terbatas Di SMP Krida Utama Gunung Sugih.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru tidak memiliki kebebasan untuk menerapkan metode pembelajaran.
2. Terbatasnya kuota dan sinyal internet.
3. Pembelajaran berpusat pada guru.
4. Guru tidak menggunakan media pembelajaran.
5. Hasil belajar matematika siswa yang masih rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran daring dan luring dibatasi pada pelaksanaan pembelajaran dan pencapaian hasil belajar.
2. Hasil belajar matematika siswa dibatasi pada nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) kelas VIII semester genap tahun pelajaran 2020/2021 dan kelas IX semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 di SMP Krida Utama Gunung Sugih.
3. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas VIII tahun pelajaran 2020/2021 yang telah menjadi kelas IX tahun pelajaran 2021/2022 SMP Krida Utama Gunung Sugih.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring dan luring di SMP Krida Utama Gunung Sugih?
2. Bagaimana perbandingan hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran daring dan luring di SMP Krida Utama Gunung Sugih?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian:**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring dan luring di SMP Krida Utama Gunung Sugih.



- b. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran daring dan luring di SMP Krida Utama Gunung Sugih.

## **2. Manfaat Penelitian:**

### **a. Secara Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan di Sekolah Menengah Pertama, yakni menambah pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran serta perbandingan hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran daring dan luring terbatas di SMP Krida Utama Gunung Sugih. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan dapat menjadi rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

### **b. Secara Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu:

#### **1) Bagi siswa**

Siswa dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan inovatif agar pembelajaran tidak monoton dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa sehingga siswa dapat terbantu untuk mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami melalui kegiatan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan karakteristik mereka.

#### **2) Bagi guru**

Guru dapat memperoleh pengetahuan tentang berbagai jenis model pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk dapat memberikan pelayanan di masa depan dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran yang berbeda sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa.

3) Bagi sekolah

Harapannya dapat dipelajari secara mendalam dan dikembangkan lebih lanjut untuk hasil yang lebih baik. Serta dapat memberikan masukan atau saran untuk mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa guna meningkatkan sumber daya pendidikan.

4) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman sebagai calon guru khususnya dalam perbandingan hasil belajar dan pelaksanaan pembelajaran matematika, serta bermanfaat untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam mengajar.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian sebelumnya terkait persoalan yang dikaji. Peneliti mengungkapkan dan dengan jelas menunjukkan bahwa masalah yang akan dibahas berbeda dengan penelitian sebelumnya. Namun dari sudut pandang yang berbeda, ada beberapa peneliti sebelumnya yang telah membahas masalah yang sama

walaupun dengan sudut pandang yang beragam. Disini, peneliti menunjukkan beberapa perbedaan dan persamaan dengan peniliti sebelumnya.

**Tabel 1.2**  
**Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
1	Tatin Sanike Patri, Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV Pada Saat Tatap Muka Dan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MIN 04 Bengkulu Selatan (2021)	Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar matematika dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi berupa data nilai UAS.	Pada penelitian Tatin Sanike Patri menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, sedangkan peneliti menggunakan metode campuran ( <i>mix method</i> ).	Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tatin Sanike Patri didapatkan kesimpulan bahwa ada perubahan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV pada saat tatap muka dan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MIN 04 Bengkulu Selatan
2	Susanti Jayaningrat, Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Yang Diajar Dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom dan Whatsapp Group Pada Pembelajaran E-Learning Di Masa Pandemi Covid19 Materi Integral	Mengetahui perbandingan hasil belajar matematika siswa	Pada penelitian Susanti Jayaningrat mengetahui perbandingan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan aplikasi google classroom dan whatsapp group, sedangkan peneliti mengetahui perbandingan hasil belajar matematika	Jadi dalam penelitian yang dilakukan oleh Susanti Jayaningrat didapatkan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika yang dengan menggunakan aplikasi google classroom dan whatsapp grup pada pembelajaran e-

	Tak Tentu Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Pati Tahun Pelajaran 2019/2020 (2020)		menggunakan dokumentasi berupa nilai PAS (penilaian akhir semester)	learning dimasa pandemi covid siswa kelas XI IPA MAN 2 Pati
3	Agnes Febriyanti E.W dan Sasminta Christina Y.H, Perbandingan Hasil Belajar PJOK Sebelum Dan Selama Pandemi Kelas XI SMK Negeri 1 Lamongan (2021)	Mencari perbandingan hasil belajar sebelum dan saat pandemi	Teknik sampling yang digunakan pada penelitian Agnes dan Sasminta adalah cluster sampling dengan menggunakan uji <i>wilcoxon signed ranks test</i> , sedangkan peneliti menggunakan total sampling dengan uji-t (dua variabel bebas)	Dalam penelitian yang dilakukan oleh Agnes Febriyanti E.W dan Sasminta Christina Y.H didapatkan bahwa hasil belajar mata pelajaran PJOK secara offline lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar secara online

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Pembelajaran Matematika

#### 1. Pengertian Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang sengaja dilakukan dengan melibatkan dengan menggunakan pengetahuan profesional guru untuk diambil manfaatnya dari setiap objek yang dipelajari untuk mencapai tujuan kurikulum. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memodifikasi berbagai kondisi yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan, yaitu tujuan kurikulum.<sup>1</sup> Proses pembelajaran yang baik membutuhkan semua komponen yang terkait dengan pembelajaran, baik interaksi antara guru dengan siswa maupun interaksi antara siswa dengan siswa. Proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengkaji dan memahami materi secara ilmiah.<sup>2</sup>

Pembelajaran matematika adalah suatu proses yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menciptakan lingkungan belajar siswa dalam belajar matematika, sehingga konsep dan prinsip matematika dapat dipahami dan dipelajari oleh siswa dengan baik.<sup>3</sup>

Pembelajaran matematika bagi siswa merupakan pembentukan ide-ide

---

<sup>1</sup>Hidayatullah, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta; Thariqi Press, 2008), 6

<sup>2</sup>Hasan Basri, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*, cet ke-1 (Bandung:Pustaka Setia,2015), 21

<sup>3</sup>Dedi Kusnadi, Suradi Tahmir dan Ilham Minggu, "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Matematika di SMA Neeri Makasar," *Mapan : Jurnal Matematika dan Pembelajaran* 2, No. 1 (Juni 2014), 125.

untuk memahami pemahaman dan menjalin hubungan antar pemahaman tersebut. Melalui pengalaman, siswa dibiasakan untuk memahami sifat-sifat yang dimiliki dan tidak dimiliki oleh suatu kumpulan benda ketika belajar matematika.

Pembelajaran matematika yang efektif membutuhkan pemahaman tentang apa yang sudah diketahui oleh siswa dan apa yang perlu dipelajari siswa, selanjutnya, memberikan tugas dan dukungan kepada siswa untuk membantu mereka belajar dengan lebih baik. Dengan demikian, proses pembelajaran matematika harus lebih menekankan pada kegiatan membangun pengetahuan yang dilakukan oleh siswa itu sendiri, dan guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam mengendalikan kegiatan membangun pengetahuan siswa. Oleh karena itu, guru harus mampu merencanakan secara matang dalam mempersiapkan pembelajaran matematika, sehingga proses pembelajaran yang umumnya satu arah antara guru dan siswa dapat berubah menjadi proses pembelajaran yang multi arah, yaitu dari guru ke siswa, dari siswa ke guru, dan siswa ke siswa.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian di atas bahwa pembelajaran matematika adalah kegiatan yang sengaja dilakukan untuk membentuk pola pikir dan pemahaman, hal ini bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan belajar. Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak hanya diwujudkan dengan hasil belajar siswa di sekolah. Namun, suatu proses kegiatan pembelajaran

---

<sup>4</sup>Muhammad Daut Siagian, "Pembelajaran Matematika Dalam Perspektif Konstruktivisme," no. 2 (2017): 65.

dapat dikatakan berhasil apabila proses tersebut dapat memberikan dampak positif bagi siswa sehingga dapat mengembangkan dan menerapkan materi yang diterima di sekolah dalam kehidupan.

## **2. Komponen Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran membutuhkan komponen yang berhubungan satu sama lain. Berikut komponen pembelajaran:

### **a) Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang harus dicapai setelah menyelesaikan suatu kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah komponen pembelajaran yang dapat mempengaruhi komponen yang lainnya.<sup>5</sup> Karena itu, tujuan pembelajaran merupakan hal yang penting dalam pembelajaran agar pembelajaran lebih terarah, sehingga tujuan pembelajaran harus disesuaikan dengan ketersediaan waktu dan sarana dan prasarana serta kesiapan siswa.

### **b) Materi Pembelajaran**

Materi adalah segala bentuk bahan yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Materi pembelajaran merupakan mediator untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dipelajari oleh siswa.<sup>6</sup>

### **c) Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran adalah tipe pendekatan yang spesifik untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran pada

---

<sup>5</sup>Suhendi Syam, dkk., *Belajar dan Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2022),134.

<sup>6</sup> *Ibid*, 135.

hakikatnya merupakan penerapan prinsip-prinsip psikologi dan pendidikan bagi perkembangan siswa.<sup>7</sup> Sehingga strategi pembelajaran yang akan digunakan harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

d) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang digunakan untuk proses interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan lingkungan dan sebagai alat bantu yang dapat menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan guru dalam poses mengajar.<sup>8</sup>

e) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran mempunyai peranan penting untuk mengetahui suatu keberhasilan pembelajaran yang disusun secara terencana, sistematis dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas. Kegiatan evaluasi yang dilakukan membutuhkan alat atau instrumen yang baik dan sesuai dengan objek yang diukur.<sup>9</sup> Dengan demikian evaluasi digunakan untuk melihat ketercapaian siswa dalam tujuan pembelajaran dan keberhasilan konsep pembelajaran yang dibuat oleh guru.

---

<sup>7</sup> Regina Ade Darman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Padang:Guepedia,2020),100.

<sup>8</sup>*Ibid*, 101.

<sup>9</sup>Budi Santoso, Siti Annisah dan Sri Wahyuni, "Analisis Butir Soal Ulangan Tengah Semester Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMP Negeri 2 Punggur" *Jurnal of Mathematics Education* 2 No.2 (Desember 2021):15.



### 3. Tahapan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran memiliki tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut penjelasan dari ketiga tahapan pembelajaran sebagai berikut:<sup>10</sup>

#### a. Tahap Persiapan

Persiapan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tahapan ini memuat kegiatan persiapan pembelajaran kedepan yang nantinya akan menjadi pedoman untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam akhir pembelajaran dan tentunya akan dijadikan pedoman dalam proses pengajaran. Persiapan pembelajaran, yang disiapkan harus sesuai dengan target pendidikan. Guru sebagai subjek dalam menyiapkan pembelajaran harus dapat menyusun berbagai program pengajaran sesuai pendekatan, metode, dan teori yang akan digunakan agar pembelajaran yang ditempuh bisa efektif dan efisien.<sup>11</sup>

- 1) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) baik pembelajaran daring maupun luring (<https://guruberbagi.kemendikbud.go.id/>).
- 2) Guru menentukan metode atau strategi yang tepat untuk interaksi dalam pembelajaran daring.

---

<sup>10</sup>Ahsanuddin, "Tahapan Pembelajaran", dalam <https://terbitkanbukugratis.id/ahsanuddin/05/2021/tahapan-pembelajaran/> diunduh pada 20 April 2022.

<sup>11</sup> *Ibid.*

- 3) Guru menentukan media penyampaian materi untuk menunjang pembelajaran daring.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam tahap ini, guru melakukan interaksi belajar-mengajar melalui penerapan berbagai strategi metode dan teknik pembelajaran, pemanfaatan perangkat media dan tentunya dengan tambahan pemahaman/penguasaan teori pendidikan, prinsip mengajar, teori belajar dan yang lainnya yang relevan untuk proses pembelajaran.<sup>12</sup>

- 1) Siswa dan guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai jadwal dan menggunakan media pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.
- 2) Guru memberikan absen kehadiran.
- 3) Guru memberikan bahan belajar berupa materi, tugas, dan pertanyaan terkait materi yang dibahas.
- 4) Siswa dapat melaksanakan pembelajaran dua arah selama pembelajaran daring dan luring terbatas berlangsung.<sup>13</sup>

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi. Pada tahap ini kegiatan guru adalah melakukan penilaian atas proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi adalah alat untuk mengukur ketercapaian tujuan. Dengan

---

<sup>12</sup> *Ibid.*

<sup>13</sup> Panduan Pembelajaran Daring dalam Rangka Menghadapi Pandemi COVID-19: 5

evaluasi, dapat diukur kuantitas dan kualitas pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>14</sup>

- 1) Penilaian pada siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- 2) Penilaian terhadap hasil kerja siswa dari tugas, ulangan, dan pertanyaan yang diberikan guru.
- 3) Penilaian terhadap perilaku dan partisipasi siswa selama pembelajaran daring dan luring terbatas.

## **B. Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan)**

Pembelajaran daring adalah salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan pendidikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan salah satu metode pembelajaran yang menggunakan model interaktif berbasis internet selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>15</sup>

Pembelajaran daring adalah program untuk penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau khalayak yang besar dan luas. Melalui jaringan memungkinkan pembelajaran skala besar dengan peserta yang tak terbatas. Kelebihan program pembelajaran daring adalah dapat diikuti oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia.<sup>16</sup> Pembelajaran

---

<sup>14</sup> *Ibid.*

<sup>15</sup>Rizky Ananda Setiyawan dan Palupi Sri Wijayanti, "Analisis Kualitas Instrumen Untuk Mengukur Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi," *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika* 1, no. 2 (26 Agustus 2020): 132, <https://doi.org/10.46306/lb.v1i2.26>.

<sup>16</sup>Sobron A.N, dkk, *Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*, *Jurnal Sains dan Enterpreneurship*, 2019, 1

daring akan berjalan dengan baik apabila akses internet menjangkau ke seluruh wilayah (terutama desa) sehingga pendidikan secara online dapat terlaksana dengan baik dan ilmu dapat diterima dan dinikmati oleh semua lapisan masyarakat. \

Jadi pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web yang dapat dilakukan di berbagai tempat yang berbeda tanpa harus berkumpul secara langsung yaitu dengan memanfaatkan jaringan internet, kegiatan pembelajaran seperti ini dapat diakses dimana saja dan kapan saja tanpa batasan tempat dan waktu.

Pembelajaran daring mempunyai tujuan untuk memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas tinggi dalam jaringan (daring) yang massif dan terbuka untuk menjangkau khalayak yang luas. Sedangkan manfaat pembelajaran daring yaitu:

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan melalui pemanfaatan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
- 2) Menjadikan pendidikan dan pelatihan berkualitas lebih terjangkau dengan menerapkan pembelajaran online.
- 3) Mengurangi biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas dengan berbagai sumber daya bersama.<sup>17</sup>

Program pembelajaran daring tidak hanya memiliki tujuan, tetapi juga mempunyai manfaat, yaitu membangun interaksi yang sangat efisien antara

---

<sup>17</sup>Yusuf Bilfaqij dan M. Nur Qomaruddin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 4.

guru dengan siswa, membangun interaksi dan diskusi antar siswa, memfasilitasi interaksi antara guru, siswa dan orang tua, memfasilitasi guru dalam memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video serta siswa dapat mengunduhnya setiap saat.

### **1. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran daring**

Berikut kelebihan pembelajaran daring:

- a. Adanya pemerataan pendidikan di berbagai tempat, bahkan di tempat-tempat terpencil atau di pedalaman.
- b. Kapasitas pembelajaran daring tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas, sehingga guru dan siswa tidak harus bertatap muka secara langsung di dalam kelas. Selama proses pembelajaran, guru dan siswa hanya menggunakan perangkat komputer yang terhubung dengan *internet* atau *intranet*.
- c. Tidak memerlukan ruang kelas dalam proses pembelajaran berlangsung.
- d. Karena pembelajaran daring tidak dibatasi oleh waktu, maka guru dapat waktu pembelajaran dalam proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan waktunya
- e. Guru dapat menentukan bahan ajar yang diberikan kepada siswa berdasarkan indikator materi agar pembelajaran efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- f. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Jika siswa telah mencapai tujuan pembelajaran, mereka dapat

berhenti mempelajari satu mata pelajaran dan beralih ke mata pelajaran berikutnya. Jika siswa masih belum memahami materi pembelajaran yang diberikan, mereka diberi kesempatan untuk mempelajari materi pembelajaran tersebut.

- g. Materi pembelajaran selalu benar dan mutakhir (up to date), karena siswa dapat berinteraksi langsung dengan berbagai sumber informasi, terutama jika ada materi pembelajaran yang belum dipahami, sehingga dapat dijamin keakuratan materi pembelajaran yang diberikan.
- h. Materi pembelajaran dapat diakses setiap saat dan disimpan di handphone atau komputer.
- i. Dapat menarik perhatian dan minat siswa karena pembelajaran jarak jauh berifat interaktif.<sup>18</sup>

Adapun kelemahan yang mungkin muncul dalam sistem pembelajaran daring antara lain:

- a. Tingginya kemungkinan terjadinya masalah pembelajaran yang menyebabkan kegagalan proses pembelajaran, hal ini dikarenakan pembelajaran daring menuntut siswa untuk belajar mandiri.
- b. Ketika siswa membuka internet, mereka tidak mendapatkan materi pembelajaran yang mereka butuhkan, sehingga mereka harus menghubungi guru. Namun, jika harus menunggu guru online, siswa akan kesulitan mendapatkan penjelasan dari guru secepatnya.

---

<sup>18</sup>Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), 176.

- c. Terjadi kesalahpahaman siswa mengenai materi dan tujuan pembelajaran. Persepsi guru dan siswa terhadap materi pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai guru dan siswa mungkin berbeda. Untuk mengatasi persepsi yang salah ini perlu dilakukan evaluasi pada setiap akhir materi pembelajaran.<sup>19</sup>

### C. Pembelajaran Luring (Luar Jaringan)

Kata luring merupakan singkatan dari kata “luar jaringan” atau disebut dengan istilah offline. Pembelajaran luring adalah aktifitas yang dilakukan tanpa memanfaatkan akses internet.<sup>20</sup> Pembelajaran luring adalah pembelajaran langsung yang hanya menggunakan modul dan materi pembelajaran, serta media pembelajaran yang berasal dari lingkungan sekitar tanpa menggunakan jaringan internet. Artinya pembelajaran ini tidak lain merupakan pembelajaran konvensional yang sering digunakan oleh guru sebelum pandemi *covid-19* akan tetapi ada perubahan tertentu seperti pengurangan waktu belajar dan pengurangan penjelasan materi. Sistem pembelajaran luring atau offline adalah sistem pembelajaran yang dilakukan secara langsung oleh guru dan siswa, yaitu guru memberikan materi berupa tugas hardcopy kepada siswa.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, 177

<sup>20</sup> Alda Meliniawati dan Puspa Djuwita, “Perbedaan Hasil Belajar PPKn Pada Pembelajaran Luring Dan Daring Menggunakan Media Visual Kelas IV B SDN 60 Kota Bengkulu,” *Juridikdas* Vol 4, No. 1 (April 2021): 25.

<sup>21</sup> Andasia Malyana, “Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung,” *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia* 2, no. 1 (2 September 2020): 71

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran luring (luar jaringan) merupakan aktifitas pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka langsung tanpa menggunakan jaringan internet. Pembelajaran secara tatap muka langsung di era Covid-19 merupakan pembelajaran yang memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan pembelajaran langsung sebelum covid-19. Pembelajaran ini cukup efektif dibandingkan dengan pembelajaran dalam jaringan (daring). Pembelajaran luring terbatas bertujuan untuk menyediakan layanan pembelajaran secara offline, khususnya melalui kehadiran media pembelajaran berupa buku atau lembar kerja (LKS) atau proses pembelajaran yang hadir di lingkungan rumah, seperti: radio, TV yang tanpa menggunakan akses data internet dalam berlangsungnya pembelajaran.

Pembelajaran luring mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dalam pembelajaran luring antara lain :

- 1) Interaksi antara guru dan siswa yang mendorong siswa untuk lebih aktif mempelajari materi yang disajikan.
- 2) Siswa terlibat aktif dalam mendukung pembelajaran.
- 3) Komunikasi yang baik antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa lainnya.

Adapun kelemahan pembelajaran luring adalah keterbatasan ruang dan waktu.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Sarwi Asri, Rizka Meidiana, Dan Zulfatun Ni'mah, "Pendampingan Belajar Dari Rumah Untuk Anak Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara,". 4.



#### D. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengalami pengalaman belajar. Secara umum perubahan tingkah laku siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar disebut dengan hasil belajar.<sup>23</sup> Untuk mengetahui hasil belajar dapat dilakukan dengan mengevaluasi, mengukur, dan menilai apakah siswa telah menguasai pengetahuan yang dipelajari dibawah bimbingan guru sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditentukan.

Hasil belajar adalah perubahan yang ditekankan dalam kaitannya dengan hasil kegiatan mental yang terjadi dalam hubungan positif dengan lingkungan yang mengarah pada perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Hasil belajar dapat diukur dengan tes dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Rendahnya hasil belajar matematika siswa ditunjukkan dengan tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).<sup>24</sup> Hasil belajar tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilakukan, karena hasil belajar muncul dijadikan sebagai tolak ukur kegiatan belajar untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan seseorang dari setiap proses yang telah dilakukan. Dengan kata

---

<sup>23</sup>M.Rusham, 2019, Skripsi, "Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Palopo" (Palopo: IAIN Palopo, 2019), 23

<sup>24</sup>Susanti Tefa, Darsih Idayani, dan Tri Astindari, "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Pemberian Tugas Kelompok dan Tugas Individu Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMP Negeri 6 Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.," *Edusaintek : Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 6, No. 1 (20 Mei 2019): 24, <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v6i1.12>.

lain, tujuan yang ingin dicapai dengan berlangsungnya kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tolok ukur dari suatu kegiatan yang telah dilakukan siswa, tolok ukur tersebut digunakan untuk menentukan suatu keberhasilan siswa dalam menerima pengalaman atau materi selama proses pembelajaran.

Taksonomi dalam pendidikan, digunakan untuk mengklasifikasikan tujuan pendidikan; ada yang menyebutnya tujuan pembelajaran, tujuan penampilan, atau sasaran belajar, yang terbagi dalam tiga klasifikasi umum atau ranah, yaitu: ranah kognitif, yang mengacu pada tujuan pembelajaran yang didasarkan pada kemampuan berpikir; ranah afektif berkaitan dengan perasaan, emosi, sistem nilai dan sikap hati; dan ranah psikomotorik (berorientasi pada keterampilan motorik atau penggunaan otot kerangka).<sup>25</sup>

Ranah kognitif (*cognitive domain*) adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kognitif. Proses belajar terdiri dari kegiatan yang dimulai dengan menerima rangsangan, menyimpan dan mengelolah otak.<sup>26</sup> Ranah kognitif yaitu mencakup kegiatan mental (otak), artinya segala upaya yang berkaitan dengan kegiatan otak termasuk kedalam ranah kognitif. Menurut Taksonomi Bloom yang direvisi, kemampuan berpikir kognitif dapat dibagi menjadi enam tingkatan, yaitu mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*),

---

<sup>25</sup>Dwi Oktaviana dan Iwit Prihatin, "Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom," *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika* 8, no. 2: (31 Desember 2018): 82, [https://doi.org/10.36456/buana\\_matematika.8.2.:1732.81-88](https://doi.org/10.36456/buana_matematika.8.2.:1732.81-88).

<sup>26</sup>Tasya Nabillah dan Agung Prasetyo Abadi, *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*, 2019, 660.

mengaplikasikan (*applying*), menganalisis (*analyzing*), mengevaluasi (*evaluating*), dan menciptakan (*creating*). Keenam tingkatan ini yang biasa digunakan untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang dikenal dengan istilah C1 hingga C6.<sup>27</sup>

- 1) *Remembering* (mengingat), adalah kemampuan yang dilakukan untuk memperoleh kembali pengetahuan yang terdahulu dari memori jangka panjang. *Remembering* adalah tingkat penilaian yang paling rendah atau dikenal dengan istilah C1.
- 2) *Understand* (memahami), adalah kemampuan yang dilakukan untuk merumuskan makna pesan pembelajaran dan mampu mengkomunikasikannya secara lisan, tulisan dan grafik. Memahami Proses kognitif meliputi menafsirkan, mencontoh, mengklasifikasikan, menyimpulkan, menduga, membandingkan, dan menjelaskan.
- 3) *Apply* (mengaplikasikan), adalah kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan prosedur dalam keadaan tertentu. Kategori mengaplikasikan meliputi proses kognitif, kemampuan melaksanakan, dan kemampuan menerapkan (*Implementing*). Kemampuan melaksanakan dan menerapkan ide, prosedur, metode, rumus, teori, dan informasi yang telah dipelajari dalam konteks lain.
- 4) *Analyzing* (menganalisis). Pada tingkat menganalisis meliputi kemampuan dalam memecahkan suatu permasalahan. Kategori menganalisis meliputi proses kognitif membedakan, mengatur, dan menghubungkan.

---

<sup>27</sup>Ramlan Effendi, "Konsep Revisi Taksonomi Bloom Dan Implementasinya Pada Pelajaran Matematika SMP," *JIPMat* 2, no. 1 (21 Juli 2017): 74, <https://doi.org/10.26877/jipmat.v2i1.1483>.

Pengorganisasian meliputi menemukan, koherensi, integrasi, menguraikan atau penataan.

- 5) *Evaluating* (menilai), adalah kemampuan melaksanakan suatu penilaian atau pertimbangan berdasarkan kriteria dan standar tertentu. Kriteria yang sering digunakan adalah menentukan kualitas, efektivitas, efisiensi dan konsistensi. Mengevaluasi meliputi kemampuan untuk membentuk pendapat tentang satu hal atau lebih, serta tanggung jawab atas pendapat itu berdasarkan kriteria tertentu. Kategori evaluasi terdiri dari *Checking* (meninjau) dan *Critiquing* (mengkritik).
- 6) *Creating* (menciptakan), adalah kemampuan untuk menggeneralisasi ide baru, produk, atau perspektif baru tentang suatu peristiwa. *Creating* didefinisikan sebagai menciptakan atau mengkreasi dari beberapa unsur dalam satu kesatuan yang utuh sehingga terbentuk dalam satu bentuk secara utuh atau fungsional. Proses kreatif dapat dibedakan menjadi tiga fase yaitu representasi masalah, perencanaan solusi, dan pelaksanaan solusi.<sup>28</sup>

Ranah afektif (*affective domain*) adalah ranah yang berhubungan dengan sikap dan nilai. Di ranah afektif, hasil belajar diurutkan dari yang rendah hingga tertinggi. Dengan demikian, ranah afektif merujuk pada nilai-nilai yang kemudian dihubungkan dengan perilaku dan sikap. Sikap dalam bidang psikologi berhubungan dengan persepsi dan perilaku. Sikap juga

---

<sup>28</sup>Hikmatu Ruwaida, "Proses Kognitif dalam Taksonomi Bloom Revisi: Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih Di MI Miftahul Anwar Desa Banua Lawas," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (26 Desember 2019): 68, <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.168>.

diartikan sebagai konstruksi yang memungkinkan suatu kegiatan muncul. Istilah sikap dalam bahasa Inggris disebut *attitude*. *Attitude* adalah suatu cara untuk merespon stimulus atau situasi yang sedang dihadapi. Dan ranah psikomotorik (*psychomotoric domain*) adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah siswa mendapatkan pengalaman belajar. Pada ranah psikomotorik, hasil belajar diurutkan dari yang paling rendah dan paling sederhana hingga yang paling tinggi, yang hanya dapat dicapai jika siswa telah menguasai hasil belajar yang paling rendah.<sup>29</sup>

### **1. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal (dari dalam) dan faktor eksternal (dari luar). Berikut ini adalah beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

#### **a) Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam diri siswa, terutama dari kemampuannya. Faktor kemampuan siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang ingin dicapai. Faktor internal meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis.

Aspek fisiologis adalah faktor yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Kondisi fisik yang lemah dapat mempengaruhi kualitas ranah kognitif, sehingga materi yang dipelajari tidak meninggalkan jejak. Aspek psikologis merupakan aspek yang dapat mempengaruhi

---

<sup>29</sup>Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 43

kuantitas dan kualitas hasil belajar siswa. Dalam aspek psikologis, siswa umumnya dianggap lebih penting pada tingkat kecerdasan (intelegensi), sikap, bakat, minat dan motivasi siswa.<sup>30</sup>

#### b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa, faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya adalah faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Lingkungan sosial, seperti lingkungan sosial sekolah, yaitu peran guru, tenaga pendidik dan teman sekelas, yang dapat mempengaruhi semangat belajar siswa., lingkungan sosial masyarakat yaitu teman-teman sepermainan di sekitar siswa sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa, dan lingkungan sosial keluarga adalah orangtua dan keluarga yang banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Semuanya bisa berdampak baik atau buruk terhadap kegiatan dan hasil belajar yang dicapai siswa.<sup>31</sup>

### E. Kerangka Berpikir

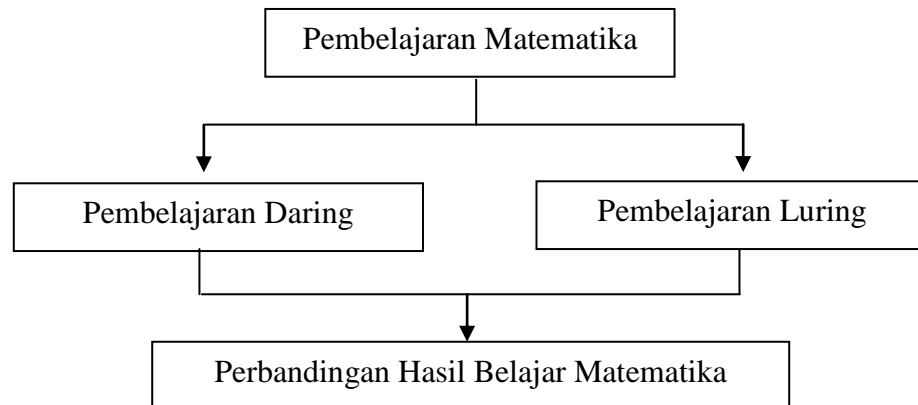
Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat dari perbandingan hasil belajar matematika dalam pembelajaran daring dan luring terbatas pada siswa kelas VIII yang telah menjadi kelas IX tahun pelajaran 2021/2022 SMP Krida Utama dapat dilihat pada gambar seperti dibawah ini.

---

<sup>30</sup>Muhibbin S, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017),131

<sup>31</sup>*Ibid.*, 135

Bagan 2.1  
Kerangka Berpikir



Untuk melakukan perbandingan yaitu data yang diperoleh perlu dijadikan komparasi maksudnya ialah disusun dengan pola lingkup yang ditentukan dengan cara pendekatan tertentu. Tinjauan yang bersikap komprehensif umumnya menguntungkan studi, karena dapat mempermudah untuk menyoroiti masalah-masalah secara khusus. Pada sisi lain, masalah-masalah umum juga dapat menjadi pilihan seperti panjang pendeknya kewajiban belajar, kekurangan tenaga guru dan peningkatan mutu guru dan hal-hal lain yang relevan dengan pendidikan.

Pembelajaran daring (dalam jaringan ) adalah sekumpulan metode pengajaran dimana aktivitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Pemisah kedua kegiatan tersebut dapat berupa jarak fisik, misalnya karena peserta ajar bertempat tinggal jauh dari lokasi pendidikan.

Pembelajaran luring (luar jaringan) adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa secara tatap muka, dengan

memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan langsung pada siswa yang dapat diketahui atau diprediksi selama proses tatap muka.

Hasil belajar merupakan penilaian diri siswa, dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan dan terukur dalam kemampuan atau restasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar. Hasil belajar juga dapat menggambarkan kemampuan siswa setelah apa yang mereka ketahui dan pelajari.

## **F. Hipotesis**

### 1. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini hipotesis penelitian yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

$H_1$  : Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran daring dan pembelajaran luring terbatas di SMP Krida Utama Gunung Sugih.

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran daring dan pembelajaran luring terbatas di SMP Krida Utama Gunung Sugih.

### 2. Hipotesis Statistik

Dalam penelitian ini hipotesis statistik yang dirumuskan yaitu:

$H_0 : \mu = \mu_1$  (tidak ada perbedaan)

$H_1 : \mu \neq \mu_1$  (ada perbedaan)



Dengan keterangan sebagai berikut:

$H_0$  : rata-rata hasil belajar saat pembelajaran daring sama dengan rata-rata hasil belajar saat pembelajaran luring terbatas.

$H_1$  : rata-rata hasil belajar saat pembelajaran daring tidak sama dengan rata-rata hasil belajar saat pembelajaran luring terbatas.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode campuran (*mix method*). Metode campuran adalah suatu penelitian yang menggabungkan dua metode yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif dalam satu penelitian secara bersama-sama.<sup>1</sup> Peneliti menggunakan rancangan sekuensial eksplanatoris (*Explanatory Sequential*). Pada metode ini menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data kuantitatif yang dapat terukur yang dapat bersifat deskriptif, komparatif dan asosiasif, kemudian pada tahap kedua penelitian menggunakan metode kualitatif untuk membuktikan, memperdalam, memperluas, memperlemah dan menggugurkan data kuantitatif yang telah diperoleh pada tahap pertama.<sup>2</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melaksanakan pengambilan data pada tahap pertama dengan menggunakan metode kuantitatif lalu dilanjut dengan proses penelitian secara kualitatif. Alasan ditindaklanjutinya metode kuantitatif dengan metode kualitatif adalah untuk lebih memahami dan menjelaskan hasil-hasil kuantitatif yang telah diperoleh sebelumnya.

---

<sup>1</sup>Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, (Jambi: Pusaka, 2017): 161.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018): 415.

Penelitian dilakukan di SMP Krida Utama Gunung Sugih pada siswa kelas VIII tahun pelajaran 2020/2021. Lokasi SMP Krida Utama Gunung Sugih berada di Jl. Karang Sari, Fajar Bulan Kec. Gunung Sugih, Kode Pos 34161, Kab. Lampung Tengah, Lampung.

## **B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Krida Utama Gunung Sugih tahun pelajaran 2020/2021 yang telah menjadi kelas IX tahun pelajaran 2021/2022. Dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang.

### **2. Sampel**

Berdasarkan jumlah data populasi yang diperoleh maka sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu semua siswa kelas VIII tahun pelajaran 2020/2021 yang telah menjadi kelas IX tahun pelajaran 2021/2022 SMP Krida Utama Gunung Sugih. Peneliti mengambil sampel yang sebanding dengan jumlah siswa saat dan pandemi dan sebelum pandemi, karena perlu diperhatikan bahwa dalam penelitian komparasi, jumlah sampel yang dibandingkan haruslah seimbang antara kelompok satu dengan kelompok yang lainnya.

### **3. Teknik Sampling**

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Total Sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel bila semua

anggota populasi dijadikan sebagai sampel.<sup>3</sup> Sesuai dengan data bahwa jumlah siswa kelas VIII tahun pelajaran 2020/2021 yang telah menjadi kelas IX tahun pelajaran 2021/2022 SMP Krida Utama Gunung Sugih adalah 24 siswa, maka besar sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 100% dari total populasi yang ada, yaitu 24 siswa.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) saat pembelajaran daring dan luring terbatas sebagai hasil belajar matematika. Teknik dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui keadaan profil sekolah.

#### 2. Wawancara

Peneliti melaksanakan wawancara untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk menemukan permasalahan, kebutuhan analisis data serta untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring kelas VIII tahun pelajaran 2020/2021 dan pembelajaran luring terbatas kelas IX tahun pelajaran 2021/2022 di SMP Krida Utama.

Untuk pengambilan sampel wawancara, peneliti menggunakan teknik sampling *nonprobability* dengan teknik *purposive sampling*.

*Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung, Alfabeta, 2017), 85

pertimbangan tertentu, karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti.<sup>4</sup> Pertimbangan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII tahun pelajaran 2020/2021 yang telah menjadi kelas IX tahun pelajaran 2021/2022 SMP Krida Utama yang mendapatkan nilai PAS matematika tinggi, sedang dan rendah. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 siswa yaitu 2 siswa yang mendapatkan nilai PAS tinggi, 2 siswa yang mendapatkan nilai PAS sedang, dan 2 siswa yang mendapatkan nilai PAS rendah.

#### **D. Instrumen Penelitian**

##### **1. Dokumentasi**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen dokumentasi nilai PAS pada tahun pelajaran 2020/2021 dan 2021/2022.

##### **2. Pedoman Wawancara**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen wawancara guru dan siswa terkait dengan pelaksanaan pembelajaran daring dan luring terbatas. Adapun kisi-kisi wawancara sebagai berikut :

---

<sup>4</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif., 85.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara Guru dan Siswa**

	Sumber data	Variabel	Indikator	Butir Instrumen
Analisis Komparasi Hasil Belajar Matematika Siswa Saat Pembelajaran Luring Dan Daring Di SMP Krida Utama Gunung Sugih	Guru	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	1,2,3,4
			2. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			3. Evaluasi	12,13,14,15
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	1,2,3,4
			2. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			3. Evaluasi	12,13,14,15
	Siswa	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	1,2,3
			2. Pelaksanaan	4,5,7,8,9,10
			3. Evaluasi	11,12,13,14
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	1,2,3
			2. Pelaksanaan	4,5,6,7,8,9,10
			3. Evaluasi	11,12,13,14

**a) Uji Validitas**

Sebelum instrumen wawancara diberikan kepada sumber data akan diuji validitas isinya terlebih dahulu. Jenis validitas isi penelitian ini menggunakan validitas *Aiken's V*. Uji validitas isi ini digunakan untuk melihat validitas tiap butir instrumen pada kisi-kisi, sehingga pertanyaan yang diberikan pada saat wawancara relevan dengan indikator pelaksanaan pembelajaran. Setiap butir instrumen yang dinilai dilakukan dengan cara skala Likert seperti berikut:

- 1) Skor 1 : tidak baik
- 2) Skor 2 : kurang baik
- 3) Skor 3 : baik
- 4) Skor 4 : sangat baik

Setelah lembar validasi di isi, selanjutnya dihitung validitas masing-masing butir instrumen. Formula *Aiken's V* untuk menghitung *content-validity coefficient* sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

- V = Indeks kesepakatan validator mengenai validitas butir
- S = r - lo
- Lo = skor validitas terendah (1)
- C = skor validitas tertinggi (4)
- N = jumlah validator

Rentang angka validasi yang diperoleh adalah 0-1, jika angka menunjukkan nilai validasi dibawah 1,00 hal ini dapat diinterpretasikan, butir instrumen memiliki validitas isi yang baik dan mendukung validitas isi pertanyaan wawancara secara keseluruhan. Instrumen wawancara dikatakan valid jika rentang angkanya 0,4-1,0.<sup>5</sup>

#### b) Analisis Validitas

Sebelum instrumen wawancara digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas yaitu untuk menguji kelayakan sebuah instrumen yang akan digunakan. Kegiatan memvalidasi instrumen penelitian diawali dengan memberikan instrumen yang akan digunakan kepada ketiga validator sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Validator Instrumen Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1	Fertilia Ikashaum, M.Pd	Dosen Matematika IAIN Metro
2	Nur Indah Rahmawati, M.Pd	Dosen Matematika IAIN Metro
3	Pika Merliza, M.Pd	Dosen Matematika IAIN Metro

<sup>5</sup>Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* (Yogyakarta:Parama Publishing, 2016): 18-19.

- 1) Uji validitas instrumen wawancara guru saat pelaksanaan pembelajaran daring

Dalam penelitian ini, untuk menguji kevalidan dari sebuah instrumen penelitian digunakan rumus *Aiken's* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Wawancara Guru saat Pembelajaran Daring**

Validator	Butir instrumen														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3
$\Sigma s$	4	7	9	8	9	9	8	8	8	8	7	7	7	7	8
V	0,44	0,78	1	0,89	1	1	0,89	0,89	0,89	0,89	0,78	0,78	0,78	0,78	0,89

Nilai V (*Aiken's*) untuk butir instrumen nomor 1 diperoleh

dari  $V = \frac{4}{3(4-1)} = 0,44$  begitu pula dengan nomor butir selanjutnya.

Kemudian instrumen dikatakan valid jika rentang angkanya 0,4-1.

Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa hasil validitas sudah dianggap kevalidannya.

- 2) Uji validitas instrumen wawancara guru saat pelaksanaan pembelajaran luring terbatas

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Wawancara Guru saat Pembelajaran Luring**

Validator	Butir instrumen														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4
2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3
$\Sigma s$	7	7	9	9	9	8	7	8	8	8	7	6	7	7	8
V	0,78	0,78	1	1	1	0,89	0,78	0,89	0,89	0,89	0,78	0,67	0,78	0,78	0,89



Dari hasil analisis pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa koefisien pada *Aiken's V* memiliki rentang 0,5-1. Sehingga instrumen wawancara guru saat pembelajaran luring terbatassudah dianggap valid.

- 3) Uji validitas instrumen wawancara siswa saat pelaksanaan pembelajaran daring

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Wawancara Siswa saat Pembelajaran Daring**

Validator	Butir instrumen													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3
$\Sigma s$	8	6	7	9	7	8	7	8	8	7	8	7	9	8
V	0,89	0,67	0,78	1	0,78	0,89	0,78	0,89	0,89	0,78	0,89	0,78	1	0,89

Dari hasil analisis pada tabel 3.5 menunjukkan bahwa koefisien pada *Aiken's V* memiliki rentang 0,5-1. Sehingga instrumen wawancara siswa saat pembelajaran daring sudah dianggap valid.

- 4) Uji validitas instrumen wawancara siswa saat pelaksanaan pembelajaran luring

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Wawancara Siswa saat Pembelajaran Luring**

Validator	Butir Instrumen													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3
$\Sigma s$	7	6	8	9	7	8	7	9	9	6	8	7	9	8
V	0,78	0,67	0,89	1	0,78	0,89	0,78	1	1	0,67	0,89	0,78	1	0,89

Dari hasil analisis pada tabel 3.6 menunjukkan bahwa koefisien pada *Aiken's V* memiliki rentang 0,5-1. Sehingga instrumen wawancara siswa saat pembelajaran luring terbatas sudah dianggap valid.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Metode Kuantitatif**

Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran daring dan luring terbatas di SMP Krida Utama Gunung Sugih. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa. Adapun analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **a. Uji Prasyarat**

Untuk melaksanakan uji prasyarat maka peneliti menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

##### **1) Uji Normalitas Data**

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data sampel dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Jika data penelitian berdistribusi normal maka pengujian dapat menggunakan teknik analisis parametrik, namun jika data tidak normal maka menggunakan teknik statistik non parametrik. Hipotesis uji normalitas yang diajukan yaitu:

$H_0$ : Hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran daring dan pembelajaran luring terbatas di SMP Krida Utama Gunung Sugih berdistribusi normal.

$H_1$ : Hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran daring dan pembelajaran luring terbatas di SMP Krida Utama Gunung Sugih tidak berdistribusi normal.

Dalam melaksanakan uji normalitas, peneliti menggunakan teknik pengujian *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:<sup>6</sup>

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{Sd}$$

Kriteria pengujian normalitas yaitu:

Jika signifikansi  $< 0.05$  data tidak normal.

Jika signifikansi  $\geq 0,05$  data normal

Pada penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji Kolmogorov-Smirnov karena sampel yang digunakan  $< 100$  dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

## 2) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah varians populasi sama atau tidak. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak.

---

<sup>6</sup>Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*, cet 1(Jakarta: Prenadamedia,2018):194.

Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji harley. Uji homogenitas variansi dengan rumus Harley bisa digunakan jika jumlah sampel antar kelompok sama. Misal ada dua populasi normal dengan varians  $\sigma_1^2$  dan  $\sigma_2^2$ . Akan diuji mengenai uji dua pihak untuk pasangan hipotesis:<sup>7</sup>

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (varians data homogen)}$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma \text{ (varians data tidak homogen)}$$

Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis  $H_0$  adalah:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian homogenitas yaitu :

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak, dengan taraf signifikansi 5%.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima, dengan taraf signifikansi 5%.

#### b. Uji Hipotesis

Setelah melaksanakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil yang signifikan terhadap rata-rata hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran daring dan pembelajaran luring menggunakan uji-t (untuk sampel berpasangan). Peneliti menggunakan uji-t (sampel berpasangan) untuk mengetahui perbandingan hasil belajar matematika siswa pada

---

<sup>7</sup>Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)", Inovasi Pendidikan 7, no. 1 (Maret 2020):51.

saat pembelajaran daring dan pembelajaran luring terbatas di SMP Krida Utama Gunung Sugih. Adapun hipotesis statistik yang diajukan yaitu:

$H_0: \mu = \mu_0$  (tidak ada perbedaan)

$H_1: \mu \neq \mu_1$  (ada perbedaan)<sup>8</sup>

Keterangan:

$\mu = \mu_0$  : rata-rata hasil belajar saat pembelajaran daring sama dengan rata-rata hasil belajar saat pembelajaran luring terbatas

$\mu \neq \mu_1$  : rata-rata hasil belajar saat pembelajaran daring tidak sama dengan rata-rata hasil belajar saat pembelajaran luring terbatas.

Menguji pasangan hipotesis ini disebut pengujian dua pihak, karena tanda "≠" yang digunakan pada  $H_1$  merupakan ketidaksamaan tanpa arah tertentu. Uji hipotesis dengan kriteria jika signifikansi (2-tailed)  $\geq \alpha = 0,05$ , maka diterima  $H_0$  dan  $H_1$  ditolak, sebaliknya jika sig. (2-tailed)  $< \alpha = 0,05$  atau 5%, maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Secara manual rumus uji-t yang digunakan untuk sampel berpasangan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

r = Nilai korelasi  $x_1$  dan  $x_2$

n = Jumlah sampel

$\bar{x}_1$  = Rata - rata sampel ke - 1

$\bar{x}_2$  = Rata - rata sampel ke - 2

$S_1$  = Varians sampel ke-1

---

<sup>8</sup>Yulingga N.H dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, cet 1(Yogyakarta: Deepublish, 2017): 108

$S_2$  = Varians sampel ke-2

$s_1$  = Standar Deviasi sampel ke-1

$s_2$  = Standar Deviasi sampel ke-2

Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara pembelajaran daring dengan pembelajaran luring terbatas di SMP Krida Utama Gunung Sugih.

$H_1$ : Terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara pembelajaran daring dengan pembelajaran luring terbatas di SMP Krida Utama Gunung Sugih.

Dalam menentukan kecenderungan hasil belajar siswa, maka pengkategorisasian dilaksanakan berdasarkan nilai KKM yaitu 70.

**Tabel 3.7 Kategorisasi Nilai PAS Matematika**

Nilai	Kategori
Nilai PAS $\geq 70$	Tuntas
Nilai PAS $< 70$	Tidak Tuntas

## 2. Metode Kualitatif

### a. Teknik Keabsahan Data

Analisis data kuantitatif dan kualitatif dilakukan dengan cara membandingkan data kuantitatif hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama, dan data kualitatif hasil penelitian kualitatif pada tahap kedua. Melalui analisis data ini akan dapat diperoleh informasi apakah kedua data saling melengkapi, memperluas, memperdalam atau malah bertentangan. Bila ditemukan kedua kelompok data ada yang bertentangan, maka data hasil penelitian kualitatif diuji kredibilitasnya lagi sampai ditemukan

kebenaran data dengan cara memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, melaksanakan triangulasi, analisis kasus negatif dan *member check*. Dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yang merupakan bagian dari uji *credibility* (validitas interbal). Selanjutnya hasil penelitian yang digunakan adalah hasil penelitian kualitatif yang telah benar/pasti yang telah diuji kredibilitasnya.<sup>9</sup>

Pengecekan data dengan triangulasi terbagi menjadi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Tujuan peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data, dengan cara mewawancarai guru dan siswa kemudian melaksanakan pengecekan pada dokumentasi penelitian dari guru terkait pelaksanaan pembelajaran daring dan luring serta hasil belajar matematika siswa. Jika hasil uji penelitian wawancara antara guru dan siswa tidak sama dengan dokumentasi, maka uji akan terus dilakukan sampai data penelitian ditemukan kepastiannya.

#### **b. Teknik Analisis Datas**

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik deskriptif kualitatif, menurut Miles dan Huberman teknik analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga tuntas. Kegiatan analisis datanya meliputi reduksi data (*data*

---

<sup>9</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta:Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM), 449.

*reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).<sup>10</sup>

1) Reduksi data (*data reduction*)

Dalam penelitian ini data yang direduksi berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi. Peneliti mereduksi data dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

2) Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dilakukan dengan cara menguraikan sekaligus membahas hasil penelitian pada masing-masing permasalahan secara objektif. Di dalam uraian tersebut, peneliti memaparkan hasil wawancara antara guru dan siswa kelas VIII serta hasil dokumentasi yang sebelumnya sudah direduksi oleh peneliti. Setelah data direduksi maka selanjutnya peneliti mendisplay data, penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif.

3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Setelah data disajikan dalam bentuk teks naratif, maka selanjutnya data kualitatif tersebut ditarik kesimpulan dan verifikasinya. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara melihat kembali reduksi data dan penyajian data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Op., Cit*, 246.



## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Krida Utama**

SMP Krida Utama berdiri di Desa Karang Sari Fajar Bulan. Adanya SMP Krida Utama karena di desa tersebut belum ada SMP sehingga masyarakat sangat membutuhkan untuk menuntut ilmu pendidikan yang lebih tinggi bagi anak cucu mereka, dan desa Karang Sari merupakan desa yang ramai akan penduduknya. Oleh karena itu masyarakat desa Karang Sari bersemangat untuk membantu para tokoh dalam mendirikan SMP Krida Utama ini.

Pendiri SMP Krida Utama adalah bapak Armono,S.Pd, Bapak Slamet, Bapak Ernawan, Ibu Lilik dan Ibu Iyar. SMP ini didirikan pada tahun 2008 dan terakreditasi pada awal bulan Agustus Tahun 2015. Sebagaimana umumnya sekolah, SMP Krida Utama Gunung Sugih yang terletak di desa Karang Sari Kecamatan Gunung ini adalah sekolah yang berbasis yayasan.<sup>57</sup>

##### **b. Visi dan Misi SMP Krida Utama**

Adapun visi SMP Krida Utama Gunung Sugih yaitu “Unggul dalam mutu pendidikan dan berbudaya berlandaskan iman dan taqwa” indikatornya meliputi:

---

<sup>57</sup>Tardi, "Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas VIII SMP Krida Utama Gunung Sugih Lampung TP. 2014/2015" (Metro, STAIN Jurai Siwo Metro, 2015)

- 1) Unggul dalam proses pembelajaran dan perolehan nilai Ujian Sekolah dan Ujian Nasional
- 2) Unggul dalam persaingan melanjutkan ke jenjang pendidikan di atasnya.
- 3) Unggul dalam lomba karya ilmiah, kreativitas, kesenian dan olahraga.
- 4) Unggul dalam lingkungan sekolah yang nyaman, rindang, bersih dan indah.
- 5) Unggul dalam pemahaman, penghayatan. Keagamaan bagi warga sekolah.

Sedangkan misi SMP Krida Utama Gunung Sugih sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan sekolah inovatif dalam pembelajaran.
- 2) Menanamkan minat belajar pada siswa
- 3) Memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu dan tangguh.
- 4) Memberdayakan kedisiplinan warga sekolah.
- 5) Mewujudkan kemampuan seni yang tangguh dan kompetitif.
- 6) Meningkatkan prestasi dalam perlombaan akademik dan non akademik.
- 7) Terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat, nyaman, aman, rindang, asri dan bersih.
- 8) Meningkatkan tanggung jawab, kejujuran, percaya diri dan semangat untuk berkompetisi pada warga sekolah

- 9) Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengalaman keagamaan bagi warga sekolah
- 10) Memperkokoh nilai-nilai agama dan meningkatkan kegiatan keagamaan bagi warga sekolah.

Indikator keberhasilan siswa meliputi:

- 1) Mempunyai kemampuan untuk berfikir logis, kritis, kreatif dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan usianya.
- 2) Dalam kegiatan-kegiatan akademis siswa mampu meraih prestasi sebagai hasil dari pembinaan
- 3) Peningkatan SDM pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, berkualitas dan berkepribadian.
- 4) Terciptanya warga sekolah memahami dan mampu menyesuaikan diri dengan peraturan sekolah
- 5) Memiliki bekal keterampilan dasar yang dapat dikembangkan sebagai pengembangan diri dimasa mendatang
- 6) Pencapaian berbagai prestasi bidang akademik dan non akademik
- 7) Pembiasaan-pembiasaan beribadah, berinfak, hidup bersih, sopan, santun, disiplin, dan berbudi pekerti luhur
- 8) Terbentuknya organisasi usaha kesehatan sekolah
- 9) Terlaksana perilaku yang mencerminkan budi pekerti dan tata krama dan kegiatan-kegiatan yang bernuansa agamis.

- 10) Adanya perubahan perilaku siswa dalam keseharian (perilaku tadarus al-quran, sikap terhadap guru, orang tua dan lingkungan keluarga)

**c. Sarana dan Prasarana SMP Krida Utama**

**Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMP Krida Utama**

No	Ruang	Jumlah
1	Kelas	3
2	Perpustakaan	1
3	Laboratorium komputer	1
4	Kepala Sekolah/TU	1
5	Guru	1
6	Ibadah	1
7	Toilet	2
<b>Jumlah</b>		10

**d. Keadaan Staf SMP Krida Utama**

Adapun nama-nama pimpinan sekolah, guru-guru dan tenaga administrasi yang ada disekolah SMP Krida Utama adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Keadaan Staf SMP Krida Utama**

No	Nama	Jabatan
1	Solihun,S.pd.I	Kepala Sekolah
2	Agus Tawiriawan, S.Pd	Guru/Operator Pendataan
3	Roby ansori, S.Pd	Guru/Waka kesiswaan
4	Sukiran,S.Pd	Bendahara
5	Tardi, S.Pd	Guru
6	Deni Septiawan, S.Pd	Guru
7	Pandu Susiawan, S.E	Guru
8	Waluyo, S.Pd	Guru
9	Dwi Yunisara, S.Pd	Guru
10	Venny Ferliyanti, S.Pd	Guru
11	Tri Eka Nuranti, S.Pd	Guru
12	Handy S, S.Pd	Guru
13	Rumiyati	Staf TU
14	Poniran	Satpam

**e. Keadaan Siswa SMP Krida Utama**

Dari hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti hanya dapat menyajikan jumlah siswa kelas VIII semester genap pada saat pembelajaran daring dan kelas IX semester ganjil pada saat pembelajaran luring terbatas di SMP Krida Utama.

**Tabel 4.3 Keadaan Siswa SMP Krida Utama**

No	Nama	L/P
1	Agil Putra Prastian	L
2	Angel Melitasari	P
3	Anisa Sri Handayani	P
4	Bagas Adi Prasetyo	L
5	Candra Riqi Viantoni	L
6	Dewi Koirun Nisa	P
7	Dewi Safitri	P
8	Dwi Nur Any	P
9	Endar Febrian	L
10	Evri Sevrizal	L
11	Farhan Arlianto	L
12	Mega Ananda Putri	P
13	Muhammad Ikhsan Nur Karim	L
14	Muhammad Jafar Raditya	L
15	Muhammad Nur Faris Haidar	L
16	Muhammad Yusuf	L
17	Natasya Anggraeni	P
18	Putri Ayu Astuti	P
19	Riski Bagus Prabowo	L
20	Sela Abimanyu	L
21	Selo Abimanyu	L
22	Tutut Asna Sari	P
23	Umi Lailiah	P
24	Windi Sabella	P

## 2. Hasil Nilai PAS siswa saat Pembelajaran Daring dan Luring Terbatas di SMP Krida Utama Gunung Sugih

Berikut ini adalah nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) pelajaran Matematika siswa Krida Utama Gunung Sugih saat pembelajaran daring dan luring terbatas. Nilai PAS tersebut merupakan nilai dari 24 siswa Kelas VIII semester genap tahun pelajaran 2020/2021 dan kelas IX semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 SMP Krida Utama. Hasil nilai PAS yang telah diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Nilai PAS Matematika Siswa Kelas VIII Semester Genap dan Kelas IX Sesmeter Ganjil SMP Krida Utama Gunung Sugih**

No	Nama Siswa	Nilai PAS Daring	Nilai PAS Luring Terbatas
1	APP	47	35
2	AM	75	57
3	ASH	55	40
4	BAP	45	32
5	CRV	52	40
6	DKN	72	55
7	DS	60	44
8	DNA	72	52
9	EF	55	42
10	ES	50	32
11	FA	45	47
12	MAP	57	52
13	MIN	52	47
14	MJR	40	32
15	MNF	60	50
16	MY	42	50
17	NA	62	52
18	PAA	52	45
19	RBP	55	47
20	SAA	57	45
21	SOA	65	45
22	TA	60	60
23	UL	72	55
24	WS	70	47

Selanjutnya hasil nilai PAS Matematika di atas dihitung dengan menggunakan bantuan *SPSS 25*. Diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Nilai PAS Matematika Siswa SMP Krida Utama Gunung Sugih**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai PAS Daring	24	40	75	57,17	10,046
Nilai PAS Luring	24	32	60	45,96	7,877
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan output perhitungan pada tabel di atas, diperoleh *mean* (rata-rata) nilai PAS pembelajaran Daring yaitu 57,17 dengan nilai minimum 40 dan nilai maksimum 75. Sedangkan rata-rata nilai PAS pembelajaran Luring Terbatas diperoleh *mean* (rata-rata) yaitu 45,96 dengan nilai minimum 32, dan nilai maksimum 60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa dari nilai PAS saat pembelajaran daring lebih baik daripada pembelajaran luring.

Langkah selanjutnya yaitu menetapkan kategori nilai siswa yang tinggi dan rendah berdasarkan standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70, sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Kategorisasi Nilai PAS Daring**

No	Nama Siswa	Nilai PAS Daring	Kategori
1	APP	47	Tidak Tuntas
2	AM	75	Tuntas
3	ASH	55	Tidak Tuntas
4	BAP	45	Tidak Tuntas
5	CRV	52	Tidak Tuntas
6	DKN	72	Tuntas
7	DS	60	Tidak Tuntas
8	DNA	72	Tuntas
9	EF	55	Tidak Tuntas
10	ES	50	Tidak Tuntas
11	FA	45	Tidak Tuntas

12	MAP	57	Tidak Tuntas
13	MIN	52	Tidak Tuntas
14	MJR	40	Tidak Tuntas
15	MNF	60	Tidak Tuntas
16	MY	42	Tidak Tuntas
17	NA	62	Tidak Tuntas
18	PAA	52	Tidak Tuntas
19	RBP	55	Tidak Tuntas
20	SAA	57	Tidak Tuntas
21	SOA	65	Tidak Tuntas
22	TA	60	Tidak Tuntas
23	UL	72	Tuntas
24	WS	70	Tuntas

Dari hasil analisis tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 siswa yang memperoleh hasil nilai PAS di atas nilai KKM, kemudian nilai tersebut masuk ke dalam kategori tuntas saat pembelajaran daring.

**Tabel 4.7 Kategorisasi Nilai PAS Luring Terbatas**

No	Nama Siswa	Nilai PAS Luring Terbatas	Kategori
1	APP	35	Tidak Tuntas
2	AM	57	Tidak Tuntas
3	ASH	40	Tidak Tuntas
4	BAP	32	Tidak Tuntas
5	CRV	40	Tidak Tuntas
6	DKN	55	Tidak Tuntas
7	DS	44	Tidak Tuntas
8	DNA	52	Tidak Tuntas
9	EF	42	Tidak Tuntas
10	ES	32	Tidak Tuntas
11	FA	47	Tidak Tuntas
12	MAP	52	Tidak Tuntas
13	MIN	47	Tidak Tuntas
14	MJR	32	Tidak Tuntas
15	MNF	50	Tidak Tuntas
16	MY	50	Tidak Tuntas
17	NA	52	Tidak Tuntas
18	PAA	45	Tidak Tuntas
19	RBP	47	Tidak Tuntas
20	SAA	45	Tidak Tuntas
21	SOA	45	Tidak Tuntas
22	TA	60	Tidak Tuntas
23	UL	55	Tidak Tuntas
24	WS	47	Tidak Tuntas



Sedangkan dari hasil analisis tabel kategori nilai PAS Luring terbatas di atas, dapat disimpulkan bahwa semua siswa mendapatkan hasil nilai PAS Luring terbatas dibawah nilai KKM. Dengan demikian semua siswa saat pembelajaran luring terbatas tidak ada yang tuntas.

#### a. Analisis Data Penelitian

##### 1) Uji Prasyarat

###### a) Uji normalitas data

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah hasil nilai PAS daring dan luring terbatas berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan program SPSS sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Data**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil pas siswa	hasil pas daring	,129	24	,200*	,949	24	,257
	hasil pas luring	,113	24	,200*	,958	24	,393

a. Lilliefors Significance Correction

Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran daring dan pembelajaran luring terbatas di SMP Krida Utama Gunung Sugih berdistribusi normal.

$H_1$ : Hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran daring dan pembelajaran luring terbatas di SMP Krida Utama Gunung Sugih tidak berdistribusi normal.

Hasil :

- Pada pengujian nilai PAS Daring berdasarkan pada tabel di atas diperoleh nilai sig. pada uji-Shapiro-Wilk =  $0,257 \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Dari uji tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal (tingkat kepercayaan 95%).
- Pada pengujian nilai PAS Luring terbatas berdasarkan pada tabel di atas diperoleh nilai sig. pada uji-Shapiro-Wilk =  $0,393 \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Dari uji tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal (tingkat kepercayaan 95%)

b) Uji homogenitas data

Uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data sampel homogen atau tidak. Adapun hasil perhitungan uji dengan bantuan program SPSS 25 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Output Uji Homogenitas Data**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil pas	Based on Mean	1,030	1	46	,316
	Based on Median	,974	1	46	,329
	Based on Median and with adjusted df	,974	1	44,967	,329
	Based on trimmed mean	1,052	1	46	,310

Adapun hipotesis yang diajukan yaitu:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (varians data homogen)}$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (varians data tidak homogen)}$$

**Hasil :**

Berdasarkan perhitungan di atas dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai sig. Based on Mean = 0,316  $\geq$  0,05 maka  $H_0$  diterima. Artinya varians kedua sampel homogen (sama).

## 2) Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini untuk menganalisis perbedaan hasil belajar matematika siswa pada saat pembelajaran daring dan luring terbatas di SMP Krida Utama Gunung Sugih adalah dengan menggunakan rumus sampel berpasangan. Adapun hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 25 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Output Uji Paired Sampel T-tes Daring dan Luring**

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	nilai pas daring - nilai pas luring	11,125	8,674	1,771	7,462	14,788	6,283	23	,000

Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara pembelajaran daring dan pembelajaran luring terbatas di SMP Krida Utama Gunung Sugih.

$H_1$  : Terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara pembelajaran daring dan pembelajaran luring terbatas di SMP Krida Utama Gunung Sugih.

Hasil :

Sebelum  $t_{tabel}$  ditentukan terlebih dahulu  $df = 24 - 1 = 23$ . Dengan  $df = 23$  dan bilateral kesalahan ditetapkan sebesar 5% maka  $t_{tabel} = 2,068$ . Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,283 > 2,068$ ) yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika saat pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika antara pembelajaran luring terbatas sehingga  $H_1$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak, yaitu tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara pembelajaran daring dengan luring terbatas di SMP Krida Utama Gunung Sugih.

### **3. Hasil Wawancara**

Berikut ini adalah hasil wawancara terkait pelaksanaan pembelajaran matematika daring kelas VIII semester genap tahun pelajaran 2020/2021 dan pembelajaran luring terbatas kelas IX semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 di SMP Krida Utama. Pelaksanaan pembelajaran yang dideskripsikan terkait dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang

dilakukan guru dan siswa untuk mengikuti pembelajaran daring dan luring terbatas.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan guru matematika SMP Krida Utama Gunung Sugih.

**Tabel 4.11 Hasil Wawancara Guru**

Indikator	Pembelajaran Daring	Pembelajaran Luring Terbatas
Persiapan Pembelajaran	1. RPP yang berbeda.	1. RPP berbeda dengan RPP daring.
	2. Penjelasan materi berupa video dari <i>youtube</i> .	2. Tidak menggunakan media berupa alat peraga.
	3. Waktu yang menyesuaikan.	3. Tidak perlu waktu karena tidak menggunakan media.
	4. Standar penilaian berdasarkan keaktifan siswa dan penugasan.	4. Standar penilaian berdasarkan keaktifan siswa.
Pelaksanaan pembelajaran	5. Pelaksanaan pembelajaran menyesuaikan dengan RPP yang dibuat, memberikan materi serta link video penjelasan dari youtube..	5. Sesuai dengan RPP yang sudah disiapkan, yaitu memberikan materi dengan ceramah singkat dilanjutkan dengan pemberian soal latihan..
	6. Kesulitan dalam memberikan penjelasan kepada siswa kurang puas.	6. Waktu yang terbatas sehingga materi tidak tersampaikan semua ke siswa.
	7. Aplikasi <i>WhatsApp Grup</i> .	7. Metode ceramah dan penugasan.
	8. Kadang menerapkan metode ceramah, kadang juga tidak menerapkan metode apapun.	8. Tujuan menggunakan metode tersebut agar siswa aktif dan mudah memahami materi.
	9. Siswa kurang aktif selama proses pembelajaran	9. Masih ada siswa yang kurang aktif.
	10. Kendala pada sarana dan	10. Membagi waktu

	prasarana siswa.	untuk menjelaskan materi dan memberikan latihan siswa. Pembelajaran masih kurang efektif.
	11. Pembelajaran daring belum efektif.	11. Kendala pada waktu yang singkat dan siswa kurang aktif.
Evaluasi Pembelajaran	12. Evaluasi dilakukan melalaui <i>WhatsApp Grup</i> . Dengan kendala sinyal yang kurang mendukung sehingga banyak siswa telat mengumpulkan hasilnya.	12. Instrumen untuk evaluasi yaitu soal latihan.
	13. Setiap akhir bab materi yaitu 4 minggu sekali. Dengan waktu pengumpulan dibatasi sampai jam 4 sore.	13. Soal berbentuk uraian standar belum HOTS.
	14. Soal berbentuk uraian namun tidak termasuk soal HOTS.	14. Evaluasi dilakuakn setiap akhir bab materi atau 3 minggu sekali.
	15. Melihat jawaban siswa.	15. Penilaian berdasarkan kegiatan siswa serta melihat hasil latihan siswa.

Setelah memaparkan hasil wawancara dengan guru matematika, selanjutnya Peneliti paparkan hasil wawancara dengan siswa kelas IX tahun pelajaran 2021/2022.

**Tabel 4.12 Hasil Wawancara Siswa**

Indikator	Pembelajaran Daring	Pembelajaran Luring
Persiapan Pembelajaran	1. Menyiapkan alat tulis, HP, kuota internet, dan mencoba mencari materi yang akan dipelajari.	1. Menyiapkan buku dan alat tulis.
	2. Mengulas materi dengan membaca dan mempelajari ulang materi yang sudah	2. Mencoba memahami ulang materi yang sudah disampaikan.

	disampaikan.	
	3. Kendala pada saat menyiapkan kuota internet.	3. Kendala pada peralatan tulis kadang kehabisan bahkan kehilangan pena.
Pelaksanaan Pembelajaran	4. Guru memberikan materi dari buku kemudian difoto disertai dengan memberikan link video penjelasan dari <i>youtube</i> .	4. Menjelaskan materi secara singkat kemudian langsung memberikan soal latihan.
	5. Kesulitan dalam memahami materi	5. Sulit memahami materi.
	6. Aplikasi yang digunakan hanya <i>WhatsApp Grup</i> .	6. Guru mengajar dengan cara ceramah singkat saat menjelaskan materi dilanjutkan dengan penugasan.
	7. Kadang dengan metode ceramah, kadang juga tidak menggunakan metode hanya mengirimkan link video <i>youtube</i> .	7. Ya suka, karena membuat siswa lebih aktif
	8. Kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran	8. Pembelajaran luring sudah berjalan dengan baik
	9. Kendala saat memahami materi, akan tetapi untuk mengatasi kendala tersebut meminta bantuan kepada teman, orang tua atau kakak.	9. Pembelajaran luring yang dilaksanakan sudah efektif .
	10. Pembelajaran darng tidak efektif.	10. Dengan waktu yang terbatas kendalanya pada memahami materi, untuk mengatasinya bertanya pada guru dan teman dikelas.
	11. Kadang-kadang memberikan tugas.	11. Guru selalu memberikan soal
Evaluasi Pembelajaran		

		latihan yang berbentuk uraian.
	12. Setiap dua atau tiga minggu sekali	12. Setiap dua atau tiga minggu sekali guru memberikan soal pekerjaan rumah.
	13. Guru selalu membagikan hasil yang sudah dikoreksi.	13. Guru selalu membagikan hasil yang sudah dikoreksi.
	14. Kurang puas dengan hasil yang diperoleh.	14. Alhamdulillah cukup puas dengan nilai yang diperoleh,.

## B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika pada saat pembelajaran pembelajaran daring dan luring terbatas serta mengetahui perbandingan hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran daring dan luring terbatas di SMP Krida Utama. Untuk itu peneliti melaksanakan analisis terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar matematika di kelas VIII pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 saat pembelajaran daring dan analisis terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar matematika di kelas IX pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 saat pembelajaran luring terbatas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa pada pelaksanaan pembelajaran ada tiga tahap sebagai berikut:

### 1. Persiapan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika pada persiapan pembelajaran secara daring menunjukkan bahwa guru menyiapkan dari perangkat pembelajaran (RPP), media pembelajaran



daring seperti WAG dan *youtube*, serta materi yang akan disampaikan dilengkapi dengan standar penilaian seperti soal penugasan, dan juga sinyal serta kuota internet yang lancar. Kemudian guru menambahkan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan persiapan pembelajaran itu menyesuaikan dari materi yang akan disampaikan. Sedangkan persiapan yang dilakukan oleh siswa yaitu kebanyakan hanya menyiapkan alat tulis saja, salah satu dari mereka pun ada yang menyiapkan kalau sudah pembelajaran dimulai. Namun ada juga siswa yang tetap semangat untuk terus mengulang materi yang telah disampaikan guru dan mencoba mencari materi yang akan dipelajari. Untuk mengikuti pembelajaran masih ada siswa yang belum bisa tepat waktu dan tetap mengikuti pembelajaran hingga selesai. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmuni bahwa jika siswa yang tetap semangat selalu mengikuti pembelajaran hingga selesai, tetapi jika siswa tidak semangat maka ia tidak akan mengikuti pembelajaran hingga selesai.<sup>58</sup>

Selanjutnya SMP Krida Utama melaksanakan pembelajaran luring terbatas pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Dalam persiapan pembelajaran luring terbatas yaitu guru menyiapkan RPP dan standar penilaian, karena dalam pembelajaran luring terbatas guru tidak menggunakan media pembelajaran sehingga guru tidak memerlukan waktu untuk menyiapkan. Namun persiapan yang dilakukan siswa saat pembelajaran luring ini sama dengan pembelajaran daring, yang

---

<sup>58</sup>Asmuni, "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya," *Jurnal Paedagogy* 7, no. 4 (1 Oktober 2020): 284,

membedakan yaitu siswa selalu menyiapkan alat tulisnya sebelum berangkat ke sekolah.

Berdasarkan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa persiapan pembelajaran matematika di SMP Krida Utama Gunung Sugih secara daring yang disiapkan guru berupa perangkat pembelajaran (RPP), media pembelajaran yaitu WAG dan video *youtube*. Sedangkan persiapan pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran luring seperti menyiapkan RPP dan standar. Dan persiapan yang dilakukan siswa saat pembelajaran daring dan luring terbatas hampir sama seperti menyiapkan alat tulis dan buku, tetapi ada juga sebagian siswa yang menyiapkan materi dengan belajar terlebih dahulu. Namun ada juga sebagian siswa yang telat dan tidak mengikuti pembelajaran hingga selesai.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru pada tahap pelaksanaan pembelajaran secara daring semester genap menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan menggunakan aplikasi *WhatsApp Grup*, guru menyampaikan materi dalam bentuk foto buku materi, penjelasan yang diketik atau *voice note* di *room chat* dan video dari *youtube*. Dalam melaksanakan pembelajaran daring guru mengalami kendala yaitu dalam sarana dan prasarana yang dimiliki siswa. Maka dengan ini guru merasa kurang puas saat menjelaskan materi karena siswa tidak memberikan umpan balik. Terkadang guru tidak menggunakan metode apapun saat menyampaikan materi secara daring karena hanya

memberikan *link youtube* saja, maka tidak memungkiri siswa akan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran sehingga membuat siswa kurang aktif dan pembelajaran belum efektif. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan pembelajaran luring terbatas yang dilaksanakan di semester ganjil guru menggunakan metode ceramah dan penugasan artinya guru memberikan penjelasan materi secara singkat, selebihnya waktu yang tersisa diberikan kesempatan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas dengan cara cepat-cepatan maju ke depan untuk menulis jawaban di papan tulis. Tujuan guru menerapkan metode seperti ini yaitu agar siswa mudah memahami materi serta siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahmah J. dan Latifah H. bahwa metode penugasan (resitasi) adalah metode pembelajaran yang bertujuan merangsang siswa untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok.<sup>59</sup> Selanjutnya kendala yang dialami oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran luring terbatas yaitu pada waktu, guru harus bisa mengelolah waktu yang singkat dengan maksimal. Waktu dibagi untuk menjelaskan materi dan memberikan evaluasi ke siswa agar guru dapat mengetahui siswa mana yang belum memahami materi setiap KD.

Selanjutnya siswa mengungkapkan bahwa pada pembelajaran daring guru selalu memberikan materi melalui foto buku dan *link* penjelasan *youtube*. Dengan ini siswa menyadari bahwa dalam pembelajaran daring mereka kurang merespon guru saat pembelajaran, penyebabnya yaitu

---

<sup>59</sup>Rahmah Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar*, cet ke-1(Yogyakarta: Deepublish,2016), 119.

siswa merasa kesulitan dalam memahami materi sehingga mereka bingung untuk bertanya dan akhirnya siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran. Kemudian ditambah dengan kendala yang lainnya yaitu pada sinyal dan kuota internet apalagi guru memberikan penjelasan hanya dari *link youtube*, jadi siswa harus memahami materi berulang kali dengan menonton video *youtube*. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran luring terbatas siswa menjelaskan bahwa waktu pembelajaran luring sangat singkat sehingga guru mengajar menggunakan cara penugasan, yaitu sebelum memberikan soal guru memberikan penjelasan secara singkat, selanjutnya agar kami lebih memahami materi maka langsung diberikan soal-soal latihan. Namun dengan cara seperti ini masih membuat siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan sehingga dalam pembelajaran luring terbatas guru harus berulang kali memberikan penjelasan. Walaupun siswa merasa kesulitan memahami materi, tetapi ada beberapa siswa yang menjelaskan bahwa mereka lebih aktif dalam pembelajaran luring terbatas.

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan selama semester genap tahun 2021 guru menyampaikan materi melalui aplikasi WAG, yaitu berupa foto buku materi, penjelasan yang diketik maupun melalui *voice note* dan *link video youtube*. Sedangkan menurut siswa guru menyampaikan materi berupa foto buku dan *link youtube* saja. Dengan hal ini, siswa merasa kesulitan memahami materi yang diberikan secara

mandiri. Untuk umpan balik yang diberikan siswa kurang aktif selama pembelajaran daring melalui WAG karena hanya sebagian siswa yang menjawab salam dan perintah dari guru. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran luring terbatas dilaksanakan selama semester ganjil tahun 2021, guru menyampaikan materi dengan metode ceramah dan penugasan. Tujuan metode ini agar membuat siswa lebih aktif dan pembelajaran lebih efektif. Siswa mengungkapkan pernyataan yang hampir sama dengan guru bahwa pada pembelajaran luring terbatas guru menggunakan metode penugasan. Akan tetapi, dengan metode seperti ini masih membuat siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan sehingga dalam pembelajaran luring terbatas guru harus berulang kali memberikan penjelasan.

### **3. Evaluasi Pembelajaran**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika, kegiatan evaluasi yang dilakukan yaitu dengan memberikan soal uraian, namun soal belum termasuk ketinggian soal HOTS. Untuk setiap akhir pertemuan saat pembelajaran daring maupun luring guru tidak selalu memberikan latihan, akan tetapi guru memberikan soal latihan pada akhir bab materi (3 atau 4 minggu) sekali. Kegiatan evaluasi saat pembelajaran daring yaitu siswa diberikan soal pada waktu pagi kemudian diberikan waktu pengerjaan dan pengumpulann hingga jam 4 sore. Selanjutnya penilaian evaluasi pembelajaran daring yang dilakukan guru yaitu dengan melihat jawaban siswa. Dari jawaban siswa maka terlihat kompetensi dasar mana yang

belum tercapai. Sedangkan kegiatan evaluasi yang dilaksanakan pada pembelajaran luring terbatas yaitu siswa diberikan soal latihan yang dituliskan di papan tulis. Untuk waktu pengerjaan saya berikan sampai jam pelajaran habis setelah itu siswa harus mengumpulkan hasil pekerjaannya. Penilaian guru pada pembelajaran luring terbatas dilakukan berdasarkan kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran serta melihat hasil latihan siswa.

Kemudian siswa menyatakan bahwa latihan yang diberikan guru pada pembelajaran daring, yaitu siswa mengumpul pekerjaan evaluasi melalui *whatsapp* dengan PC ke guru. Akan tetapi dalam pengumpulan evaluasi seperti ini siswa mengalami kendala yaitu sinyal internet yang kadang kala tidak mendukung. Sehingga membuat siswa terlambat mengumpulkan latihannya. Pendapat siswa mengenai hasil yang diperoleh saat pembelajaran daring banyak yang kurang puas, karena mereka kurang memahami materi sehingga hanya menyalin jawaban yang ada di *google*. Sedangkan pada pembelajaran luring terbatas siswa tidak mengalami kendala apaun saat mengumpulkan latihan. Untuk pendapat mengenai nilai yang diperoleh, sebagian siswa ada yang merasa cukup baik bahkan ada juga yang sudah merasa baik.

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata PAS matematika saat pembelajaran daring adalah 57,17 dengan nilai tertinggi yaitu 75 dan nilai terendah yaitu 40, namun setelah diterapkan pembelajaran luring terbatas nilai rata-rata PAS matematika

siswa mengalami penurunan menjadi 45,96 dengan nilai tertinggi 60 dan terendah 32. Berdasarkan nilai rata-rata PAS yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran daring lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran luring terbatas.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen (sama). Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data. Peneliti melaksanakan uji hipotesis (*paired sampel t-test*), hasil uji *paired sampel t-test* diketahui bahwa hasil  $t_{hitung}$  sebesar 6,283 kemudian dilanjutkan dengan melihat  $t_{tabel}$  nilai koefisien “t” dari 24 taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5% adalah 2,068. Hal tersebut berarti  $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,283 > 2,068$ . Berdasarkan angka tersebut berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika saat pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika antara pembelajaran luring sehingga  $H_1$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak, yaitu tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara pembelajaran luring dengan pembelajaran daring di SMP Krida Utama Gunung Sugih.

Evaluasi adalah salah satu tahapan penting dalam pembelajaran. Evaluasi mencakup sejumlah teknik yang tidak dapat diabaikan oleh guru, karena evaluasi bukanlah sekumpulan teknik semata-mata tetapi evaluasi adalah suatu proses yang berkelanjutan yang mendasari keseluruhan dari setiap kegiatan pembelajaran yang baik. Sebagai tahapan penting dalam pembelajaran, evaluasi bertujuan untuk melihat dan menilai sejauh mana

proses pembelajaran yang dilakukan dan efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>60</sup> Sudah sesuai atau belum dengan metode yang diterapkan hingga sejauh mana pemahaman siswa terkait materi yang sudah disampaikan. Kegiatan evaluasi hendaknya dilakukan dengan baik secara pribadi maupun berdiskusi dengan sesama pendidik.

Berdasarkan pembahasan tersebut disimpulkan bahwa pada kegiatan evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran daring siswa diberikan tugas latihan di pagi hari kemudian diberikan waktu untuk mengerjakan sampai pukul 4 sore. Dengan kelonggaran waktu yang diberikan, siswa mengerjakan tugas dirumah dapat bekerja sama dengan temannya atau dibantu oleh kakak dan orang tuanya, siswa juga dapat mencari jawaban di internet (*google*). Sedangkan pada kegiatan evaluasi yang dilakukan saat pembelajaran luring terbatas siswa diberikan tugas di kelas dan hanya diberikan waktu satu jam sehingga siswa tidak dapat bekerja sama dengan temannya atau dibantu oleh siapapun. Sehingga hal tersebut yang menjadikan hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran daring lebih baik daripada hasil belajar matematika saat pembelajaran luring terbatas.

---

<sup>60</sup>Elis Ratna Wulan dan Rusdiana, *Buku Evaluasi Pembelajaran* (Bandung:Pustaka Setia, 2014): 30.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di SMP Krida Utama meliputi tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran belum efektif dengan beberapa kendala yang dialami oleh guru dan siswa kendala yang dialami siswa berdampak pada hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil dari analisis uji t dapat diketahui bahwa hasil  $t_{hitung}$  sebesar 6,283 kemudian dilanjutkan dengan melihat  $t_{tabel}$  nilai koefisien “t” dari 24 taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5% adalah 2,068. Hal tersebut berarti  $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,283 > 2,068$ . Berdasarkan angka tersebut berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika saat pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika antara pembelajaran luring terbatas sehingga  $H_1$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak, yaitu tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara pembelajaran luring dengan pembelajaran daring di SMP Krida Utama Gunung Sugih. Artinya hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran daring lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran luring terbatas.

### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Siswa perlu meningkatkan semangat belajar dan mengembangkan kreativitas yang dimiliki.
2. Guru perlu memberikan perhatian lebih pada siswa terkait proses memahami materi pelajaran.
3. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa cepat menangkap materi pembelajaran.
4. Guru perlu meningkatkan proses pembelajaran dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanuddin. "Tahapan Pembelajaran". dalam <https://terbitkanbukugratis.id/ahsanuddin/05/2021/tahapan-pembelajaran/> diunduh pada 20 April 2022.
- Alfiyah, Z.N. Sri Hartatik, Nafiah. dan Sunanto. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Secara Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5 No. 5 (2021): 3162
- Al Iftitah , Ismatul Izza. dan Amis S. "Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemi Covid-19 pada Lembaga PAUD." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 No.3 (2022): 2335.
- A.N, Sobron., dkk."Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Sains dan Enterpreneurship* (2019)
- Asmuni. "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya," *Jurnal Paedagogy* 7. no. 4 (1 Oktober 2020)
- Asri, Sarwi., Rizka Meidiana, Dan Zulfatun Ni'mah. "Pendampingan Belajar Dari Rumah Untuk Anak Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara,". 4.
- Bilfaqij, Yusuf dan M. Nur Qomaruddin. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish, 2015
- Basri, Hasan. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. cet ke-1. Bandung:Pustaka Setia,2015
- Darman,Regina Ade. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: Guepedia, 2020
- Effendi, Ramlan. "Konsep Revisi Taksonomi Bloom Dan Implementasinya Pada Pelajaran Matematika SMP," *JIPMat* 2, no. 1 (21 Juli 2017): 74
- E.W. Agnes Febriyati dan Sasminta Christina Y.H., "Perbandingan Hasil Belajar PJOK Sebelum dan Selama Pandemi Kelas XI SMK N 1 Lamongan," *JPOK* 09 No. 02 (2021)
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I*,(Yogyakarta:Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM)
- Hasanah, Uswatun. "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode Pqrst(Preview, Question, Read,Summarize, Test)Peserta Didik Kelas V Di Mi Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar

- Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017,” *Jurnal Pendidikan Islam* 8 (2017): 3.
- Hardiansyah, M. Agus, Iwan Ramadhan, Suriyanisa, Beliana P., Nurita K., dan Yeni. "Analisis Perubahan Sistem Pelaksanaan Pembelajaran Daring ke Luring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP". *Jurnal Basicedu* 5. No. 6 (2021):5841.
- Hidayatullah. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Thariqi Press, 2008
- Ismail, Fajri. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*. cet 1(Jakarta: Prenadamedia,2018)
- Johar, Rahmah. Johar dan Latifah Hanum. *Strategi Belajar Mengajar*, cet ke-1(Yogyakarta: Deepublish,2016).
- Kemendikbud, dan Kementerian Keagamaan (2021). Pedoman Penyelenggaraan Pembelajaran Pauddikdasmen di masa pandemi covid-19.
- Kusnadi, Dedi., Suradi Tahmir dan Ilham Minggu. "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri Makasar," *Mapan : Jurnal Matematika dan Pembelajaran* 2. No. 1 (Juni 2014), 125.
- Meliniawati, Alda dan Puspa Djuwita. “Perbedaan Hasil Belajar PPKn Pada Pembelajaran Luring Dan Daring Menggunakan Media Visual Kelas IV B SDN 60 Kota Bengkulu,” t.t., 25.
- Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Nabillah, Tasya dan Agung Prasetyo Abadi. *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*. 2019. 660.
- N.H, Yulingga dan Wasis Himawanto. *Statistik Pendidikan*. cet 1(Yogyakarta: Deepublish, 2017)
- Oktaviana, Dwi dan Iwit Prihatin. “Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom,” *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika* 8, no. 2: (31 Desember 2018): 82
- Patri, Tatin Sanike. 2021. “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas Iv Pada Saat Tatap Muka Dan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Min 04 Bengkulu Selatan" (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2021), 56.

- Rahmawati, Novi Rosita., Fatimatul Eva Rosida, Dan Farid Imam Kholidin, "Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah," *Sittah: Journal Of Primary Education* 1, No. 2 (31 Oktober 2020): 142, <https://doi.org/10.30762/Sittah.V1i2.2487>.
- Retnawati, Heri. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* (Yogyakarta:Parama Publishing, 2016)
- Rusham, M. 2019. Skripsi. "Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Palopo" (Palopo: IAIN Palopo, 2019), 23
- Ruwaida, Hikmatu. "Proses Kognitif dalam Taksonomi Bloom Revisi : Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih Di MI Miftahul Anwar Desa Banua Lawas," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (26 Desember 2019): 68
- S, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017
- Santoso, Budi. Siti Annisah dan Sri Wahyuni. "Analisis Butir Soal Ulangan Tengah Semester Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smp Negeri 2 Punggur." *Jurnal of Mathematics Education* 2 No.2 (Desember 2021):15.
- Samsu. *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. (Jambi: Pusaka, 2017)
- Setiyawan, Rizky Ananda dan Palupi Sri Wijayanti. "Analisis Kualitas Instrumen Untuk Mengukur Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi," *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika* 1, no. 2 (26 Agustus 2020): 132, <https://doi.org/10.46306/lb.v1i2.26>.
- Siagian, Muhammad Daut. "Pembelajaran Matematika Dalam Perspektif Konstruktivisme," no. 2 (2017)
- Sudaryono. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung:Alfabeta, 2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung,Alfabeta,2017)

- Syahrudin, Husriani Husain, Herianto, dan Andi Jusmiana. "The effectiveness of advance organiser learning model assisted by Zoom Meeting applicatio." *Cypriot Journal of Educational Sciences* 16. No. 3 (2021): 953.
- Syam, Suhendi., dkk. *Belajar dan Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2022)
- Tardi. "Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas VIII SMP Krida Utama Gunung Sugih Lampung TP. 2014/2015" (Metro, STAIN Jurai Siwo Metro, 2015)
- Tefa, Susanti, Darsih Idayani, dan Tri Astindari. "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Pemberian Tugas Kelompok dan Tugas Individu Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMP Negeri 6 Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.," *Edusaintek : Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 6, No. 1 (20 Mei 2019): 24, <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v6i1.12>.
- Umbara, Uba, Munir, Rudi Susilana, dan EFW Puadi. "Algebra Dominoes Game: Re-Designing Mathematics Learning During the Covid-19 Pandemic," *International Journal of Instruction* 14 no. 4 (Oktober 2021) :484.
- Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)", *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (Maret 2020)
- Wahyuni, Sri dan Novio Dinisa Putri, "Karakteristik Instrumen Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika Di SMKN 1 Braja Selehah," *Jurnal Of Mathematics Education* 1, No. 2 (Desember 2020): 127.
- Wulan, Elis Ratna dan Rusdiana. *Buku Evaluasi Pembelajaran* (Bandung:Pustaka Setia, 2014)

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4695/In.28.1/J/TL.00/11/2021  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Sri Wahyuni (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: MELA PRATIKA
NPM	: 1801042012
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Tadris Matematika
Judul	: ANALISIS KOMPARASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SAAT PEMBELAJARAN LURING DAN DARING DI SMP KRIDA UTAMA GUNUNG SUGIH

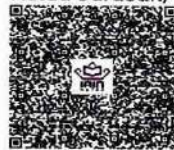
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 November 2021  
Ketua Jurusan,



**Endah Wulantina**

NIP 199112222019032010

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



7/6/2021

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2447/In.28/J/TL.01/06/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SMP KRIDA UTAMA  
 GUNUNG SUGIH  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MELA PRATIKA**  
 NPM : 1801042012  
 Semester : 6 (Enam)  
 Jurusan : Tadris Matematika  
 Judul : **KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA SAAT PANDEMI  
 DAN SEBELUM PANDEMI DI SMP KRIDA UTAMA  
 GUNUNG SUGIH**

untuk melakukan prasurey di SMP KRIDA UTAMA GUNUNG SUGIH, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Juni 2021  
 Ketua Jurusan,



**Endah Wulantina**  
 NIP 199112222019032010



**YAYASAN PENDIDIKAN KRIDA UTAMA GUNUNG SUGIH**  
**SMP KRIDA UTAMA GUNUNG SUGIH**

**NPSN : 10810791 NSS : 202120201181**

**Alamat : Jl. karang sari, fajarbulankec.gunungsugihkab.lampungengah 34161**

Nomor : 420/025/SJPS/SMP.KU/VII/2021 Tanggal, 12 Juli 2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : Jawaban Izin Prasurvey  
 Kepada  
 Yth. : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institut Agama Islam Negeri Metro  
 Di  
 Metro

Berdasarkan surat saudara tanggal 24 Juni 2021 Nomor:

B-2447/In.28/J/L.01/06/2021 perihal Izin Prasurvey, pada dasarnya kami tidak keberatan dan mengizinkan Mahasiswi a/n :

Nama : **MELA PRATIKA**  
 NPM : 1801042012  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Jurusan : Tadris Matematika

Untuk mengadakan Pra Survey dalam rangka Penyelesaian Skripsi dengan judul "*Komparasi Hasil Belajar Matematika Siswa Saat Pandemi dan Sebelum Pandemi*" sepanjang kegiatan tersebut tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di SMP Krida Utama Gunung Sugih.

Demikian surat persetujuan Izin Prasurvey ini diberikan, Untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



**SOLIHUN, S.Pd.I**

**OUTLINE**  
**ANALISIS KOMPARASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**  
**SAAT PEMBELAJARAN LURING DAN DARING**  
**DI SMP KRIDA UTAMA GUNUNG SUGIH**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pembelajaran Matematika
- B. Pembelajaran Luring
- C. Pembelajaran Daring
- D. Hasil Belajar
- E. Kerangka Berpikir
- F. Hipotesis

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Penutup

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 30 November 2021

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Sri Wahyuni, M.Pd**

NIDN. 2024099002

Mahasiswa



**Mela Pratika**

NPM. 1801042012

Kisi Kisi Instrumen Wawancara Guru dan Siswa

	Sumber data	Variabel	Indikator	Butir Instrumen
Analisis Komparasi Hasil Belajar Matematika Siswa Saat Pembelajaran Luring Dan Daring Di Smp Krida Utama Gunung Sugih	Guru	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	1,2,3,4
			2. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			3. Evaluasi	12,13,14,15
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	1,2,3,4
			2. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			3. Evaluasi	12,13,14,15
	Siswa	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	1,2,3
			2. Pelaksanaan	4,5,7,8,9,10
			3. Evaluasi	11,12,13,14
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	1,2,3
			2. Pelaksanaan	4,5,6,7,8,9,10
			3. Evaluasi	11,12,13,14

**Lembar Instrumen Wawancara Guru  
Pelaksanaan Pembelajaran Daring**

Nama Informan	
NIP	
Jabatan	
Tanggal Pelaksanaan	

**Pertanyaan :**

1. Apa saja yang perlu bapak siapkan sebelum melaksanakan proses pembelajaran daring?
2. Selain itu, apakah bapak selalu menyiapkan penjelasan materi berupa video atau yang lainnya?
3. Berapa lama waktu yang bapak perlukan untuk menyiapkan proses pembelajaran?
4. Kendala apa saja yang bapak alami saat menyiapkan proses pembelajaran?
5. Bagaimana cara bapak mengajar pada pembelajaran daring selama ini pak?
6. Adakah kesulitan yang bapak temui dalam mengajar matematika secara daring?
7. Aplikasi apa yang anda gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?
8. Dengan aplikasi tersebut, model dan metode apa yang bapak terapkan pada pembelajaran daring?
9. Apakah dengan model dan metode tersebut siswa aktif dalam pembelajaran?
10. Selama menerapkan model dan metode tersebut, kendala atau masalah apa yang bapak alami? Bagaimana bapak mengatasi kendala tersebut?
11. Menurut bapak, apakah pembelajaran daring selama ini berjalan dengan efektif?
12. Kegiatan apa yang bapak gunakan untuk mengevaluasi pembelajaran daring?
13. Kapan bapak melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran?
14. Apakah kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala?
15. Instrumen apa yang bapak gunakan untuk kegiatan evaluasi pembelajaran?

**Lembar Instrumen Wawancara Guru  
Pelaksanaan Pembelajaran Luring**

Nama Informan	
NIP	
Jabatan	
Tanggal Pelaksanaan	

**Pertanyaan :**

1. Setelah menerapkan pembelajaran daring, kini pembelajaran sudah beralih ke pembelajaran luring secara terbatas. Sebelum melaksanakan pembelajaran ini, apa saja yang perlu bapak siapkan?
2. Apakah bapak menyiapkan media pembelajaran berupa alat peraga?
3. Berapa lama waktu yang bapak perlukan untuk menyiapkan proses pembelajaran?
4. Kendala apa yang bapak alami saat menyiapkan proses pembelajaran?
5. Bagaimana cara bapak mengajar pada pembelajaran luring terbatas ini pak?
6. Apakah materi dapat tersampaikan semua ke siswa? Atau ada kesulitan lain yang bapak alami?
7. Strategi pembelajaran apa yang bapak terapkan dalam pembelajaran luring terbatas ini?
8. Apa alasan bapak memilih strategi pembelajaran tersebut?
9. Apakah dengan strategi tersebut siswa aktif dalam pembelajaran?
10. Bagaimana bapak membagi waktu untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran luring terbatas? Apakah sudah efektif?
11. Selama melaksanakan pembelajaran luring terbatas ini apa saja masalah/kendala yang bapak alami? Bagaimana bapak mengatasinya?
12. Kegiatan apa yang bapak jadikan sebagai evaluasi pada pembelajaran luring terbatas ini?
13. Kapan bapak melaksanakan proses evaluasi pembelajaran?
14. Apakah kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala?
15. Instrumen apa yang bapak gunakan untuk kegiatan evaluasi pembelajaran?

**Lembar Instrumen Wawancara Siswa  
Pelaksanaan Pembelajaran Daring**

Nama Informan	
Kelas	
Tanggal Pelaksanaan	

**Pertanyaan :**

1. Apa saja yang kamu persiapkan sebelum memulai pembelajaran matematika secara daring?
2. Jika kamu belum memahami materi yang diberikan guru pada minggu sebelumnya, apa yang kamu lakukan?
3. Kendala apa yang kamu alami saat menyiapkan kegiatan belajar?
4. Menurutmu, bagaimana cara bapak guru mengajar pembelajaran matematika secara daring?
5. Adakah kesulitan yang kamu temui dalam kegiatan belajar matematika secara daring?
6. Aplikasi apa yang guru gunakan untuk pembelajaran matematika?
7. Dengan aplikasi tersebut, cara apa yang diterapkan guru saat mengajar matematika secara daring?
8. Apakah dengan cara guru mengajar seperti itu membuat kamu aktif dalam pembelajaran?
9. Selama guru menerapkan cara mengajar tersebut, apakah kamu mengalami kendala ataupun masalah? Bagaimana kamu mengatasinya?
10. Menurutmu, apakah pembelajaran daring selama ini berjalan dengan efektif?
11. Kegiatan apa yang dilakukan guru untuk mengevaluasi pembelajaran daring?
12. Kapan kegiatan evaluasi pembelajaran tersebut dilaksanakan?
13. Apakah kegiatan evaluasi pembelajaran tersebut dilakukan secara rutin?
14. Jenis instrumen apa saja yang digunakan oleh bapak guru untuk kegiatan evaluasi pembelajaran?



**Lembar Instrumen Wawancara Siswa**  
**Pelaksanaan Pembelajaran Luring**

Nama Informan	
Kelas	
Tanggal Pelaksanaan	

**Pertanyaan :**

1. Sebelum melaksanakan pembelajaran luring secara terbatas, apa saja yang perlu kamu siapkan?
2. Jika kamu belum memahami materi yang diberikan guru pada minggu sebelumnya, apa yang kamu lakukan?
3. Kendala apa saja yang kamu alami saat menyiapkan kegiatan belajar?
4. Menurutmu, bagaimana cara guru mengajar pembelajaran matematika secara luring terbatas?
5. Adakah kesulitan yang kamu temui dalam kegiatan belajar matematika secara daring?
6. Dalam pembelajaran luring, strategi pembelajaran apa yang diterapkan oleh bapak guru?
7. Adakah kesulitan yang kamu temui dalam kegiatan belajar matematika secara luring terbatas ini?
8. Menurutmu, bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan strategi pembelajaran tersebut?
9. Apakah kamu menyukai strategi pembelajaran tersebut? Mengapa?
10. Apakah kamu menemukan kendala ataupun masalah saat melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran tersebut? Bagaimana kamu mengatasinya?
11. Kegiatan apa yang dilakukan guru untuk mengevaluasi pembelajaran daring?
12. Kapan kegiatan evaluasi pembelajaran dilaksanakan?
13. Apakah kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala?
14. Jenis Instrumen apa yang digunakan oleh bapak guru untuk kegiatan evaluasi pembelajaran?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5385/In.28/D.1/TL.00/12/2021  
Lampiran :-  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP KRIDA UTAMA  
GUNUNG SUGIH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5386/In.28/D.1/TL.01/12/2021, tanggal 17 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama : MELA PRATIKA  
NPM : 1801042012  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Tadris Matematika

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP KRIDA UTAMA GUNUNG SUGIH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KOMPARASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SAAT PEMBELAJARAN LURING DAN DARING DI SMP KRIDA UTAMA GUNUNG SUGIH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 17 Desember 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.  
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-290/In.28/S/U.1/OT.01/03/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Mela Pratika  
NPM : 1801042012  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801042012

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 April 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN TADRIS MATEMATIKA**

*Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metro.univ.ac.id/tadris-matematika](http://fik.metro.univ.ac.id/tadris-matematika). Telp. (0725) 41507*

---

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN TMTK**  
No:028/Pustaka-TMTK/III/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Mela Pratika  
NPM : 1801042012  
Jurusan : Tadris Matematika (TMTK)

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Jurusan TMTK, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 April 2022  
Ketua Jurusan TMTK

**Endah Wulantina, M.Pd.**  
NIP. 19911222 201903 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-5386/in.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MELA PRATIKA**  
NPM : 1801042012  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Tadris Matematika

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP KRIDA UTAMA GUNUNG SUGIH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KOMPARASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SAAT PEMBELAJARAN LURING DAN DARING DI SMP KRIDA UTAMA GUNUNG SUGIH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 17 Desember 2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003





**YAYASAN PENDIDIKAN KRIDA UTAMA GUNUNG SUGIH**  
**SMA KRIDA UTAMA GUNUNG SUGIH**  
**NPSN : 10810441 NSS : 302120201051**

Alamat : karang sari, fajarbulankec.gunungsugihkab.lampungengah 34161

Nomor : 420/0157/SPR/SMP.KU/1/2022 Tanggal, 10 Januari 2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : Jawaban Izin Research

Kepada  
 Yth. : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institut Agama Islam Negeri Metro  
 Di  
 Metro

Berdasarkan surat saudara tanggal 17 Desember 2022 Nomor: B-2447/In.28/J/L.01/06/2021 perihal Izin Research, pada dasarnya kami tidak keberatan dan mengizinkan Mahasiswi a/n :

Nama : **MELA PRATIKA**  
 NPM : 1801042012  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Jurusan : Tadris Matematika

Untuk mengadakan Research dalam rangka Penyelesaian Skripsi dengan judul "*Analisis Komparasi Hasil Belajar Matematika Siswa Saat Pembelajaran Luring dan Daring Di SMP Krida Utama Gunung Sugih*" sepanjang kegiatan tersebut tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di SMP Krida Utama Gunung Sugih.

Demikian surat persetujuan Izin Research ini diberikan kepada ybs. Untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Melihat, Kepala  
 SMP Krida Utama Gunung Sugih  
  
 SOELIHUN, S.Pd.I



**YAYASAN PENDIDIKAN KRIDA UTAMA GUNUNG SUGIH**  
**SMA KRIDA UTAMA GUNUNG SUGIH**  
**NPSN : 10810441 NSS : 302120201051**

**Alamat : karang sari, fajarbulankec.gunungsugihkab.lampungengah 34161**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420/0158/S.Ket/SMP KU/I/2022

Berdasarkan surat saudara tanggal 17 Desember 2021 Nomor: B-5385/ln.28/D.1/TL.00/12/2021 perihal tersebut di atas. Pada dasarnya kami menerangkan bahwa Mahasiswi a/n :

Nama : **MELA PRATIKA**  
 NPM : 1801042012  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Jurusan : Tadris Matematika

Telah melaksanakan *research* di SMP Krida Utama Gunung Sugih pada tanggal 12-20 Januari 2022. Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui, Kepala  
 SMP Krida Utama Gunung Sugih



**SOLIHUN, S.Pd.I**



**Nilai PAS Matematika Siswa Kelas VIII Semester Genap 2020/2021  
SMP KRIDA UTAMA**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai PAS Daring</b>	<b>Kategori</b>
1	APP	47	Tidak Tuntas
2	AM	75	Tuntas
3	ASH	55	Tidak Tuntas
4	BAP	45	Tidak Tuntas
5	CRV	52	Tidak Tuntas
6	DKN	72	Tuntas
7	DS	60	Tidak Tuntas
8	DNA	72	Tuntas
9	EF	55	Tidak Tuntas
10	ES	50	Tidak Tuntas
11	FA	45	Tidak Tuntas
12	MAP	57	Tidak Tuntas
13	MIN	52	Tidak Tuntas
14	MJR	40	Tidak Tuntas
15	MNF	60	Tidak Tuntas
16	MY	42	Tidak Tuntas
17	NA	62	Tidak Tuntas
18	PAA	52	Tidak Tuntas
19	RBP	55	Tidak Tuntas
20	SAA	57	Tidak Tuntas
21	SOA	65	Tidak Tuntas
22	TA	60	Tidak Tuntas
23	UL	72	Tuntas
24	WS	70	Tuntas



**Nilai PAS Matematika Siswa Kelas VIII Semester Genap 2020/2021  
SMP KRIDA UTAMA**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai PAS Luring Terbatas</b>	<b>Kategori</b>
1	APP	35	Tidak Tuntas
2	AM	57	Tidak Tuntas
3	ASH	40	Tidak Tuntas
4	BAP	32	Tidak Tuntas
5	CRV	40	Tidak Tuntas
6	DKN	55	Tidak Tuntas
7	DS	44	Tidak Tuntas
8	DNA	52	Tidak Tuntas
9	EF	42	Tidak Tuntas
10	ES	32	Tidak Tuntas
11	FA	47	Tidak Tuntas
12	MAP	52	Tidak Tuntas
13	MIN	47	Tidak Tuntas
14	MJR	32	Tidak Tuntas
15	MNF	50	Tidak Tuntas
16	MY	50	Tidak Tuntas
17	NA	52	Tidak Tuntas
18	PAA	45	Tidak Tuntas
19	RBP	47	Tidak Tuntas
20	SAA	45	Tidak Tuntas
21	SOA	45	Tidak Tuntas
22	TA	60	Tidak Tuntas
23	UL	55	Tidak Tuntas
24	WS	47	Tidak Tuntas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Mela Pratika  
NPM : 1801042012

Jurusan : Tadris Matematika  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 22/11 2021	Sri Wahyuni, M.Pd	Revisi Outline dan Instrumen	
2	Senin 29/11 2021	Sri Wahyuni, M.Pd	Revisi Outline dan Instrumen	
3.	Selasa 30/11 2021	Sri Wahyuni, M.Pd.	Acc Outline dan Instrumen	
4	Selasa 8/3 2022	Sri Wahyuni	Revisi draft skripsi	
5.	Selasa 22/3 2022	Sri Wahyuni	Revisi draft skripsi	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tadris Matematika

**Endah Wulantina, M.Pd**  
NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

**Sri Wahyuni, M.Pd**  
NIDN. 2024099002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**


Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Mela Pratika  
NPM : 1801042012

Jurusan : Tadris Matematika  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
C	Rabu / 30/2022 /3	Sri Wahyuni	Acc Babo 1-V Acc Munagosyah	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tadris Matematika



**Endah Wulandari, M.Pd**  
NIP. 19914222 201903 2 010

Dosen Pembimbing



**Sri Wahyuni, M.Pd**  
NIDN. 2024099002

**LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN WAWANCARA GURU  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING**

Nama Validator : Fertilia Ikashaum, M.Pd  
NIP : 199203052019032016  
Jabatan : Dosen Matematika IAIN Metro  
Tanggal Pengisian :

**Kisi Kisi Instrumen Wawancara Guru dan Siswa**

	Sumber data	Variabel	Indikator	Butir Instrumen
Analisis Komparasi Hasil Belajar Matematika Siswa Saat Pembelajaran Luring Dan Daring Di Smp Krida Utama Gunung Sugih	Guru	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	1,2,3,4
			2. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			3. Evaluasi	12,13,14,15
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	1,2,3,4
			2. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			3. Evaluasi	12,13,14,15
	Siswa	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	1,2,3
			2. Pelaksanaan	4,5,7,8,9,10
			3. Evaluasi	11,12,13,14
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	1,2,3
			2. Pelaksanaan	4,5,6,7,8,9,10
			3. Evaluasi	11,12,13,14

**A. Pengantar :**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya metode pengumpulan data melalui wawancara maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah dibuat. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak instrumen wawancara ini digunakan dalam penyusunan skripsi dengan judul:

**“Analisis komparasi hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran luring dan daring di SMP Krida Utama Gunung Sugih”.**

**B. Petunjuk :**

1. Dimohon agar Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian terhadap Instrumen Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk penilaian, berdasarkan kesesuaian kolom Variabel, Indikator, dan pertanyaan. Dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penskoran dan memberikan keterangan kevalidan dari setiap pernyataan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian Umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

**Keterangan Skala Penilaian**

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = kurang baik
- 1 = tidak baik

**C. Penilaian :**

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Penilaian				Keterangan
			1	2	3	4	
Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	Apa saja yang perlu bapak siapkan sebelum melaksanakan		✓			Pertanyaan ini terlalu umum, dibuat lebih spesifik lagi.

		proses pembelajaran daring?				
		Selain itu, apakah bapak selalu menyiapkan penjelasan materi berupa video atau yang lainnya?			✓	
		Berapa lama waktu yang bapak perlukan untuk menyiapkan proses pembelajaran?				✓
		Kendala apa saja yang bapak alami saat menyiapkan proses pembelajaran?			✓	
	2. Pelaksanaan	Bagaimana cara bapak mengajar pada pembelajaran daring selama ini pak?				✓
		Adakah kesulitan yang bapak temui dalam mengajar matematika secara daring?				✓
		Aplikasi apa yang bapak gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?			✓	
		Dengan aplikasi tersebut, model dan metode apa				✓

		yang bapak terapkan pada pembelajaran daring?				
		Apakah dengan model dan metode tersebut siswa aktif dalam pembelajaran?				✓
		Selama menerapkan model dan metode tersebut, kendala atau masalah apa yang bapak alami? Bagaimana bapak mengatasi kendala tersebut?				✓
		Menurut bapak, apakah pembelajaran daring selama ini berjalan dengan efektif?			✓	
	3. Evaluasi	Kegiatan apa yang bapak gunakan untuk mengevaluasi pembelajaran daring?				✓
		Kapan bapak melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran?				✓
		Apakah kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan			✓	



		secara berkala?				
		Intrumen apa yang bapak gunakan untuk kegiatan evaluasi pembelajaran?				✓

### Penelitian Umum

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon untuk melingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

### Kritik dan Saran :

- Bagian pelaksanaan tambahkan pertanyaan Hg ha "Bagaimana hasil belajar siswa dan apa faktor apa saja yg mempengaruhinya (hasil baik/buruk)"
- Bagian persiapan, tambahkan pertanyaan, "Apakah standar penilaian masa daring dan luring sama/jika berbeda apa saja bedanya!"

Metro,  
Validator,



Fertilia Ikashaum, M.Pd  
NIP.199203052019032016



**LEMBAR VALIDASI**  
**INSTRUMEN WAWANCARA GURU**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING LURING**

Nama Validator : Fertilia Ikashaum, M.Pd  
 NIP : 199203052019032016  
 Jabatan : Dosen Matematika IAIN Metro  
 Tanggal Pengisian :

**Kisi Kisi Instrumen Wawancara Guru dan Siswa**

	Sumber data	Variabel	Indikator	Butir Instrumen
Analisis Komparasi Hasil Belajar Matematika Siswa Saat Pembelajaran Luring Dan Daring Di Smp Krida Utama Gunung Sugih	Guru	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	4. Persiapan	1,2,3,4
			5. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			6. Evaluasi	12,13,14,15
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	4. Persiapan	1,2,3,4
			5. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			6. Evaluasi	12,13,14,15
	Siswa	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	4. Persiapan	1,2,3
			5. Pelaksanaan	4,5,7,8,9,10
			6. Evaluasi	11,12,13,14
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	4. Persiapan	1,2,3
			5. Pelaksanaan	4,5,6,7,8,9,10
			6. Evaluasi	11,12,13,14

**A. Pengantar :**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya metode pengumpulan data melalui wawancara maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah dibuat. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak instrumen wawancara ini digunakan dalam penyusunan skripsi dengan judul:

**“Analisis komparasi hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran luring dan daring di SMP Krida Utama Gunung Sugih”.**

**B. Petunjuk :**

1. Dimohon agar Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian terhadap Instrumen Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk penilaian, berdasarkan kesesuaian kolom Variabel, Indikator, dan pertanyaan. Dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penskoran dan memberikan keterangan kevalidan dari setiap pernyataan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian Umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

**Keterangan Skala Penilaian**

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = kurang baik
- 1 = tidak baik

Mohon untuk melingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

**C. Penilaian :**

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Penilaian				Keterangan
			1	2	3	4	
Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	Setelah menerapkan pembelajaran daring, kini pembelajaran					

		sudah beralih ke pembelajaran luring secara terbatas. Sebelum melaksanakan pembelajaran ini, apa saja yang perlu bapak siapkan?			✓	
		Apakah bapak menyiapkan media pembelajaran berupa alat peraga?				✓
		Berapa lama waktu yang bapak perlukan untuk menyiapkan proses pembelajaran?				✓
		Kendala apa yang bapak alami saat menyiapkan proses pembelajaran?				✓
	2. Pelaksanaan	Bagaimana cara bapak mengajar pada pembelajaran luring terbatas ini pak?				✓
		Apakah materi dapat tersampaikan semua kesiswa? Atau ada kesulitan lain yang bapak alami?			✓	
		Strategi pembelajaran apa yang bapak terapkan dalam	✓			

		pembelajaran luring terbatas ini?				
		Apa alasan bapak memilih strategi pembelajaran tersebut?				✓
		Apakah dengan strategi tersebut siswa aktif dalam pembelajaran?				✓
		Bagaimana bapak membagi waktu untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran luring terbatas? Apakah sudah efektif?				✓
		Selama melaksanakan pembelajaran luring terbatas ini apa saja masalah/kendala yang bapak alami? Bagaimana bapak mengatasinya?				✓
	3. Evaluasi	Kegiatan apa yang bapak jadikan sebagai evaluasi pada pembelajaran luring terbatas ini?				✓
		Kapan bapak melaksanakan proses evaluasi pembelajaran?				✓
		Apakah kegiatan				

		evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala?			✓	
		Instrumen apa yang bapak gunakan untuk kegiatan evaluasi pembelajaran?				✓

### Penelitian Umum

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

### Kritik dan Saran :

Sama dg. pub. daring.

.....

.....

.....

.....

.....

Metro,  
Validator,



Fertilia Ikashaum, M.Pd  
NIP.199203052019032016

**LEMBAR VALIDASI**  
**INSTRUMEN WAWANCARA GURU SISWA**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING**

Nama Validator : Fertilia Ikashaum, M.Pd  
 NIP : 199203052019032016  
 Jabatan : Dosen Matematika IAIN Metro  
 Tanggal Pengisian :

**Kisi Kisi Instrumen Wawancara Guru dan Siswa**

	Sumber data	Variabel	Indikator	Butir Instrumen
Analisis Komparasi Hasil Belajar Matematika Siswa Saat Pembelajaran Luring Dan Daring Di Smp Krida Utama Gunung Sugih	Guru	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	7. Persiapan	1,2,3,4
			8. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			9. Evaluasi	12,13,14,15
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	7. Persiapan	1,2,3,4
			8. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			9. Evaluasi	12,13,14,15
	Siswa	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	7. Persiapan	1,2,3
			8. Pelaksanaan	4,5,7,8,9,10
			9. Evaluasi	11,12,13,14
Pelaksanaan Pembelajaran Luring		7. Persiapan	1,2,3	
		8. Pelaksanaan	4,5,6,7,8,9,10	
		9. Evaluasi	11,12,13,14	

**A. Pengantar :**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya metode pengumpulan data melalui wawancara maka melalui instrumen ini Bapak/Tbu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah dibuat. Penilaian Bapak/Tbu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak instrumen wawancara ini digunakan dalam penyusunan skripsi dengan judul:

**“Analisis komparasi hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran luring dan daring di SMP Krida Utama Gunung Sugih”.**

**B. Petunjuk :**

1. Dimohon agar Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian terhadap Instrumen Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk penilaian, berdasarkan kesesuaian kolom Variabel, Indikator, dan pertanyaan. Dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penskoran dan memberikan keterangan kevalidan dari setiap pernyataan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian Umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

**Keterangan Skala Penilaian**

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = kurang baik
- 1 = tidak baik

**C. Penilaian :**

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Penilaian				Keterangan
			1	2	3	4	
Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	Apa saja yang kamu persiapkan sebelum memulai				√	



		pembelajaran matematika secara daring?				
		Jika kamu belum memahami materi yang diberikan guru pada minggu sebelumnya, apa yang kamu lakukan?			✓	
		Kendala apa yang kamu alami saat menyiapkan kegiatan belajar?				✓
	2. Pelaksanaan	Menurutmu, bagaimana cara bapak guru mengajar pembelajaran matematika secara daring?				✓
		Adakah kesulitan yang kamu temui dalam kegiatan belajar matematika secara daring?				✓
		Aplikasi apa yang guru gunakan untuk pembelajaran matematika?				✓
		Dengan aplikasi tersebut, cara apa yang diterapkan guru saat mengajar				✓



		matematika secara daring?				
		Apakah dengan cara guru mengajar seperti itu membuat kamu aktif dalam pembelajaran?				✓
		Selama guru menerapkan cara mengajar tersebut, apakah kamu mengalami kendala ataupun masalah? Bagaimana kamu mengatasinya?				✓
		Menurutmu, apakah pembelajaran daring selama ini berjalan dengan efektif?			✓	
	3. Evaluasi	Kegiatan apa yang dilakukan guru untuk mengevaluasi pembelajaran daring?				✓
		Kapan kegiatan evaluasi pembelajaran tersebut dilaksanakan?				✓
		Apakah kegiatan evaluasi pembelajaran				✓

		tersebut dilakukan secara rutin?					
		Jenis instrumen apa saja yang digunakan oleh bapak guru untuk kegiatan evaluasi pembelajaran?					✓

#### Penelitian Umum

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon untuk melingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

#### Kritik dan Saran :

- Tambahkan pertanyaan ttg " pendapat siswa ttg hasil yg ia peroleh selama pembelajaran daring "uring"

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Metro,  
Validator,



Fertilia Ikashaum, M.Pd  
NIP.199203052019032016

**LEMBAR VALIDASI**  
**INSTRUMEN WAWANCARA GURU-SISWA**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING LURING**

Nama Validator : Fertilia Ikashaum, M.Pd  
 NIP : 199203052019032016  
 Jabatan : Dosen Matematika IAIN Metro  
 Tanggal Pengisian :

**Kisi Kisi Instrumen Wawancara Guru dan Siswa**

	Sumber data	Variabel	Indikator	Butir Instrumen
Analisis Komparasi Hasil Belajar Matematika Siswa Saat Pembelajaran Luring Dan Daring Di Smp Krida Utama Gunung Sugih	Guru	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	10. Persiapan	1,2,3,4
			11. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			12. Evaluasi	12,13,14,15
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	10. Persiapan	1,2,3,4
			11. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			12. Evaluasi	12,13,14,15
	Siswa	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	10. Persiapan	1,2,3
			11. Pelaksanaan	4,5,7,8,9,10
			12. Evaluasi	11,12,13,14
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	10. Persiapan	1,2,3
			11. Pelaksanaan	4,5,6,7,8,9,10
			12. Evaluasi	11,12,13,14

**A. Pengantar :**

Dengan hormat,

Selubungan dengan akan dilaksanakannya metode pengumpulan data melalui wawancara maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah dibuat. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak instrumen wawancara ini digunakan dalam penyusunan skripsi dengan judul:

**“Analisis komparasi hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran luring dan daring di SMP Krida Utama Gunung Sugih”.**

**B. Petunjuk :**

1. Dimohon agar Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian terhadap Instrumen Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk penilaian, berdasarkan kesesuaian kolom Variabel, Indikator, dan pertanyaan. Dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penskoran dan memberikan keterangan kevalidan dari setiap pernyataan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian Umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

**Keterangan Skala Penilaian**

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = kurang baik
- 1 = tidak baik

**C. Penilaian :**

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Penilaian				Keterangan
			1	2	3	4	
Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	Sebelum melaksanakan pembelajaran luring secara terbatas, apa saja				✓	

		yang perlu kamu siapkan?				
		Jika kamu belum memahami materi yang diberikan guru pada minggu sebelumnya, apa yang kamu lakukan?			✓	
		Kendala apa yang kamu alami saat menyiapkan kegiatan belajar?			✓	
	2. Pelaksanaan	Menurutmu, bagaimana cara bapak guru mengajar pembelajaran matematika secara luring terbatas?			✓	
		Adakah kesulitan yang kamu temui dalam kegiatan belajar matematika secara luring?			✓	
		Dalam pembelajaran luring, strategi pembelajaran apa yang diterapkan oleh bapak guru?			✓	
		Apakah kamu menyukai gaya belajar yang diterapkan oleh bapak guru? Jelaskan!			✓	
		Menurutmu, bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan strategi pembelajaran tersebut?			✓	
		Menurutmu, apakah gaya			✓	

		belajar yang diterapkan oleh bapak guru sudah efektif?				
		Apakah kamu menemukan kendala ataupun masalah saat melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran tersebut? Bagaimana kamu mengatasinya?			✓	
	3. Evaluasi	Kegiatan apa yang dilakukan guru untuk mengevaluasi pembelajaran luring terbatas?			✓	
		Kapan kegiatan evaluasi pembelajaran dilaksanakan?			✓	
		Apakah kegiatan evaluasi pembelajaran tersebut dilakukan secara rutin?			✓	
		Jenis instrumen apa yang digunakan oleh bapak guru untuk kegiatan evaluasi pembelajaran?			✓	

### Penelitian Umum

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon untuk melingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

**Kritik dan Saran :**

Sama dg pemb. daring.

-----

-----

-----

-----

-----

-----

-----

-----

Metro,  
Validator,



Fertilia Ikashaum, M.Pd  
NIP.199203052019032016

**LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN WAWANCARA GURU  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING**

Nama Validator : Nur Indah Rahmawati, M.Pd  
NIP : 198807272019032013  
Jabatan : Dosen Matematika IAIN Metro  
Tanggal Pengisian :

**Kisi Kisi Instrumen Wawancara Guru dan Siswa**

	Sumber data	Variabel	Indikator	Butir Instrumen
Analisis Komparasi Hasil Belajar Matematika Siswa Saat Pembelajaran Luring Dan Daring Di Smp Krida Utama Gunung Sugih	Guru	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	1,2,3,4
			2. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			3. Evaluasi	12,13,14,15
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	1,2,3,4
			2. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			3. Evaluasi	12,13,14,15
	Siswa	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	1,2,3
			2. Pelaksanaan	4,5,7,8,9,10
			3. Evaluasi	11,12,13,14
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	1,2,3
			2. Pelaksanaan	4,5,6,7,8,9,10
			3. Evaluasi	11,12,13,14

**A. Pengantar :**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya metode pengumpulan data melalui wawancara maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah dibuat. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak instrumen wawancara ini digunakan dalam penyusunan skripsi dengan judul:



**“Analisis komparasi hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran luring dan daring di SMP Krida Utama Gunung Sugih”.**

**B. Petunjuk :**

1. Dimohon agar Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian terhadap Instrumen Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk penilaian, berdasarkan kesesuaian kolom Variabel, Indikator, dan pertanyaan. Dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penskoran dan memberikan keterangan kevalidan dari setiap pernyataan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian Umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan *terimakasih*.

**Keterangan Skala Penilaian**

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = kurang baik
- 1 = tidak baik

**C. Penilaian :**

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Penilaian				Keterangan
			1	2	3	4	
Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	Apakah perangkat pembelajaran yang bapak siapkan dalam			√		

		pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran luring?				
		Apakah bapak selalu menyiapkan penjelasan materi berupa video atau yang lainnya? Jika tidak, platform apa yang bapak gunakan untuk memberikan penjelasan materi kepada siswa?				✓
		Berapa waktu yang bapak perlukan untuk menyiapkan perangkat pembelajaran? Kendala apa yang bapak alami saat menyiapkan perangkat pembelajaran?				✓
		Bagaimana standar penilaian yang bapak terapkan di pembelajaran daring?				✓
	2. Pelaksanaan	Bagaimana cara bapak mengajar pada pembelajaran daring? Apakah bapak menerapkan pembelajaran pemecahan masalah atau				✓

		yang lainnya?				
		Adakah kesulitan yang bapak alami saat mengajar matematika secara daring?				✓
		Aplikasi atau platform apa yang bapak gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?				✓
		Dengan aplikasi tersebut, model dan metode apa yang bapak terapkan pada pembelajaran daring?				✓
		Apakah dengan model dan metode tersebut siswa aktif dalam pembelajaran?				✓
		Selama menerapkan model dan metode tersebut, kendala apa yang bapak alami? Bagaimana bapak mengatasi kendala tersebut?				✓
		Menurut bapak, apakah pembelajaran daring selama berjalan dengan efektif?				✓
	3. Evaluasi	Platform apa yang bapak gunakan untuk mengevaluasi pembelajaran				✓

		daring? Apakah siswa mengalami kendala dalam melaksanakan kegiatan evaluasi dengan platform tersebut?				✓
		Kapan bapak mengadakan kegiatan evaluasi pembelajaran? Apakah rutin setiap akhir pertemuan?				✓
		Apakah instrumen yang bapak gunakan berbentuk soal tes uraian? Jika ya, apakah soalnya HOTS?				✓
		Bagaimana cara bapak menilai hasil kegiatan evaluasi pembelajaran siswa?				✓

#### Penelitian Umum

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon untuk melingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

#### Kritik dan Saran :

.....

.....

.....

.....

Metro,  
Validator,



Nur Indah Rahmawati, M.Pd  
NIP. 198807272019032013

**LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN WAWANCARA GURU  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN LURING**

Nama Validator : Nur Indah Rahmawati, M.Pd  
NIP : 198807272019032013  
Jabatan : Dosen Matematika IAIN Metro  
Tanggal Pengisian :

**Kisi Kisi Instrumen Wawancara Guru dan Siswa**

	Sumber data	Variabel	Indikator	Butir Instrumen
Analisis Komparasi Hasil Belajar Matematika Siswa Saat Pembelajaran Luring Dan Daring Di Smp Krida Utama Gunung Sugih	Guru	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	1,2,3,4
			2. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			3. Evaluasi	12,13,14,15
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	1,2,3,4
			2. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			3. Evaluasi	12,13,14,15
	Siswa	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	1,2,3
			2. Pelaksanaan	4,5,7,8,9,10
			3. Evaluasi	11,12,13,14
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	1,2,3
			2. Pelaksanaan	4,5,6,7,8,9,10
			3. Evaluasi	11,12,13,14

**A. Pengantar :**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya metode pengumpulan data melalui wawancara maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah dibuat. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak instrumen wawancara ini digunakan dalam penyusunan skripsi dengan judul:

**“Analisis komparasi hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran luring dan daring di SMP Krida Utama Gunung Sugih”.**

**B. Petunjuk :**

1. Dimohon agar Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian terhadap Instrumen Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk penilaian, berdasarkan kesesuaian kolom Variabel, Indikator, dan pertanyaan. Dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penskoran dan memberikan keterangan kevalidan dari setiap pernyataan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian Umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesedian dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

**Keterangan Skala Penilaian**

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = kurang baik
- 1 = tidak baik

Mohon untuk melingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

**C. Penilaian :**

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Penilaian				Keterangan
			1	2	3	4	
Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	Setelah menerapkan pembelajaran daring, kini pembelajaran			√		

		sudah beralih ke pembelajaran luring terbatas. Apakah perangkat pembelajaran luring yang bapak siapkan sama dengan pembelajaran daring?				✓
		Apakah bapak menyiapkan media pembelajaran berupa alat peraga? Jika ya, kendala apa yang bapak alami saat menyiapkan perangkat dan media pembelajaran tersebut?				✓
		Berapa waktu yang bapak perlukan untuk menyiapkan perangkat dan media pembelajaran luring?				✓
		Bagaimana standar penilaian yang bapak terapkan di pembelajaran luring?				✓
	2. Pelaksanaan	Bagaimana cara bapak mengajar pada pembelajaran matematika luring terbatas ?				✓

		Apakah semua materi tersampaikan ke siswa? Atau ada kesulitan lain yang bapak alami?				✓
		Strategi pembelajaran apa yang bapak terapkan dalam pembelajaran luring?			✓	
		Apa alasan bapak menerapkan strategi pembelajaran tersebut?				✓
		Apakah dengan strategi tersebut siswa aktif dalam pembelajaran?				✓
		Bagaimana bapak membagi waktu untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran luring terbatas? Apakah sudah efektif?				✓
		Selama melaksanakan pembelajaran luring terbatas kendala apa yang bapak alami? Bagaimana mengatasinya?				✓
	3. Evaluasi	Intrumen apa yang bapak gunakan untuk kegiatan				✓



		evaluasi pembelajaran?					
		Apakah kegiatan evaluasi pembelajaran luring yang bapak berikan berbentuk tes uraian? Jika ya, apakah soalnya HOTS?					✓
		Kapan bapak mengadakan kegiatan evaluasi pembelajaran? Apakah rutin setiap akhir pertemuan?					✓
		Bagaimana cara bapak menilai hasil kegiatan evaluasi siswa?					✓

**Penelitian Umum**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Kritik dan Saran :**

.....

.....

.....

Metro,  
Validator,



Nur Indah Rahmawati, M.Pd  
NIP. 198807272019032013

**LEMBAR VALIDASI**  
**INSTRUMEN WAWANCARA SISWA**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING**

Nama Validator : Nur Indah Rahmawati, M.Pd  
 NIP : 198807272019032013  
 Jabatan : Dosen Matematika IAIN Metro  
 Tanggal Pengisian :

**Kisi Kisi Instrumen Wawancara Guru dan Siswa**

	Sumber data	Variabel	Indikator	Butir Instrumen
Analisis Komparasi Hasil Belajar Matematika Siswa Saat Pembelajaran Luring Dan Daring Di Smp Krida Utama Gunung Sugih	Guru	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	1,2,3,4
			2. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			3. Evaluasi	12,13,14,15
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	1,2,3,4
			2. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			3. Evaluasi	12,13,14,15
	Siswa	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	1,2,3
			2. Pelaksanaan	4,5,7,8,9,10
			3. Evaluasi	11,12,13,14
Pelaksanaan Pembelajaran Luring		1. Persiapan	1,2,3	
		2. Pelaksanaan	4,5,6,7,8,9,10	
		3. Evaluasi	11,12,13,14	

**A. Pengantar :**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya metode pengumpulan data melalui wawancara maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah dibuat. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak instrumen wawancara ini digunakan dalam penyusunan skripsi dengan judul:

**“Analisis komparasi hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran luring dan daring di SMP Krida Utama Gunung Sugih”.**

**B. Petunjuk :**

1. Dimohon agar Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian terhadap Instrumen Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk penilaian, berdasarkan kesesuaian kolom Variabel, Indikator, dan pertanyaan. Dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penskoran dan memberikan keterangan kevalidan dari setiap pernyataan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian Umum, dimohon Bapak/Tbu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

**Keterangan Skala Penilaian**

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = kurang baik
- 1 = tidak baik

**C. Penilaian :**

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Penilaian				Keterangan
			1	2	3	4	
Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	Apakah kamu menyukai matematika? Jika ya, apa yang kamu siapkan				√	

		sebelum mengikuti pembelajaran matematika secara daring?				
		Jika kamu belum paham materi minggu sebelumnya, apakah kamu berusaha memahami sendiri? Jika ya, namun belum paham juga apa yang kamu lakukan?			✓	
		Kendala apa yang kamu alami saat menyiapkan kegiatan belajar matematika?			✓	
	2. Pelaksanaan	Menurutmu, bagaimana cara bapak guru mengajar pembelajaran matematika secara daring?			✓	
		Adakah kesulitan yang kamu temui dalam kegiatan belajar matematika secara daring?			✓	
		Aplikasi apa yang guru gunakan untuk memberikan penjelasan matematika?			✓	
		Dengan aplikasi tersebut, bagaimana cara guru			✓	

		menyampaikan penjelasan materi matematika secara daring?				
		Apakah dengan cara guru mengajar seperti itu membuat kamu aktif dalam pembelajaran matematika secara daring?			✓	
		Dengan cara guru mengajar seperti itu, apakah kamu mengalami kendala? Bagaimana dan dibantu siapa kamu mengatasinya?			✓	
		Menurutmu, apakah pembelajaran daring berjalan dengan efektif?			✓	
	3. Evaluasi	Apakah guru selalu memberikan soal latihan/pekerjaan rumah dalam pembelajaran matematika daring?			✓	
		Kapan guru memberikan soal latihan/pekerjaan rumah? Apakah setiap akhir pertemuan pembelajaran daring?			✓	
		Apakah setelah				

		dinilai oleh guru hasil latihan dibagikan kembali?				✓
		Bagaimana pendapatmu mengenai hasil yang kamu peroleh selama pembelajaran daring?				✓

#### Penelitian Umum

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon untuk melingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

#### Kritik dan Saran :

Dalam pertanyaan, ada pertanyaan kedua ushakan buat pertanyaan yang menyangkup keduanya dalam satu pertanyaan

.....

.....

.....

.....

Metro,  
Validator,



Nur Indah Rahmawati, M.Pd  
NIP. 198807272019032013

**LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN WAWANCARA SISWA  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN LURING**

Nama Validator : Nur Indah Rahmawati, M.Pd  
NIP : 198807272019032013  
Jabatan : Dosen Matematika IAIN Metro  
Tanggal Pengisian :

**Kisi Kisi Instrumen Wawancara Guru dan Siswa**

	Sumber data	Variabel	Indikator	Butir Instrumen
Analisis Komparasi Hasil Belajar Matematika Siswa Saat Pembelajaran Luring Dan Daring Di Smp Krida Utama Gunung Sugih	Guru	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	1,2,3,4
			2. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			3. Evaluasi	12,13,14,15
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	1,2,3,4
			2. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			3. Evaluasi	12,13,14,15
	Siswa	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	1,2,3
			2. Pelaksanaan	4,5,7,8,9,10
			3. Evaluasi	11,12,13,14
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	1,2,3
			2. Pelaksanaan	4,5,6,7,8,9,10
			3. Evaluasi	11,12,13,14

**A. Pengantar :**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya metode pengumpulan data melalui wawancara maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah dibuat. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak instrumen wawancara ini digunakan dalam penyusunan skripsi dengan judul:

**“Analisis komparasi hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran luring dan daring di SMP Krida Utama Gunung Sugih”.**

**B. Petunjuk :**

1. Dimohon agar Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian terhadap Instrumen Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk penilaian, berdasarkan kesesuaian kolom Variabel, Indikator, dan pertanyaan. Dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penskoran dan memberikan keterangan kevalidan dari setiap pernyataan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian Umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

**Keterangan Skala Penilaian**

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = kurang baik
- 1 = tidak baik

**C. Penilaian :**

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Penilaian				Keterangan
			1	2	3	4	
Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	Apa yang kamu siapkan sebelum mengikuti pembelajaran matematika luring			✓		



		terbatas?				
		Jika kamu belum paham materi minggu sebelumnya, apakah kamu berusaha memahami sendiri dirumah? Jika ya, namun belum paham juga apa yang kamu lakukan?			✓	
		Kendala apa yang kamu alami saat menyiapkan kegiatan belajar matematika?			✓	
	2. Pelaksanaan	Menurutmu, bagaimana cara guru mengajar pembelajaran matematika secara luring terbatas?			✓	
		Adakah kesulitan yang kamu alami dalam kegiatan belajar matematika secara luring?			✓	
		Dalam pembelajaran luring, gaya mengajar seperti apa yang diterapkan oleh guru?			✓	
		Apakah kamu menyukai gaya belajar yang diterapkan oleh guru? Jelaskan!			✓	
		Menurutmu, bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan gaya			✓	

		mengajar tersebut?					
		Menurutmu, apakah gaya mengajar yang diterapkan oleh guru sudah efektif?					✓
		Apakah kamu menemukan kendala saat melaksanakan pembelajaran luring dengan strategi pembelajaran yang diterapkan guru? Bagaimana kamu mengatasinya?				✓	
	3. Evaluasi	Apakah guru selalu memberikan soal latihan/pekerjaan rumah dalam pembelajaran matematika luring?					✓
		Kapan guru memberikan soal latihan/pekerjaan rumah? Apakah setiap akhir pertemuan pembelajaran luring?				✓	
		Apakah setelah dinilai oleh guru hasil latihan dibagikan kembali?					✓
		Bagaimana pendapatmu mengenai hasil yang kamu peroleh selama pembelajaran luring?					✓

**Penelitian Umum**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon untuk melingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

**Kritik dan Saran :**

Buat pertanggung dalam satu kali pertanggung yang  
mencangkup keuangn

Metro,  
Validator,



Nur Indah Rahmawati, M.Pd  
NIP. 198807272019032013

**LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN WAWANCARA GURU  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING**

Nama Validator : Pika Merliza, M.Pd  
NIP : 199005272019032018  
Jabatan : Dosen Matematika IAIN Metro  
Tanggal Pengisian :

**Kisi Kisi Instrumen Wawancara Guru dan Siswa**

	Sumber data	Variabel	Indikator	Butir Instrumen
Analisis Komparasi Hasil Belajar Matematika Siswa Saat Pembelajaran Luring Dan Daring Di Smp Krida Utama Gunung Sugih	Guru	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	1,2,3,4
			2. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			3. Evaluasi	12,13,14,15
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	1,2,3,4
			2. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			3. Evaluasi	12,13,14,15
	Siswa	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	1,2,3
			2. Pelaksanaan	4,5,7,8,9,10
			3. Evaluasi	11,12,13,14
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	1,2,3
			2. Pelaksanaan	4,5,6,7,8,9,10
			3. Evaluasi	11,12,13,14

**A. Pengantar :**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya metode pengumpulan data melalui wawancara maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah dibuat. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak instrumen wawancara ini digunakan dalam penyusunan skripsi dengan judul:

**“Analisis komparasi hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran luring dan daring di SMP Krida Utama Gunung Sugih”.**

**B. Petunjuk :**

1. Dimohon agar Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian terhadap Instrumen Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk penilaian, berdasarkan kesesuaian kolom Variabel, Indikator, dan pertanyaan. Dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penskoran dan memberikan keterangan kevalidan dari setiap pernyataan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian Umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

**Keterangan Skala Penilaian**

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = kurang baik
- 1 = tidak baik

**C. Penilaian :**

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Penilaian				Keterangan
			1	2	3	4	
Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	Apa saja yang perlu bapak siapkan sebelum melaksanakan		✓			Pragti: Proses Rpp berbeda atau tdk dgn luring?

		proses pembelajaran daring?					
		Selain itu, apakah bapak selalu menyiapkan penjelasan materi berupa video atau yang lainnya?			✓		
		Berapa lama waktu yang bapak perlukan untuk menyiapkan proses pembelajaran?				✓	
		Kendala apa saja yang bapak alami saat menyiapkan proses pembelajaran?				✓	
	2. Pelaksanaan	Bagaimana cara bapak mengajar pada pembelajaran daring selama ini pak?				✓	HOTS, Proses Pemb. mlu dgn HOTS Pemecahan masalah Berpikir kritis dll.
		Adakah kesulitan yang bapak temui dalam mengajar matematika secara daring?				✓	
		Aplikasi apa yang bapak gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?					✓
		Dengan aplikasi tersebut, model dan metode apa					

→ Link pemb. siapa?  
→ Media/Platform Schoology

		yang bapak terapkan pada pembelajaran daring?				
		Apakah dengan model dan metode tersebut siswa aktif dalam pembelajaran?			✓	
		Selama menerapkan model dan metode tersebut, kendala atau masalah apa yang bapak alami? Bagaimana bapak mengatasi kendala tersebut?			✓	
		Menurut bapak, apakah pembelajaran daring selama ini berjalan dengan efektif?			✓	
3. Evaluasi		Kegiatan apa yang bapak gunakan untuk mengevaluasi pembelajaran daring?			✓	Platform apa yg digunakan? Forum, zoom, atau soal di WA!
		Kapan bapak melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran?			✓	→ Kendala apa? Jum'at
		Apakah kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan			✓	→ detail spesifik!

di

		secara berkala?							
		Intrumen apa yang bapak gunakan untuk kegiatan evaluasi pembelajaran?				✓			Bagaimana cara menilai evaluasi? esai/PG Apa ada pedoman? Jika esai, HOTS tdk?

### Penelitian Umum

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon untuk melingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

### Kritik dan Saran :

Revisi sesuai saran!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Metro,  
Validator,



Pika Merliza, M.Pd  
NIP.199005272019032018



**LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN WAWANCARA GURU  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN LURING**

Nama Validator : Pika Merliza, M.Pd  
NIP : 199005272019032018  
Jabatan : Dosen Matematika IAIN Metro  
Tanggal Pengisian :

**Kisi Kisi Instrumen Wawancara Guru dan Siswa**

	Sumber data	Variabel	Indikator	Butir Instrumen
Analisis Komparasi Hasil Belajar Matematika Siswa Saat Pembelajaran Luring Dan Daring Di Smp Krida Utama Gunung Sugih	Guru	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	1,2,3,4
			2. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			3. Evaluasi	12,13,14,15
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	1,2,3,4
			2. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			3. Evaluasi	12,13,14,15
	Siswa	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	1,2,3
			2. Pelaksanaan	4,5,7,8,9,10
			3. Evaluasi	11,12,13,14
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	1,2,3
			2. Pelaksanaan	4,5,6,7,8,9,10
			3. Evaluasi	11,12,13,14

**A. Pengantar :**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya metode pengumpulan data melalui wawancara maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah dibuat. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak instrumen wawancara ini digunakan dalam penyusunan skripsi dengan judul:

**“Analisis komparasi hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran luring dan daring di SMP Krida Utama Gunung Sugih”.**

**B. Petunjuk :**

1. Dimohon agar Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian terhadap Instrumen Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk penilaian, berdasarkan kesesuaian kolom Variabel, Indikator, dan pertanyaan. Dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penskoran dan memberikan keterangan kevalidan dari setiap pernyataan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian Umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

**Keterangan Skala Penilaian**

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = kurang baik
- 1 = tidak baik

Mohon untuk melingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

**C. Penilaian :**

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Penilaian				Keterangan
			1	2	3	4	
Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	Setelah menerapkan pembelajaran daring, kini pembelajaran					

		sudah beralih ke pembelajaran luring secara terbatas. Sebelum melaksanakan pembelajaran ini, apa saja yang perlu bapak siapkan?				
		Apakah bapak menyiapkan media pembelajaran berupa alat peraga?				
		Berapa lama waktu yang bapak perlukan untuk menyiapkan proses pembelajaran?				
		Kendala apa yang bapak alami saat menyiapkan proses pembelajaran?				
	2. Pelaksanaan	Bagaimana cara bapak mengajar pada pembelajaran luring terbatas ini pak?				
		Apakah materi dapat tersampaikan semua kesiswa? Atau ada kesulitan lain yang bapak alami?				
		Strategi pembelajaran apa yang bapak terapkan dalam				

		pembelajaran luring terbatas ini?				
		Apa alasan bapak memilih strategi pembelajaran tersebut?				
		Apakah dengan strategi tersebut siswa aktif dalam pembelajaran?				
		Bagaimana bapak membagi waktu untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran luring terbatas? Apakah sudah efektif?				
		Selama melaksanakan pembelajaran luring terbatas ini apa saja masalah/kendala yang bapak alami? Bagaimana bapak mengatasinya?				
	3. Evaluasi	Kegiatan apa yang bapak jadikan sebagai evaluasi pada pembelajaran luring terbatas ini?				
		Kapan bapak melaksanakan proses evaluasi pembelajaran?				
		Apakah kegiatan				

		evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala?					
		Instrumen apa yang bapak gunakan untuk kegiatan evaluasi pembelajaran?					Evaluasi blended learning! Bentuk instrumen!

### Penelitian Umum

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon untuk melingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

### Kritik dan Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Metro,  
Validator,



Pika Meliza, M.Pd  
NIP.199005272019032018

**LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN WAWANCARA SISWA  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING**

Nama Validator : Pika Merliza, M.Pd  
NIP : 199005272019032018  
Jabatan : Dosen Matematika IAIN Metro  
Tanggal Pengisian :

**Kisi Kisi Instrumen Wawancara Guru dan Siswa**

	Sumber data	Variabel	Indikator	Butir Instrumen
Analisis Komparasi Hasil Belajar Matematika Siswa Saat Pembelajaran Luring Dan Daring Di Smp Krida Utama Gunung Sugih	Guru	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	1,2,3,4
			2. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			3. Evaluasi	12,13,14,15
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	1,2,3,4
			2. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			3. Evaluasi	12,13,14,15
	Siswa	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	1,2,3
			2. Pelaksanaan	4,5,7,8,9,10
			3. Evaluasi	11,12,13,14
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	1,2,3
			2. Pelaksanaan	4,5,6,7,8,9,10
			3. Evaluasi	11,12,13,14

**A. Pengantar :**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya metode pengumpulan data melalui wawancara maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah dibuat. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak instrumen wawancara ini digunakan dalam penyusunan skripsi dengan judul:

**“Analisis komparasi hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran luring dan daring di SMP Krida Utama Gunung Sugih”.**

**B. Petunjuk :**

1. Dimohon agar Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian terhadap Instrumen Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk penilaian, berdasarkan kesesuaian kolom Variabel, Indikator, dan pertanyaan. Dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penskoran dan memberikan keterangan kevalidan dari setiap pernyataan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian Umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

**Keterangan Skala Penilaian**

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = kurang baik
- 1 = tidak baik

**C. Penilaian :**

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Penilaian				Keterangan
			1	2	3	4	
Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	Apa saja yang kamu persiapkan sebelum memulai					

		pembelajaran matematika secara daring?				
		Jika kamu belum memahami materi yang diberikan guru pada minggu sebelumnya, apa yang kamu lakukan?				
		Kendala apa yang kamu alami saat menyiapkan kegiatan belajar?				
	2. Pelaksanaan	Menurutmu, bagaimana cara bapak guru mengajar pembelajaran matematika secara daring?				
		Adakah kesulitan yang kamu temui dalam kegiatan belajar matematika secara daring?				Ketika ada kendala / kesulitan? Siapa yg membantu?
		Aplikasi apa yang guru gunakan untuk pembelajaran matematika?				
		Dengan aplikasi tersebut, cara apa yang diterapkan guru saat mengajar				



		matematika secara daring?				
		Apakah dengan cara guru mengajar seperti itu membuat kamu aktif dalam pembelajaran?				
		Selama guru menerapkan cara mengajar tersebut, apakah kamu mengalami kendala ataupun masalah? Bagaimana kamu mengatasinya?				
		Menurutmu, apakah pembelajaran daring selama ini berjalan dengan efektif?				
	3. Evaluasi	Kegiatan apa yang dilakukan guru untuk mengevaluasi pembelajaran daring?				
		Kapan kegiatan evaluasi pembelajaran tersebut dilaksanakan?				
		Apakah kegiatan evaluasi pembelajaran				

		tersebut dilakukan secara rutin?				Apakah disetiap selesai bab, ada soal rpe ?
		Jenis instrumen apa saja yang digunakan oleh bapak guru untuk kegiatan evaluasi pembelajaran?				keubar jawaban stlh dinilai di bagian lagi tuh? jwb tahu benar & salah! Soal erai atau PG?

#### Penelitian Umum

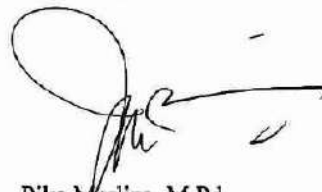
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon untuk melingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

#### Kritik dan Saran :

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Metro,  
 Validator,



Pika Merliza, M.Pd  
 NIP.199005272019032018

**LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN WAWANCARA SISWA  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN LURING**

Nama Validator : Pika Merliza, M.Pd  
NIP : 199005272019032018  
Jabatan : Dosen Matematika IAIN Metro  
Tanggal Pengisian :

**Kisi Kisi Instrumen Wawancara Guru dan Siswa**

	Sumber data	Variabel	Indikator	Butir Instrumen
Analisis Komparasi Hasil Belajar Matematika Siswa Saat Pembelajaran Luring Dan Daring Di Smp Krida Utama Gunung Sugih	Guru	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	1,2,3,4
			2. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			3. Evaluasi	12,13,14,15
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	1,2,3,4
			2. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			3. Evaluasi	12,13,14,15
	Siswa	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	1,2,3
			2. Pelaksanaan	4,5,7,8,9,10
			3. Evaluasi	11,12,13,14
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	1,2,3
			2. Pelaksanaan	4,5,6,7,8,9,10
			3. Evaluasi	11,12,13,14

**A. Pengantar :**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya metode pengumpulan data melalui wawancara maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah dibuat. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak instrumen wawancara ini digunakan dalam penyusunan skripsi dengan judul:

**“Analisis komparasi hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran luring dan daring di SMP Krida Utama Gunung Sugih”.**

**B. Petunjuk :**

1. Dimohon agar Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian terhadap Instrumen Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk penilaian, berdasarkan kesesuaian kolom Variabel, Indikator, dan pertanyaan. Dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penskoran dan memberikan keterangan kevalidan dari setiap pernyataan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian Umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

**Keterangan Skala Penilaian**

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = kurang baik
- 1 = tidak baik

**C. Penilaian :**

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Penilaian				Keterangan
			1	2	3	4	
Pelaksanaan Pembelajaran Luring	I. Persiapan	Sebelum melaksanakan pembelajaran luring secara terbatas, apa saja			√		

		yang perlu kamu siapkan?				
		Jika kamu belum memahami materi yang diberikan guru pada minggu sebelumnya, apa yang kamu lakukan?				
		Kendala apa yang kamu alami saat menyiapkan kegiatan belajar?				
2. Pelaksanaan		Menurutmu, bagaimana cara bapak guru mengajar pembelajaran matematika secara luring terbatas?				✓
		Adakah kesulitan yang kamu temui dalam kegiatan belajar matematika secara luring?	✓			
		Dalam pembelajaran luring, strategi pembelajaran apa yang diterapkan oleh bapak guru?		✓		
		Apakah kamu menyukai gaya belajar yang diterapkan oleh bapak guru? Jelaskan!		✓		
		Menurutmu, bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan strategi pembelajaran tersebut?				✓
		Menurutmu, apakah gaya				

*Media Platform Based learning!*

*Apakah active learning / teacher-centered learning!*

		belajar yang diterapkan oleh bapak guru sudah efektif?				
		Apakah kamu menemukan kendala ataupun masalah saat melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran tersebut? Bagaimana kamu mengatasinya?				
	3. Evaluasi	Kegiatan apa yang dilakukan guru untuk mengevaluasi pembelajaran luring terbatas?				
		Kapan kegiatan evaluasi pembelajaran dilaksanakan?				
		Apakah kegiatan evaluasi pembelajaran tersebut dilakukan secara rutin?				
		Jenis instrumen apa yang digunakan oleh bapak guru untuk kegiatan evaluasi pembelajaran?				

**Penelitian Umum**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon untuk melingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

**Kritik dan Saran :**

.....

.....

.....

.....

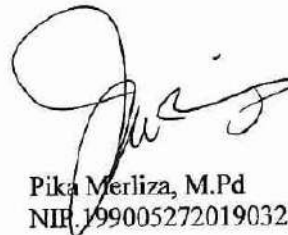
.....

.....

.....

.....

Metro,  
Validator,



Pika Marliza, M.Pd  
NIP. 199005272019032018

## HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN WAWANCARA

### 1. Wawancara Guru Saat Pembelajaran Daring

Validator	Butir Instrumen														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3
$\sum s$	4	7	9	8	9	9	8	8	8	8	7	7	7	7	8
V	0,44	0,78	1	0,89	1	1	0,89	0,89	0,89	0,89	0,78	0,78	0,78	0,78	0,89

### 2. Wawancara Guru Saat Pembelajaran Luring

Validator	Butir Instrumen														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4
2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3
$\sum s$	7	7	9	9	9	8	7	8	8	8	7	6	7	7	8
V	0,78	0,78	1	1	1	0,89	0,78	0,89	0,89	0,89	0,78	0,67	0,78	0,78	0,89

### 3. Wawancara Siswa Saat Pembelajaran Daring

Validator	Butir Instrumen													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3
$\sum s$	8	6	7	9	7	8	7	8	8	7	8	7	9	8
V	0,89	0,67	0,78	1	0,78	0,89	0,78	0,89	0,89	0,78	0,89	0,89	1	0,89

### 4. Wawancara Siswa Saat Pembelajaran Luring

Validator	Butir Instrumen													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3
$\sum s$	7	6	8	9	7	8	7	9	9	6	8	7	9	8
V	0,78	0,67	0,89	1	0,78	0,89	0,78	1	1	0,67	0,89	0,78	1	0,89



### Kisi Kisi Instrumen Wawancara Guru dan Siswa

	Sumber data	Variabel	Indikator	Butir Instrumen
Analisis Komparasi Hasil Belajar Matematika Siswa Saat Pembelajaran Luring Dan Daring Di Smp Krida Utama Gunung Sugih	Guru	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	1,2,3,4
			2. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			3. Evaluasi	12,13,14,15
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	1,2,3,4
			2. Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11
			3. Evaluasi	12,13,14,15
	Siswa	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Persiapan	1,2,3
			2. Pelaksanaan	4,5,7,8,9,10
			3. Evaluasi	11,12,13,14
		Pelaksanaan Pembelajaran Luring	1. Persiapan	1,2,3
			2. Pelaksanaan	4,5,6,7,8,9,10
			3. Evaluasi	11,12,13,14

### Lembar Hasil Wawancara Guru

Nama Informan	Deni Septiawan. S.Pd , Agus Tawiriawan, S.Pd
NIP	
Jabatan	Guru Matematika

Indikator	Jawaban Wawancara	
	Daring	Luring Terbatas
Persiapan	1. Ya berbeda. Saat pembelajaran daring saya menyiapkan RPP dengan format RPP daring	1. Saya menyiapkan RPP yang berbeda dengan pembelajaran daring.
	2. Ya saya menyiapkan penjelasan materi berupa video yang diambil dari youtube dan soal latihan kemudian saya bagikan ke siswa melalui whatsapp grup	2. Sedangkan untuk media pembelajaran yang berupa alat peraga saya tidak menggunakan sehingga saya tidak mengalami kendala
	3. Untuk waktu menyiapkan saya sesuaikan dengan materi, alhamdulillah selama ini saya lakukan dengan lancar dan tidak ada kendala	3. Saya tidak memerlukan waktu dalam menyiapkan tersebut.
Pelaksanaan	4. Standar penilaian yang saya terapkan yaitu keaktifan siswa dalam pembelajaran, penugasan dan ulangan harian setiap kompetensi dasar.	4. Berdasarkan sikap dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran dan pengetahuan
	5. Saya tidak menerapkan pembelajaran pemecahan masalah, tetapi saya mengajar sesuai dengan RPP sederhana yang saya buat. Langkah awalnya saya memulai dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa di WAG kemudian memberikan materi dan mengirimkan link video penjelasan dari youtube ke siswa.	5. Saya mengajar sesuai dengan RPP yang telah saya buat. Seperti biasa saya membuka pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan pemberian apersepsi kepada siswa, setelah itu saya memberikan materi serta penjelasan sedikit dan banyak memberikan soal latihan.
	6. Kesulitan yang saya alami yaitu saat memberikan penjelasan materi ke siswa kurang puas karena kurangnya umpan balik dari siswa dan saya tidak bisa menilai siswa dari proses pembelajaran berlangsung	6. Materi tidak dapat tersampaikan semua ke siswa, karena keterbatasan waktu dalam pembelajaran luring terbatas ini, sehingga menyampaikan materi ke siswa secara singkat saja, dengan ini banyak siswa yang tidak paham materi yang

		disampaikan.
	7. Aplikasi yang saya gunakan hanya WhatsApp Grup (WAG).	7. Saya menggunakan metode ceramah dan penugasan seperti biasa, namun hanya saja penjelasan materinya lebih sedikit tetapi dibanyakin pada penugasan.
	8. Terkadang saya menerapkan metode ceramah, namun terkadang juga tidak menerapkan metode saat pembelajaran saya hanya memberikan link video youtube untuk siswa.	8. Tujuan dibanyakin soal penugasan agar siswa dapat memahami materi dan aktif dalam pembelajaran.
	9. Untuk keaktifan siswa kurang aktif, karena selama proses pembelajaran siswa hanya menyimak materi melalui whatsapp grup.	9. Namun dengan metode tersebut juga masih ada siswa yang kurang aktif.
	10. Kendala yang saya alami ketika menyampaikan materi secara daring yaitu pada sarana dan prasarana siswa (hp, sinyal, kuota) , karena ada beberapa siswa yang belum mempunyai hp maka cara saya mengatasi kendala tersebut dengan menyuruh siswa untuk berkelompok agar dapat mengikuti pembelajaran matematika serta dapat mengerjakan tugas saya beri.	10. Dengan waktu yang singkat, saya membagi waktu untuk menjelaskan inti materi dan memberikan latihan soal kepada siswa. Saya menyadari bahwa pembagian waktu yang saya lakukan ini kurang tepat sehingga pembelajaran berjalan kurang efektif
	11. Pembelajaran daring ini belum efektif karena kebanyakan siswa tidak merespon saat dimulai pembelajaran hingga berakhir.	11. Kendala dalam pembelajaran luring terbatas ini hanya waktu yang singkat dan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Untuk mengatasi masalah ini sebisa mungkin saya mengelolah waktu untuk menyampaikan materi dengan baik, dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran.
Evaluasi	12. Saya memberikan tugas melalui Whatsapp grup dan siswa juga mengumpulkannya melalui personal contact (pc) WA saya. Kendala siswa saat mengumpulkan tugas karena	12. Untuk evaluasi saya memberikan soal latihan kepada siswa, soalnya saya tuliskan di papan tulis.

	sinyalnya tidak mendukung sehingga banyak yang telat mengumpulkan.	
	13. Untuk waktu kegiatan evaluasi saya adakan setiap akhir satu bab materi atau 4 minggu sekali dan untuk pengumpulannya saya batasi sampai jam 4 sore karena mengingat banyak siswa yang terkendala kuota dan sinyal internet.	13. Ya soal latihannya berbentuk uraian, namun untuk tingkatan soal masih standar belum sampai ke soal HOTS.
	14. Ya untuk bentuk evaluasinya saya menggunakan soal uraian namun belum ketinggian HOTS .	14. Untuk waktu pelaksanaan tidak saya lakukan setiap akhir pertemuan, tetapi setiap akhir bab materi atau 3 minggu sekali.
	15. Penilaian yang saya lakukan yaitu dengan melihat dari jawaban tugas siswa. Dari situ kelihatan KD mana yang belum tercapai oleh siswa. Dan hasil tugas setelah itu saya bagikan kembali agar siswa tau mana yang salah dan mana yang benar.	15. Penilaian yang saya lakukan itu berdasarkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran serta melihat dari hasil latihan siswa. Setelah saya koreksi hasil latihan siswa kemudian saya lihat dan evaluasi dibagian materi yang belum dipahami siswa, dan akan dibahas kembali secara singkat saat membagikan hasil latihan ke siswa.

### Lembar Hasil Wawancara Siswa (Nilai Tinggi)

Nama Informan	Umi Lailiah
Kelas	IX

Indikator	Jawaban	
	Daring	Luring Terbatas
Persiapan	1. Tidak. Persiapan saya sebelum mengikuti pelajaran matematika secara daring yaitu alat tulis (buku, pensil, pena) Hp, kuota internet serta mencari tempat yang sinyalnya lancar.	1. Persiapan yang saya lakukan yaitu menyiapkan buku pelajaran dan peralatan tulis yang diperlukan.
	2. Ya, saya mengulas materi yang kemarin dan membaca materi yang akan disampaikan selanjutnya seperti belajar disekolah biasanya, jika saya belum paham saya di sekolah bertanya kepada teman atau guru.	2. Ya kadang-kadang saya memahami ulang materi, jika tidak paham saya menyiapkan pertanyaan untuk bertanya kepada teman atau guru di sekolah.
	3. Biasanya kendala yang saya alami itu malas dan pusing duluan sebelum mulai pembelajaran, karena saya tidak suka dengan pelajaran matematika.	3. Untuk menyiapkan peralatan belajar tidak ada kendala apapun. Namun kadang-kadang pusing duluan jika mencoba membaca-baca dan menyiapkan materi baru.
Pelaksanaan	4. Guru memberikan materi berupa foto dan memberikan penjelasan yang dikirimkan melalui link youtube kemudian guru memberikan soal latihan.	4. Cara guru mengajar yaitu dengan menjelaskan materi setelah itu langsung memberikan soal latihan
	5. Karena terbatasnya kuota internet dan susahnya sinyal membuat saya kurang memberikan umpan balik ke guru serta membuat saya sulit untuk memahami materi matematika, karena pembelajaran dilakukan hanya melalui penjelasan singkat di grup whatsapp.	5. Ya saya mengaami kesulitan saat memahami materi di kelas, karena guru menjelaskan dengan singkat dan langsung memberikan soal latihan.
	6. Aplikasi yang digunakan guru yaitu WhatsApp grup (WAG).	6. Cara guru menyampaikan materi seperti belajar biasa di kelas yaitu dengan ceramah dalam menjelaskan materi, namun saat pembelajaran luring terbatas ini guru menjelaskan secara singkat saja kemudian guru memberikan soal latihan.
	7. Melalui grup whatsapp guru	7. Ya, dengan cara belajar seperti

	mengirimkan materi yang difoto serta membagikan link penjelasan yang ada di youtube.	ini menurut saya sudah baik dan saya merasa nyaman dengan pembelajaran yang digunakan seperti ini.
	8. Dalam pembelajaran daring kemarin membuat saya kurang aktif mengikuti pembelajaran.	8. Proses pembelajaran terlaksana dengan baik, dengan waktu yang terbatas guru dapat memberikan penjelasan walaupun secara singkat dan guru juga sudah memberikan soal latihan.
	9. Ya kendalanya yaitu sulit memahami materi, karena berkali-kali memahami materi masih tidak paham juga sehingga saya meminta bantuan dengan kakak dan belajar dengan teman sekelas juga.	9. Ya menurut saya pembelajaran ini sudah efektif, karena dalam pembelajaran setelah guru menjelaskan materi kemudian menulis soal dan memberikan kesempatan kepada siswa yang bisa untuk maju mengerjakan, tetapi kalau tidak ada guru yang menunjuk.
	10. Pembelajaran daring ini menurut saya tidak efektif, karena setiap minggu guru selalu membagikan materi berupa foto dan membagikan link youtube saja.	10. Kendalanya karena belajar di kelas waktunya terbatas, maka untuk memahami materi dengan penjelasan yang singkat itu menjadi salah satu kendala belajar luring. Untuk itu saya mengatasinya dengan bertanya kepada guru.
Evaluasi	11. Ya guru selalu memberikan tugas setiap pembelajaran berlangsung.	11. Ya guru selalu memberikan latihan setiap pertemuan berlangsung. Soal yang diberikan itu berbentuk uraian.
	12. Kadang-kadang 2 minggu sekali kadang juga 3 minggu sekali.	12. Guru biasanya memberikan pekerjaan rumah 2 atau 3 minggu sekali.
	13. Setelah tugas dikoreksi biasanya guru membagikan hasilnya kepada kami, sehingga saya tau mana jawaban yang salah dan yang benar.	13. Ya biasanya guru membagikan kembali hasil yang telah dikoreksi.
	14. Setelah melihat nilai yang saya peroleh, saya merasa kurang karena nilainya menurun dari sebelumnya, hal ini dikarenakan saya sulit memahami materi matematika.	14. Alhamdulillah saya senang karena nilai yang saya dapat saat pembelajaran luring lumayan bagus.

### Lembar Hasil Wawancara Siswa (Nilai Tinggi)

Nama Informan	Angel M.S
Kelas	X

Indikator	Jawaban	
	Daring	Luring Terbatas
Persiapan	1. Tidak karena menurut saya pelajaran matematika itu susah dipahami. Yang saya siapkan sebelum pembelajaran diantaranya Hp, kuota dan mencari sinyal yang lancar.	1. Saya menyiapkan buku pelajaran serta peralatan tulis lainnya sebelum berangkat sekolah.
	2. Ya saya coba untuk memahami sendiri agar paham, namun kalau tidak paham juga saya bertanya kepada guru.	2. Ya pada malam harinya saya mengulas materi yang disampaikan pada minggu lalu agar lebih paham lagi. Akan tetapi jika saya belum paham saya akan bertanya kepada teman atau guru di sekolah.
	3. Kendala dalam menyiapkan belajar itu kadang-kadang sudah pusing duluan dengan pelajarannya. Ditambah juga dengan tidak punya kuota internet karena tidak mendapat kuota dari sekolah.	3. Dalam menyiapkan peralatan belajar saya tidak mengalami kendala apapun.
Pelaksanaan	4. Guru setiap minggu hanya membagikan materi yang difoto dengan penjelasan dan memberikan link video penjelasan materi dari youtube kemudian memberikan soal latihan.	4. Cara guru mengajar saat pembelajaran luring terbatas yaitu menjelaskan materi sedikit dan singkat setelah itu langsung memberikan soal latihan yang harus dikerjakan saat jam pembelajaran berlangsung.
	5. Saya kesulitan dalam memahami materi khususnya pada pelajaran matematika ini. Karena terbatasnya kuota internet saya kadang tidak menonton video penjelasan yang dibagikan guru.	5. Ya tentu mengalami kesulitan yaitu sulit memahami dikarenakan mengantuk dan lapar saat pembelajaran berlangsung yang mengakibatkan saya tidak fokus memerhatikan penjelasan guru
	6. Biasanya guru hanya menggunakan WhatsApp Grup (WAG) saja.	6. Guru mengajar dengan santai dan jelas ketika menjelaskan materi. Biasanya guru menjelaskan dengan metode ceramah dilanjutkan dengan penugasan.
	7. Terkadang metode yang digunakan guru yaitu dengan berceramah jika materi yang diberikan dalam bentuk foto ataupun pdf, tetapi jika materi	7. Ya saya suka dengan gaya mengajar guru karena saat menggunakan metode penugasan menjadikan saya aktif dan tidak mengantuk mengikuti

	yang diberikan dari video youtube guru hanya mengirimkan linknya saja. Tetapi waktu belajar daring kemarin lebih sering belajar dari video youtube.	pembelajaran.
	8. Dengan metode belajar yang diterapkan guru seperti ini membuat saya jadi kurang aktif saat mengikuti pembelajaran.	8. Menurut saya proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan saya senang dengan pembelajaran yang diterapkan walaupun secara luring terbatas namun saya dapat menerima penjelasan dari guru langsung.
	9. Ya kendalanya karena saya sulit memahami materi selama pembelajaran daring ini, sehingga saya memahami dibantu oleh kakak dirumah.	9. Menurut saya pembelajaran luring ini sudah berjalan efektif walaupun guru hanya menjelaskan materi secara singkat
	10. Kadang-kadang efektif, yaitu ketika guru memberikan penjelasan bukan dari video youtube melainkan penjelasan guru langsung melalui voice note.	10. Kendala yang saya alami yaitu dalam memahami materi yang dijelaskan guru secara singkat karena terbatasnya waktu. Maka untuk mengatasi kendala tersebut saya bertanya kepada guru dan mencoba mengerjakan soal-soal yang sudah dibahas.
Evaluasi	11. Guru tidak selalu memberikan tugas setiap pembelajaran daring. Melainkan saat pembelajaran berlangsung guru selalu membagikan link youtube saja.	11. Ya, guru biasanya memberikan soal latihan berbentuk uraian yang ditulis di papan tulis..
	12. Tergantung materi namun juga tidak setiap akhir pertemuan, kadangkadang 2 atau 3 minggu sekali guru memberikan PR.	12. Kalau pelaksanaan latihan juga tidak setiap akhir pertemuan kadang 2 atau 3 minggu baru mengadakan latihan.
	13. Tugas yang telah dikoreksi guru selalu dibagikan kembali sehingga saya tau jawaban yang salah dan harus saya pelajari lagi.	13. Ya hasil latihan yang sudah dikoreksi selalu dibagikan lagi sehingga saya tahu jawaban yang salah dan saya dapat mengerjakan lagi untuk lebih memahami materi.
	14. Saya kurang puas dengan nilai yang saya peroleh, karena saya kurang memahami materi sehingga saat mengerjakan soal latihan saya hanya mencari jawaban di google	14. Saya puas dengan nilai yang saya dapatkan walaupun nilainya lebih kecil dari pembelajaran sebelumnya karena saat pembelajaran luring saya bisa lebih memahami materi.



### Lembar Hasil Wawancara Siswa (Nilai Sedang)

Nama Informan	Annisa S.H
Kelas	IX

Indikator	Jawaban	
	Daring	Luring Terbatas
Persiapan	1. Saat pembelajaran daring yang saya siapkan sebelum mengikuti pelajaran matematika yaitu buku dan pulpen untuk mencatat materi yang diberikan.	1. Saya selalu menyiapkan peralatan belajar seperti buku pelajaran pada malam hari. Kadang-kadang saya juga menyiapkan materi baru yang akan dibahas oleh guru di sekolah.
	2. Saya tidak pernah belajar terlebih dahulu seperti belajar tatap muka.	2. Untuk memahami materi di rumah selalu saya lakukan dengan terus berusaha mencoba mengerjakan ulang dari soal-soal yang telah dibahas.
	3. Saat menyiapkan pembelajaran kendala yang saya alami itu pusing duluan karena tidak paham dengan materi, kadang juga malas ditambah dengan tidak mendapat kuota dari sekolah.	3. Saya tidak mengalami kendala apapun dalam menyiapkan pembelajaran luring.
Pelaksanaan	4. Guru memberikan materi berupa foto buku pegangan guru kemudian menambahkan dengan link video penjelasan dari youtube.	4. Guru mengajar dalam pembelajaran luring yaitu dengan menjelaskan materi singkat di kelas kemudian dilanjutkan dengan memberikan tugas yang banyak.
	5. Saya sering tidak paham materi yang diberikan oleh guru karena singkatnya penjelasan yang diberikan serta ditambah sinyal yang tidak bersahabat, hal ini juga yang membuat saya kurang merespon guru saat memberikan materi.	5. Saya merasa kesulitan dalam memahami materi, karena penjelasan yang diberikan guru sangat singkat.
	6. Guru hanya menggunakan aplikasi WhatsApp grup (WAG).	6. Guru mengajar di kelas dengan santai namun jelas ketika memberikan penjelasan materi dengan cara ceramah. Tetapi guru ceramah menjelaskan materi hanya singkat kemudian langsung memberikan soal untuk dikerjakan.
	7. Guru memfoto materi yang	7. Tergantung dengan materinya,

	ada di buku pegangan guru kemudian dikirimkan ke grup whatsapp dengan sedikit penjelasan yang diketik kadang juga dengan penjelasan melalui voice note.	jika mudah dipahami saya suka dengan cara mengajar guru, tapi jika materinya sulit dipahami guru mengajar tetap menggunakan cara tersebut saya merasa bosan
	8. Ya saya kadang-kadang aktif bertanya dalam pembelajaran berlangsung kalau sinyalnya mendukung.	8. Proses pembelajaran luring ini sudah berjalan dengan baik. Guru menjelaskan materi dengan ceramah yang kadang-kadang membuat bosan.
	9. Ya saya merasa butuh waktu yang lama untuk memahami materi, cara saya mengatasinya yaitu selalu mencari tahu materi sendiri.	9. Ya pembelajaran luring ini menurut saya sudah efektif, karena dengan waktu yang terbatas guru sudah menjelaskan materi walaupun secara singkat dan juga sudah memberikan tugas.
	10. Kadang-kadang pembelajaran berjalan efektif, akan tetapi pembelajaran masih sering tidak efektif.	10. Kendala saya dalam pembelajaran luring ini susah memahami materi yang dijelaskan guru dengan singkat, karena tidak paham saya meminta guru menjelaskan ulang dan dirumah juga saya pelajari lagi.
Evaluasi	11. Guru memberikan tugas kadang-kadang, tidak setiap pembelajaran memberikan tugas.	11. Bapak guru sering memberikan latihan setiap pembelajaran, dan soal yang diberikan itu bentuknya uraian.
	12. Setiap akhir pertemuan guru tidak memberikan tugas, melainkan 2 minggu sekali	12. 1 minggu 2 kali karena seminggu 2 kali pertemuan. Jadi setiap pertemuan pasti ada tugas.
	13. Ya, guru selalu membagikan hasil tugas siswa yang telah dikoreksi, sehingga saya tau jawaban yang benar yang salah.	13. Latihan yang telah dikoreksi guru kembali dibagikan ke siswa sehingga saya mengetahui dimana kesalahan saya saat mengerjakan soal latihan.
	14. Kurang puas dengan nilai yang saya dapat karena tidak memahami materi selama pembelajaran daring.	14. Saya cukup puas dengan hasil yang saya peroleh saat pembelajaran luring karena nilainya tidak terlalu kecil dan saya juga alhamdulillah memahami materi.

### Lembar Hasil Wawancara Siswa (Nilai Sedang)

Nama Informan	M. Nur Faris H.
Kelas	IX

Indikator	Jawaban	
	Daring	Luring Terbatas
Persiapan	1. Tidak. Yang saya siapkan sebelum mengikuti pembelajaran daring ini terutama HP, kuota dan sinyal internet yang lancar.	1. Saya selalu menyiapkan buku pelajaran pada malam hari.
	2. Ya kadang-kadang saya mencoba memahami ulang materi di rumah, jika belum paham juga saya bertanya dengan kakak di rumah, kalau belum paham juga saya mencari penjelasan di <i>google</i> dan sampai di sekolah saya memastikan bertanya lagi kepada guru.	2. Ya saya buka-buka materi minggu lalu sekilas saya pelajari lagi, jika ada yang belum paham saya bertanya kepada guru sebelum melanjutkan materi di kelas.
	3. Kendalanya yaitu pada saat menyiapkan kuota internet, karena tidak mendapat kuota dari sekolah.	3. Untuk menyiapkan peralatan sebelum belajar kadang saya menemukan kendala seperti kehilangan pena
Pelaksanaan	4. Guru hanya memberikan materi yang difoto dan memberikan penjelasan, selanjutnya guru juga mengirimkan link video penjelasan dari <i>youtube</i> melalui grup <i>whatsapp</i> serta memberikan soal latihan.	4. Guru mengajar dengan metode ceramah yaitu menjelaskan materi secara singkat kemudian langsung memberikan soal latihan yang dikerjakan pada jam pelajaran berlangsung.
	5. Kesulitan yang saya alami selama pembelajaran daring ini yaitu sulit dalam memahami materi matematika, karena saya tidak menyukai pelajarannya ditambah dengan belajar secara daring seperti ini.	5. Jelas ada, yaitu dalam memahami materi saya merasa sangat kesulitan, karena sebelumnya pada pembelajaran daring saya tidak paham materi yang disampaikan, sekarang materi lanjutannya dijelaskan dengan singkat.
	6. Aplikasi yang digunakan guru hanya WAG saja	6. Guru menjelaskan materi dengan metode ceramah seperti biasa, namun karena sekarang pembelajaran luring terbatas maka penjelasan yang diberikan guru pun secara singkat dan sedikit namun dibanyakin pada latihan soal.
	7. Guru terkadang memberikan	7. Ya, karena cara mengajar guru

	materi melalui foto kemudian dijelaskan dengan metode ceramah, terkadang juga guru hanya mengirimkan link video <i>youtube</i> tanpa menjelaskan materi.	matematika menyenangkan walaupun saat pembelajaran saya tidak paham dengan materi yang disampaikan.
	8. Saya merasa sulit untuk memahami materi jika tidak dijelaskan langsung oleh guru hal ini membuat saya tidak aktif dalam pembelajaran.	8. Pembelajaran luring terbatas ini menurut saya sudah berjalan baik, guru lebih banyak memberikan latihan soal hal ini membuat saya lebih aktif.
	9. Pastinya kesulitan untuk memahami materi apalagi memahami materi matematika tanpa ada bimbingan dari guru langsung. Kendala yang lainnya yaitu kuota internet karena harus membuka <i>youtube</i> berulang kali untuk menonton video penjelasan. Untuk mengatasi kendala ini saya dibantu oleh kakak atau orang tua.	9. Ya pembelajaran yang digunakan guru sudah baik dan efektif.
	10. Selama pembelajaran daring ini menurut saya tidak efektif, mulai dari guru memberikan materi hingga tugas.	10. Ya kendala yang utama yaitu kurang memahami materi yang disampaikan sehingga cara saya mengatasinya yaitu dengan menanyakan materi kepada guru.
Evaluasi	11. Guru tidak selalu memberikan tugas setiap pembelajaran berlangsung	11. Ya, guru memberikan latihan yang dituliskan di papan tulis, kemudian latihannya itu berbentuk soal uraian.
	12. Guru tidak memberikan tugas setiap akhir pertemuan, tapi memberikan tugasnya sebulan (4 minggu) sekali.	12. Biasanya guru memberikan soal latihan 2 minggu sekali. Jadi tidak setiap akhir pertemuan memberikan tugas.
	13. Guru tidak pernah membagikan tugas yang telah dikoreksi maka saya tidak tahu dimana salahnya dari tugas yang saya kerjakan.	13. Guru tidak pernah membagikan tugas yang telah dikoreksi maka saya tidak tahu dimana salahnya dari tugas yang saya kerjakan.
	14. Menurut saya nilai yang saya peroleh itu buruk karena saya selama pembelajaran daring ini sulit memahami materi matematika sehingga saat mengerjakan tugas saya hanya mencari jawaban di <i>google</i> .	14. Alhamdulillah nilai yang saya peroleh belajar secara luring lumayan bagus daripada nilai daring kemarin. Saya puas karena sedikit-sedikit paham materi.

### Lembar Hasil Wawancara Siswa (Nilai Rendah)

Nama Informan	Agil P.P
Kelas	IX

Indikator	Jawaban	
	Daring	Luring Terbatas
Persiapan	1. Ya. Untuk persiapan mengikuti pembelajaran saya menyiapkan alat tulis serta kuota internet yang lancar, selain itu saya juga mencoba untuk cari-cari materi yang akan dipelajari selanjutnya	1. Saya menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis saja.
	2. Ya, saya membaca dan mempelajari ulang materi yang telah diberikan karena sebelum melanjutkan materi biasanya guru mengulas materi minggu lalu.	2. Ya kadang kalau disekolah saya belum materi saya mencoba memahami materi sendiri di rumah, kalau masih belum paham saya cari penjelasan di google dan bertanya dengan teman yang sudah paham
	3. Ketika menyiapkan belajar daring saya mengalami kendala seperti tidak punya kuota internet, karena tidak dapat dari sekolah maka harus dipersiapkan beli kuota sendiri.	3. Untuk menyiapkan peralatan sebelum belajar kadang saya menemukan kendala seperti kehabisan pena.
Pelaksanaan	4. Guru memberikan materi berupa foto dengan memberikan penjelasan secara singkat di <i>room chat grup whatsapp</i> serta mengirimkan link penjelasan materi berupa video dari <i>youtube</i> kemudian guru memberikan soal latihan.	4. Dengan cara memaksimalkan waktu yang terbatas guru di kelas menjelaskan materi dengan singkat, kemudian guru langsung memberikan soal latihan yang harus dikerjakan dan dikumpul pada jam pelajaran itu juga.
	5. Karena kuota internet yang saya punya terbatas maka saya sering ketinggalan materi sehingga saya butuh waktu yang lumayan untuk mengejar dan memahami materi yang diberikan guru selama pembelajaran.	5. Karena waktu pembelajaran lebih cepat dari biasanya, guru pun memberikan penjelasan materi juga dipersingkat, maka untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru saya merasa sulit karena singkatnya penjelasan dan terbatasnya waktu tadi.
	6. Guru menggunakan aplikasi WhatsApp selama pembelajaran daring.	6. Guru mengajar dengan cara ceramah menjelaskan materi secara singkat kemudian guru langsung memberikan soal

		latihan.
	7. Terkadang guru memberikan foto materi dengan penjelasan yang diketik melalui <i>whatsapp grup</i> namun terkadang juga guru hanya mengirimkan link video <i>youtube</i> .	7. Kadang-kadang suka dan nyaman dengan cara guru mengajar kalau materinya mudah dipahami
	8. Dengan gaya mengajar guru seperti itu membuat saya sulit untuk memahami materi matematika, sehingga membuat saya kurang aktif dalam pembelajaran.	8. Proses pembelajaran luring berjalan dengan baik, kadang guru bisa membuat suasana pembelajaran menjadi santai agar mudah memahami materi, tetapi kadang-kadang saya masih tetap sulit memahami materi.
	9. Ya saya mengalami kesulitan seperti kurang memahami materi. Sehingga cara mengatasinya saya mencari penjelasan dari sumber lain seperti <i>google</i> dan bertanya kepada teman sekelas.	9. Pembelajaran luring ini sudah berjalan efektif karena guru sudah menjelaskan materi di kelas walaupun dengan waktu yang singkat.
	10. Selama pembelajaran daring ini menurut saya berjalan kurang efektif, mulai dari guru memberikan materi melalui <i>whatsapp grup</i> hingga memberikan soal latihan.	10. Kendalanya yaitu sulit memahami materi yang dijelaskan guru dengan singkat ditambah dengan pemberian soal latihan yang banyak. Saya mengatasinya dengan bertanya kepada teman sebangku kalau paham dan jika sama-sama tidak paham hanya diam saja.
Evaluasi	11. Ya, guru selalu memberikan latihan setiap pembelajaran berlangsung.	11. Ya, guru selalu memberikan soal latihan yang berbentuk soal uraian kemudian soalnya dituliskan di papan tulis.
	12. Guru selalu memberikan tugas yang berbentuk uraian di setiap akhir pertemuan.	12. Guru memberikan PR setiap 3 pertemuan sekali
	13. Ya kadang-kadang guru membagikan hasil latihan setelah dikoreksi, kadang juga tidak dibagikan lagi.	13. Hasil latihan yang sudah dikoreksi biasanya dibagikan pada minggu berikutnya, saat membagikan hasil latihan secara singkat guru menjelaskan kembali jawaban yang benar dari soal latihan.
	14. Kurang puas dengan hasil yang saya peroleh karena terbiasa belajar tatap muka sehingga materi yang saya pahami juga cuman sedikit.	14. Saya merasa senang dan puas dari hasil latihan yang saya peroleh saat pembelajaran luring.

### Lembar Hasil Wawancara Siswa (Nilai Rendah)

Nama Informan	Bagas A.P
Kelas	IX

Indikator	Jawaban	
	Daring	Luring Terbatas
Persiapan	1. Saya hanya menyiapkan alat tulis jika akan mulai pembelajaran.	1. Tidak ada persiapan yang saya lakukan. Untuk buku selalu saya tinggal di sekolah, saya juga membuka materi hanya saat pembelajaran di kelas.
	2. Saya tidak membaca ulang materi di rumah. Sehingga yang saya lakukan hanya diam mengikuti pembelajaran dan tidak bertanya kepada teman ataupun guru.	2. Jika ada yang tidak paham saya bertanya kepada teman yang paham.
	3. Tidak ada kendala apapun karena saya tidak suka dengan pelajarannya, saya menyiapkan belajarnya juga sekedarnya saja.	3. Dan untuk kendalanya itu saya pusing dalam menyiapkan pembelajaran matematika.
Pelaksanaan	4. Guru memberikan materi berupa foto kemudian langsung memberikan soal latihan tanpa diberi penjelasan materi terlebih dahulu.	4. Guru mengajar dengan menjelaskan materi dengan singkat setelah itu langsung memberikan soal latihan.
	5. Tidak paham dengan materi yang diberikan oleh guru, karena kendala dengan sinyal dan kuota internet.	5. Saya sulit memahami materi yang disampaikan guru karena penjelasannya terlalu cepat dan singkat.
	6. Aplikasi WhatsApp saja yang digunakan guru dalam pembelajaran daring.	6. Guru menjelaskan materi seperti biasa dengan cara ceramah, namun pada pembelajaran luring terbatas ini guru jelasin materinya santai dan singkat-singkat saja. Setelah menjelaskan materi guru memberikan soal latihan, dengan cara guru mengajar seperti ini saya tidak aktif dalam pembelajaran namun saya merasa nyaman.
	7. Guru tidak pernah menjelaskan materi hanya saja mengirimkan <i>link youtube</i> yang biasanya berisi tentang video penjelasan.	7. Ya saya merasa nyaman dengan suasana belajar yang diciptakan oleh guru, walaupun saya sulit memahami materi tetapi saya merasa senang dengan proses

		pembelajarannya.
	8. Dalam mengikuti pembelajaran daring saya tidak aktif bertanya dan menjawab salam serta perintah guru.	8. Proses pembelajaran yang diterapkan guru berjalan dengan lancar. Guru memberikan materi serta penjelasan yang sedikit kemudian melanjutkan dengan memberikan soal latihan.
	9. Kendala saya pada sinyal dan kuota internet, sinyal kadang tidak mendukung karena di desa. Untuk mengatasinya saya meminjam buku teman untuk menyalin materi yang diberikan guru.	9. Ya, pembelajaran yang diterapkan guru sudah efektif.
	10. Keefektifan pembelajaran ini sudah efektif karena guru setiap minggu memberikan materi.	10. Ya, saya sulit menerima dan memahami materi di kelas. Namun karena saya takut untuk bertanyamaka saya hanya diam merenung.
Evaluasi	11. Guru kadang-kadang memberikan soal tugas ketika pembelajaran berlangsung.	11. Guru selalu memberikan tugas atau latihan setiap pertemuan, tugas yang diberikan berbentuk soal uraian yang ditulis di papan tulis.
	12. Tidak setiap akhir pertemuan guru memberikan tugas.	12. Guru memberikan tugas kadang 3 minggu pertemuan sekali. Jadi tidak setiap akhir pembelajaran memberikan tugas.
	13. Ya, hasil tugas yang telah dinilai dibagikan kembali oleh guru. Sehingga saya tahu jawaban yang salah dan benar.	13. Ya hasil latihan yang sudah dikoreksi oleh guru biasanya dibagikan lagi.
	14. Untuk nilai yang saya peroleh selama pembelajaran daring ini menurut saya bagus daripada sebelumnya.	14. Setelah melihat hasil nilai yang dibagikan oleh guru menurut saya biasa saja nilainya, karena nilai yang saya peroleh sama saja saat pembelajaran luring maupun daring.



**FOTO PENELITIAN****Wawancara dengan guru matematika****Wawancara dengan siswa yang mendapatkan nilai tinggi****Wawancara dengan siswa yang mendapat nilai sedang****Wawancara dengan siswa yang mendapat nilai rendah**

## RIWAYAT HIDUP



Mela Pratika dilahirkan di Lampung Tengah pada tanggal 06 Oktober 1999. Anak kedua dari Bapak Sarujo dan Ibu Tursiyem. Bertempat tinggal di Dusun Karang Sari, Kampung Fajar Bulan, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah.

Pendidikan yang peneliti dapatkan bermula dari Taman Kanak-Kanak Purnama Karang Sari sejak tahun 2005 hingga 2006, setelah itu melanjutkan di SD Negeri 2 Fajar Bulan hingga tahun 2012. Kemudian melanjutkan sekolah di SMP Krida Utama Gunung Sugih yang selesai pada tahun 2015, setelah itu untuk jenjang pendidikan menengah atas peneliti melanjutkan di SMA Negeri 1 Punggur hingga tahun 2018. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sejak tahun 2018 sampai saat ini.